

**PERANCANGAN WEDDING CENTER (PUSAT  
PERNIKAHAN) DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CUT DINDA WULANDARI**

**168140003**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

**PERANCANGAN WEDDING CENTER (PUSAT  
PERNIKAHAN) DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

**OLEH :**

**CUT DINDA WULANDARI**

**168140003**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

Judul Skripsi : Perancangan Wedding Center (Pusat Pernikahan) Di Kota Medan  
Dengan Tema Arsitektur Modern

Nama : Cut Dinda Wulandari

Npm : 168140003

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh :

Komis Pembimbing

  
Ir. Neneng Yulia Barky, M.T.  
Pembimbing I

  
Dr. Ir. Ina Triessa Budiani, M.T.  
Pembimbing II

  
[Signature]  
Dekan

  
[Signature]  
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 18 Januari 2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini



Medan, 12 Januari 2021



Cut Dinda Wulandari

(168140005)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Cut Dinda Wulandari

NPM : 158140063

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERANCANGAN WEDDING CENTER (PUSAT PERNIKAHAN) DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak penangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal: 12 Januari 2021

Yang Menyatakan

  
(Cut Dinda Wulandari)

## **ABSTRACT**

*Medan is a city where the wedding service business is growing, this is supported by an increase in the number of marriages every year. In Medan, there are many rental buildings for wedding parties, without any other supporting facilities, this causes couples who want to get married must be busy with all the preparations for their wedding needs. The modern lifestyle that is happening today demands all aspects of fulfilling all practical needs, yet effective and efficient. Therefore, the design of Medan wedding center will be provides with facilities for all the needs before the wedding. The planning of a wedding center in Medan will be placed at Jalan Gatot Subroto, Medan Sunggal, Medan. Medan wedding center was designed using Modern Architecture theme with the approach of Le Corbusier's five principles, which he calls The Five Points of a New Architecture. The method used in this design is descriptive qualitative and quantitative, which includes data collection, analyzing data, interpreting data and calculating data. The report results in the form of a design concept and its application to the design, as a guideline for continuing the design of the Medan wedding center.*

*Keywords: Medan City, Wedding Center, Modern Architecture*

## ABSTRAK

Kota Medan merupakan kota dimana usaha jasa pernikahan semakin berkembang, hal ini didukung dengan peningkatan angka pernikahan di setiap tahunnya. Di kota Medan telah banyak gedung yang menyediakan sewa untuk pesta pernikahan, tanpa ada fasilitas lainnya yang menunjang, hal ini menyebabkan pasangan yang ingin menikah harus disibukkan untuk semua persiapan kebutuhan pernikahan. Gaya hidup modern yang sedang terjadi saat ini menuntut segala aspek pemenuhan kebutuhan serba praktis, namun efektif dan efisien. Oleh karena itu perancangan Wedding Center di kota Medan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang akan seluruh kebutuhan sebelum pernikahan. Perancangan Wedding Center di kota Medan berada di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Medan Sunggal di kota Medan. Wedding Center di kota Medan dirancang menggunakan tema Arsitektur Modern dengan pendekatan lima prinsip arsitek Le Corbusier yang ia sebut. *The Five Points of a New Architecture*. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yang meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan menghitung data. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapannya pada rancangan, sebagai pedoman untuk melanjutkan perancangan Wedding Center di kota Medan.

Kata Kunci : Kota Medan, Wedding Center, Arsitektur Modern,

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 31 Juli 1998. Merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, dari pasangan T.Junaidi Gumanty dan Munarsih.

Pada tahun 2010, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Telaga Jernih 050707. Kemudian, Penulis juga melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Secanggang sampai pada tahun 2013.

Pada tahun 2016, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA/SMK Swasta Yapim Taruna Stabat dan langsung melanjutkan (S1) ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian Penulis menjadi Mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Lalu, Penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek Lapangan (PKL) di CV. Pelita Buana, Sebagai Pengawas Lapangan Pengerjaan Pemasangan Dinding Pada Asrama Baru UPT Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan juga drafter pada Proyek Perancangan Interior Ruang Rapat Dikantor Wali Kota.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “**Perencanaan dan Perancangan Wedding Center (Pusat Pernikahan) di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern**” ini dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian. Mulai dari pencarian data, perizinan, hingga penyusunan tugas akhir ini tidak bisa terlepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu **Ir. Neneng Yulia Barky, M.T.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
2. Ibu **Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, M.T.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
3. Bapak **Aulia Muflih Nasution, S.T, M.Sc** selaku Ketua Program Studi yang telah mambantu penulis dalam pengurusan Berkas Skripsi ini. dan Bapak **Ir. Suprayitno, M.T.** selaku Dosen Arsitektur yang juga banyak membantu saya dalam mengerjakan Skripsi ini.

4. Ayah dan Ibu serta Keluarga, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
5. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini dan juga Bangtan Soenyondan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT Aamin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kekurangan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga perencanaan dan perancangan ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis dan semuanya, Aamin aamin yaa Rabbal Aalamin.

Penulis,



Cut Dinda Wulandari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR SKEMA.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Batasan Masalah Penelitian .....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	4
1.7. Kerangan Berfikir .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Defenisi Wedding Center (Pusat Pernikahan) .....	7
2.1.2. Kajian Non-Arsitektural .....	8
2.1.3. Kajian Arsitektural .....	10
2.2. Tema Arsitektur Modern .....	30
2.2.1. Arsitektur Modern .....	30
2.3. Studi Banding Tema.....	33
2.4. Studi Banding Bangunan.....	35
2.5. Potensi Wedding Center Untuk Kota Medan .....	42

III.	METODOLOGI PERANCANGAN .....	46
3.1.	Metodelogi Penelitian Rancangan Arsitektur .....	46
3.1.1.	Metodelogi Penelitian.....	46
3.1.2.	Jenis Data.....	46
3.1.3.	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.1.4.	Metode Pengolahan Data.....	49
3.1.4.1.	Analisa .....	49
3.1.4.2.	Konsep Perancangan .....	50
3.1.5.	Analisa Data .....	50
IV.	ANALISA PERANCANGAN .....	52
4.1.	Pemilihan Lokasi .....	52
4.1.1.	Gambaran Umum Kota Medan.....	52
4.1.2.	Tinjauan Lahan Kota Sesuai RUTRK .....	53
4.1.3.	Kriteria Pemilihan Lokasi.....	55
4.1.4.	Kelayakan Lokasi .....	57
4.1.5.	Alternatif Lokasi.....	58
4.1.6.	Penilaian Alternatif Lokasi .....	62
4.1.7.	Gambaran/Deskripsi Lokasi Terpilih .....	67
4.2.	Analisa Tapak.....	70
4.2.1.	Analisa Lokasi .....	70
4.2.2.	Analisa Batasan .....	72
4.2.3.	Analisa Eksisting .....	73
4.2.4.	Analisa Zoning Tapak .....	76
4.2.5.	Analisa View .....	78
4.2.6.	Analisa Sirkulasi.....	80
4.2.7.	Analisa Aksesbility.....	81
4.2.8.	Metode Orientasi .....	82
4.2.8.1.	Analisa Matahari .....	82
4.2.8.2.	Analisa Angin .....	84
4.2.8.3.	Analisa Hujan.....	85
4.2.8.4.	Analisa Kebisingan .....	86

4.2.8.5. Analisa Vegetasi.....	87
4.2.8.6. Analisa Parkir.....	88
4.3. Analisa Bangunan .....	91
4.3.1. Analisa Karakteristik Bangunan.....	91
4.3.2. Analisa Massa Bangunan.....	93
4.3.2.1. Analisa Fungsi Bangunan .....	95
4.3.3. Analisa Sirkulasi Bangunan .....	96
4.3.4. Analisa Kebutuhan Ruang.....	99
4.3.4.1. Analisa Aktifitas.....	102
4.3.4.2. Analisa Besaran Ruang .....	118
4.3.5. Analisa Struktur Ruang .....	125
4.3.5.1. Analisa Struktur Ruang Makro .....	125
4.3.5.2. Analisa Struktur Ruang Mikro.....	126
4.3.6. Analisa Hubungan Ruang.....	130
4.3.6.1. Hubungan Ruang Mikro.....	130
4.3.7. Pola Kegiatan Ruang .....	141
4.3.7.1. Pola Kegiatan Melaksanakan Pernikahan .....	141
4.3.7.2. Pola Kegiatan Prosesi Akad Nikah .....	144
4.3.7.3. Pola Kegiatan Menginap atau Bulan Madu .....	145
4.3.7.4. Pola Kegiatan Perencanaan Pernikahan .....	145
4.3.7.5. Pola Kegiatan Memesan Gaun.....	146
4.3.7.6. Pola Kegiatan Memesan Kue dan <i>Catering</i> .....	146
4.3.7.7. Pola Kegiatan Foto Pernikahan.....	147
4.3.7.8. Pola Kegiatan <i>Treatment</i> Dan Merias .....	147
4.3.7.9. Pola Kegiatan Memesan Bunga .....	148
4.3.7.10. Pola Kegiatan Pusat Informasi dan Pengelola .....	148
4.3.7.11. Pola Kegiatan Sholat.....	148
4.3.7.12. Pola Kegiatan Memarkir Kendaraan.....	149
4.4. Analisa Struktur Dan Konstruksi .....	150
4.4.1. Analisa Modul Bangunan .....	150
4.4.2. Analisa Bahan Bangunan.....	150
4.4.3. Analisa Sistem Struktur Bangunan.....	152



4.5. Utilitas .....	155
4.5.1. Pengudaraan .....	155
4.5.2. Instalasi Listrik .....	156
4.5.3. Air Bersih .....	156
4.5.4. Air Kotor .....	156
4.5.5. Pembuangan Sampah.....	157
4.5.6. Pencahayaan .....	157
4.5.7. Keamanan Terhadap Bahaya Kebakaran.....	157
4.5.8. Penangkal Petir .....	159
4.5.9. Sistem Pengendalian Keamanan.....	159
4.5.10. Sistem pemeliharaan.....	160
V. KONSEP PERANCANGAN .....	161
5.1. Konsep Tapak.....	161
5.1.1. Konsep Zoning Tapak .....	161
5.1.2. Konsep View .....	161
5.1.3. Konsep Sirkulasi.....	162
5.1.4. Konsep Aksesibility.....	163
5.1.5. Konsep Matahari .....	164
5.1.6. Konsep Angin .....	165
5.1.7. Konsep Hujan .....	166
5.1.8. Konsep Kebisingan.....	167
5.1.9. Konsep Vegetasi .....	168
5.1.10. Konsep Parkir .....	169
5.2. Konsep Bangunan .....	170
5.2.1. Konsep Karakteristik Bangunan.....	170
5.2.2. Konsep Massa Bangunan.....	170
5.2.3. Konsep Sirkulasi Bangunan .....	171
5.3. Konsep Struktur Dan Konstruksi .....	172
5.3.1. Konsep Modul Bangunan .....	172
5.3.2. Konsep Sistem Struktur .....	172
5.4. Konsep Utilitas .....	173

5.4.1. Konsep Pengudaraan .....	173
5.4.2. Konsep Instalasi Listrik .....	173
5.4.3. Konsep Air Bersih .....	174
5.4.4. Konsep Air Kotor .....	174
5.4.5. Konsep Pembuangan Sampah .....	175
5.4.6. Konsep Pencahayaan .....	175
5.4.7. Konsep Keamanan Terhadap Bahaya Kebakaran .....	175
5.4.8. Konsep Penangkal Petir.....	176
5.4.9. Konsep Sistem Pengendalian Keamanan .....	176
5.4.10. Sistem pemeliharaan.....	177
5.5. Konsep Penerapan Tema Pada Bangunan.....	178
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>183</b>
6.1. Simpulan.....	183
6.2. Saran.....	184
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>185</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>187</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Pernikahan di Kota Medan.....	43
2. RUTRK Medan.....	53
3. Kriteria Umum.....	55
4. Penilaian Lokasi.....	62
5. Bentuk-bentuk Dasar dan Karakteristik.....	92
6. Alternatif Massa Bangunan .....	93
7. Pola Tata Massa.....	94
8. Analisa Kebutuhan Ruang .....	100
9. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Primer: Menyelenggarakan Resepsi Pernikahan .....	102
10. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Prosesi Akad Nikah .....	104
11. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Mengadakan Pameran .....	105
12. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Menginap dan Bulan Madu ...	106
13. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Merencanakan Pernikahan ....	107
14. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memesan Gaun Pernikahan...	108
15. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memesan Kue dan Katering	109
16. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Foto Pernikahan .....	111
17. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: <i>Treatment</i> dan Merias .....	112
18. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memesan Bunga .....	114
19. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Pusat Informasi dan Pengelolaan .....	115
20. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Sholat .....	117
21. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memarkir Kendaraan .....	117
22. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Primer: Menyelenggarakan Pernikahan .....	118
23. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Prosesi Akad Nikah .....	119
24. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Menginap dan Bulan Madu .....	120
25. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder : Menyelenggarakan Pameran .....	120

26.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Merencanakan Pernikahan .....	121
27.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Memesan Gaun Pernikahan .....	121
28.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Memesan Kue dan <i>Catering</i> .....	122
29.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Foto Pernikahan.....	122
30.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Merias .....	123
31.	Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Sholat .....	123
32.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang: Pusat Informasi dan Pengelolaan.....	124
33.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang: Sholat .....	124
34.	Analisa Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang .....	125
35.	Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Memarkir Kendaraan.....	125
36.	Hubungan Ruang Menyelenggarakan Pernikahan.....	130
37.	Hubungan Ruang Prosesi Akad Nikah .....	131
38.	Hubungan Ruang Menginap Dan Bulan Madu .....	132
39.	Hubungan Ruang Menyelenggarakan Pameran.....	133
40.	Hubungan Ruang Merencanakan Pernikahan.....	133
41.	Hubungan Ruang Memesan Gaun Pernikahan .....	134
42.	Hubungan Ruang Memesan Kue Dan Katering .....	135
43.	Hubungan Ruang Foto Pernikahan.....	136
44.	Hubungan Ruang Merias .....	137
45.	Hubungan Ruang Memesan Bunga .....	138
46.	Hubungan Ruang Pusat Informasi dan Pengelola .....	139
47.	Hubungan Ruang Musholla .....	140
48.	Hubungan Ruang Memarkir Kendaraan.....	140
49.	Bahan Bangunan.....	150

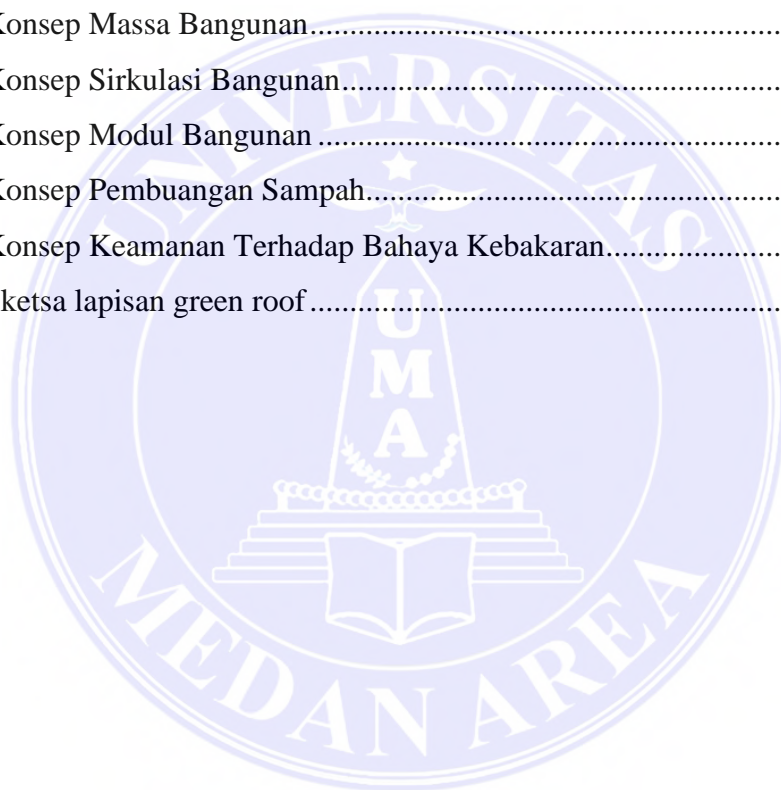
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jenis Pencapaian pada <i>Banquet Hall</i> .....	12
2. Layout <i>Banquet Hall</i> .....	13
3. Pola Sirkulasi Ruang Penerima Tamu .....	13
4. Pola Sirkulasi Ruang <i>Banquet</i> .....	14
5. Standar Meja Penerima Tamu .....	15
6. Standar Perabot Prasmanan .....	16
7. Standar Meja Makan.....	16
8. Standar Kursi Pengantin .....	17
9. Standar Kursi Pendamping Pengantin .....	17
10. Standar Meja Kerja Pengelola .....	18
11. Standar Lemari dan Rak Buku.....	18
12. Standar Kursi Tamu .....	18
13. Standar Meja Sekretaris dan Asisten .....	19
14. Standar Dimensi Ruang Ganti .....	19
15. Standar Dimensi Toilet .....	20
16. Standar Sistem Pergudangan .....	20
17. Standar Dimensi Ruang Kontrol.....	21
18. Pola Sirkulasi <i>Bridal Salon</i> .....	22
19. Standar Untuk Dimensi Meja Lobby .....	23
20. Standar Ruang Tunggu .....	24
21. Standar Ruang Perawatan Wajah.....	25
22. Bangunan Villa Savoye, Poissy-sur-Seine, Perancis.....	33
23. National Museum of Western Art.....	34
24. Oshawa Centre.....	34
25. H Wedding Venue .....	35
26. Interior H Wedding Venue .....	36
27. AYANA Midplaza, JAKARTA.....	37
28. Interior AYANA Midplaza, JAKARTA.....	38
29. PACE Center Parker Arts, Culture, & Events .....	39



30.	Indoor dan Outdoor PACE Center Parker Arts, Culture, & Events .....	40
31.	The Silo Wedding and event Center .....	41
32.	Indoor dan Outdoor The Silo Wedding and event Center .....	42
33.	Alternatif Lokasi 1 .....	60
34.	Alternatif Lokasi 2 .....	62
35.	Peta Sumatera Utara .....	70
36.	Peta Kec. Kota Medan .....	70
37.	Lokasi site .....	71
38.	Analisa Site .....	72
39.	Area Bisnis .....	73
40.	Sarana Kesehatan .....	74
41.	Sarana Perkantoran .....	74
42.	Sarana Pendidikan .....	75
43.	Analisa Alternatif 1 Zoning Tapak .....	76
44.	Analisa Alternatif 2 Zoning Tapak .....	77
45.	Analisa Kedalam Site .....	78
46.	Analisa Keluar Site .....	79
47.	Analisa Sirkulasi .....	80
48.	Analisa Aksesbility .....	81
49.	Analisa Matahari .....	82
50.	Analisa Angin .....	84
51.	Analisa Hujan .....	85
52.	Analisa Kebisingan .....	86
53.	Analisa Vegetasi .....	87
54.	Parkir kendaraan satu sisi sudut 90° .....	89
55.	Parkir kendaraan satu sisi sudut 30°, 45°, 60° .....	89
56.	Parkir kendaraan dua sisi sudut 90° .....	90
57.	Parkir kendaraan dua sisi sudut 30°, 45°, 60° .....	90
58.	Konsep Zoning Tapak .....	161
59.	Konsep View .....	162
60.	Konsep Sirkulasi .....	163
61.	Konsep Aksesbility .....	164

62.	Konsep Matahari.....	165
63.	Konsep Angin .....	165
64.	Konsep Angin .....	166
65.	Konsep Hujan .....	166
66.	Konsep Kebisingan.....	167
67.	Jenis Pohon dan Tanaman Perdu .....	168
68.	Konsep Vegetasi .....	168
69.	Konsep Parkir .....	169
70.	Konsep Karakteristik Bangunan.....	170
71.	Konsep Massa Bangunan.....	171
72.	Konsep Sirkulasi Bangunan.....	171
73.	Konsep Modul Bangunan .....	172
74.	Konsep Pembuangan Sampah.....	175
75.	Konsep Keamanan Terhadap Bahaya Kebakaran.....	176
76.	Sketsa lapisan green roof .....	182



## DAFTAR SKEMA

	Halaman
1. Kerangka Berfikir .....	6
2. Analisa Struktur Ruang Makro .....	126
3. Analisa Struktur Ruang Mikro.....	126
4. Pola Kegiatan Melaksanakan Pernikahan.....	141
5. Pola Kegiatan Prosesi Akad Nikah.....	145
6. Pola Kegiatan Menginap Atau Bulan Madu .....	145
7. Pola Kegiatan Perencanaan Pernikahan.....	146
8. Pola Kegiatan Memesan Gaun .....	146
9. Pola Kegiatan Memesan Kue dan <i>Catering</i> .....	147
10. Pola Kegiatan Foto Pernikahan .....	147
11. Pola Kegiatan <i>Treatment</i> Dan Merias.....	147
12. Pola Kegiatan Memesan Bunga.....	148
13. Pola Kegiatan Pusat Informasi dan Pengelola .....	148
14. Pola Kegiatan Sholat.....	148
15. Pola Kegiatan Memarkir Kendaraan .....	149
16. Konsep Instalasi Listrik .....	172
17. Konsep Air Bersih .....	173
18. Konsep Air Kotor .....	173
19. Konsep Pembuangan Sampah.....	174

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Desain Banner .....	188
2. Tampak Perspektif Depan Samping Kanan .....	189
3. Tampak Perspektif Atas dan Samping Kanan.....	190
4. Tampak Perspektif Atas dan Samping Kiri.....	191
5. Tampak Perspektif Depan Samping Kiri .....	192
6. Interior Wedding Vanue Lantai 2 .....	193
7. Wedding Out door (Green Roof) Lantai 3.....	194
8. Site Plan .....	195
9. Ground Plan .....	196
10. Ground Plan Instalasi Air Bersih .....	197
11. Ground Plan Instalasi Air Kotor .....	198
12. Denah Lantai Satu .....	199
13. Denah Lantai Dua .....	200
14. Denah Lantai Tiga.....	201
15. Potongan A-A dan B-B .....	202
16. Tampak Depan dan Belakang .....	203
17. Tampak Samping Kiri dan Kanan.....	204
18. Denah Pondasi.....	205
19. Denah Kolom .....	206
20. Denah Balok Sloof Lantai 1 (Parkir) .....	207
21. Denah Pembalokan Lantai 1(Parkir).....	208
22. Rencana Atap Dak Beton 1 Lantai 2.....	209
23. Rencana Atap Dak Beton 2 Lantai 3.....	210
24. Rencana Atap Dak Beton 3 Lantai 3 .....	211
25. Rencana Instalasi Air Bersih Lantai 2.....	212
26. Rencana Instalasi Air Bersih Lantai 3.....	213
27. Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 2.....	214
28. Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 3.....	215
29. Denah Instalasi Listrik Lantai 1 .....	216

30. Denah Instalasi Listrik Lantai 2 .....	217
31. Denah Instalasi Listrik Lantai 3 .....	218
32. Rencana Plafon Lantai 2 .....	219
33. Rencana Plafon Lantai 3 .....	220
34. Denah Instalasi Sprinkler dan Hydrant Lantai Satu.....	221
35. Denah Instalasi Sprinkler dan Hydrant Lantai Dua .....	222
36. Denah Instalasi Sprinkler dan Hydrant Lantai Tiga.....	223
37. Rencana Penangkal Petir Franklin .....	224
38. Denah Jalur Evakuasi Lantai 2 (Utama) .....	225
39. Denah Keramik Lantai Dua .....	226
40. Denah Keramik Lantai Tiga.....	227
41. Denah Pintu Lantai 2 (Utama) .....	228
42. Denah Pintu Lantai 3 .....	229
43. Aksonometri Instalasi Air Bersih .....	230
44. Aksonometri Instalasi Air Kotor .....	231
45. Detail Pondasi Mini Pile .....	232
46. Detail Pintu .....	233
47. Detail Jendela .....	236
48. Sketsa Detail Fasad Main Entrance.....	237
49. Sketsa Detail Taman Atap (Green Roof) Intensive .....	238
50. Sketsa Detail Taman Pada Tangga.....	239



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut para ahli anata lain; Thalib (1980), mendefenisikan pernikahan sebagai suatu perjanjian suci, kuat dan kokoh untuk hidup bersama secara sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membentuk keluarga yang kekal, santun menyantuni, kasih-mengasihi, tentram dan bahagia. Adapun menurut Dunvall dan Miller (2012) pernikahan adalah adanya suatu hubungan yang sah antara pria dan wanita dengan melibatkan hubungan seksual yang saling melengkapi sehingga mampu mengetahui tugas masing-masingnya.

Dalam Kamus Bahasa Inggris, wedding berarti pernikahan, akad nikah, serta dalam artian yang lebih jauh, wedding diartikan sebagai upacara dan juga pesta pernikahan yang diadakan sesudahnya. Sedangkan center berarti pusat, tempat pengkonsentrasian suatu aktivitas ataupun fasilitas tertentu. Jadi, dari definisi diatas dapat diartikan bahwa wedding center merupakan tempat yang dijadikan sebagai pusat acara pernikahan, serta fasilitas-fasilitas yang menunjang resepsi atau prosesi pernikahan.

Menurut Barky (2:2019) Wedding Center merupakan sebuah wadah yang dapat menjadi alternatif bagi pasangan yang akan menikah untuk melangsungkan seluruh kegiatan pernikahan secara terpadu dan praktis dimulai dari kegiatan persiapan hingga perayaan pernikahan. Wedding Center memberikan berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan seperti, membantu merumuskan konsep pernikahan, memfasilitasi, negosiasi, koordinasi dengan pihak

gedung/hotel serta supplier/vendor. Wedding Center bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan acara disepanjang acara pernikahan sampai dengan selesai.

Secara garis besar, Wedding Center diartikan sebagai bangunan yang mempunyai fungsi yaitu sebagai gedung pernikahan, dimana dalam bangunan itu dapat terjadi beberapa aktivitas pernikahan yang sudah terencana sebelumnya. Dalam merencanakan sebuah upacara pernikahan banyak hal yang harus diperhatikan, tidak hanya persiapan (pra pernikahan) tetapi juga pelaksanaan upacara pernikahannya, yaitu berkaitan dengan dimana upacara tersebut akan dilaksanakan. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung seluruh kegiatan acara pernikahan tersebut.

Pada kenyataan, dalam mempersiapkan segala perlengkapan pernikahan tidak semudah yang dibayangkan, diperlukan biaya dan waktu yang cukup lama. Pasangan yang akan melangsungkan pernikahan biasanya mengunjungi beberapa *vendor*, yaitu gerai atau toko yang menawarkan jasa perlengkapan pernikahan untuk membandingkan atau mencari pilihan yang tepat, mulai dari undangan, gaun, *catering*, souvenir, sampai menyewa tempat (apabila acara pernikahan tidak dilaksanakan di rumah). Terkadang *vendor-vendor* tersebut letaknya tidak berdekatan sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengunjungi satu demi satu *vendor* sehingga sangat tidak praktis. Dari segi waktu, tentu hal tersebut tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan fungsi dan kegiatan yang berlangsung didalamnya maka dapat dikelompokkan kebutuhan ruang. Fasilitas Wedding Center yang mewadahi aktivitas menurut areanya, antara lain ; reception hall, ruang perjamuan, panggung pelaminan, ruang pengelola, ruang ganti dan persiapan pengantin, toilet, gudang,

dan ruang kontrol. Fasilitas-fasilitas lainnya sebagai pendukung dalam prosesi pernikahan, meliputi; bridal salon, photo studio, wedding boutique, flower shop, cake shop, event organizer, guest house, kantor pengelola, area parkir dan masjid.

Di kota Medan sendiri telah banyak gedung yang menyediakan sewa untuk resepsi pernikahan, namun belum ada yang menyediakan fasilitas pendukung yang lengkap pada satu tempat. Berdasarkan fakta yang sering terjadi di masyarakat, diketahui bahwa kurangnya tersedianya tempat yang menyediakan tempat dan informasi yang lengkap dan tepat untuk para calon pengantin seputar persiapan pernikahan sampai terselenggaranya acara pernikahan selain daripada itu informasi-informasi seputar pernikahan yang masih tersebar dan belum terorganisir dengan rapi, serta masih bersifat tradisional sehingga para calon pengantin harus mengunjungi beberapa tempat untuk mendapatkan informasi tertentu. Dari uraian tersebut, kota Medan membutuhkan sebuah tempat yang mampu memadai berbagai kegiatan pernikahan dan pertemuan dengan segala fasilitas pendukung yang dibutuhkan. dari permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan Wedding Centre di kota Medan.

Adanya arus modernisasi yang memengaruhi hampir disegala aspek kehidupan terutama gaya hidup, sehingga pemenuhan akan kebutuhan lebih ditekankan pada segala sesuatu yang bersifat praktis, kecenderungan inilah yang menjadikan orang lebih memilih hal-hal yang dianggap praktis namun tetap efektif dan efisien. Dengan begitu pemilihan tema arsitektur modern pada perancangan Wedding Center ini dikarenakan kebutuhan perencanaan yang menggunakan bahan-bahan modern yang ada saat ini, serta mempertimbangkan dengan gaya hidup yang praktis, cepat, efektif, dan efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah gedung Wedding Center yang mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan acara pernikahan dalam satu tempat menggunakan konsep arsitektur modern dengan pendekatan prinsip Arsitek Le Corbusier di kota Medan ?

## **1.3. Tujuan Peneletian**

Mewujudkan sebuah gedung Wedding Center yang mampu memfasilitasi dan memnuhi seluruh kebutuhan acara pernikahan dalam satu tempat menggunakan konsep arsitektur modern dengan pendekatan prinsip Arsitek Le Corbusier.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya Wedding Center di kota Medan ini mampu memenuhi dan memfasilitasi seluruh kebutuhan calon pengantin khususnya masyarakat kota Medan dalam persiapan pra pernikahan sampai acara pernikahan dalam satu tempat.

## **1.5. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan yang diberikan dalam perancangan Wedding Center di kota Medan ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan objek, mempunyai fungsi utama sebagai gedung pernikahan.
2. Batasan subjek, diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu masyarakat muslim dan non-muslim.
3. Batasan tema, menggunakan tema arsitektur modern dengan pendekatan prinsip Arsitek Le Corbusier.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika laporan makalah ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada BAB ini akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul Tugas Akhir, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Kerangka Berfikir, dan Sistematika Pembahasan.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan dijabarkan Pengertian Wedding Center (Pusat Pernikahan), tinjauan umum tentang Wedding Center (Pusat Pernikahan), tinjauan umum dan studi banding tema arsitektur modern dengan pendekatan prinsip Arsitek Le Corbusier, dan alternatif lokasi dan deskripsi lokasi Wedding Center (Pusat Pernikahan).

## BAB III. METODOLOGI PERANCANGAN

Pada BAB ini adalah pembahasan mengenai prumusan ide, identifikasim, tujuan, pencarian dan pengolahan data.

## BAB IV. ANALISA PERANCANGAN

Pada BAB ini menjelaskan analisa perancangan antara lain, analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur, dan analisa utilitas.

## BAB V. KONSEP PERANCANGAN

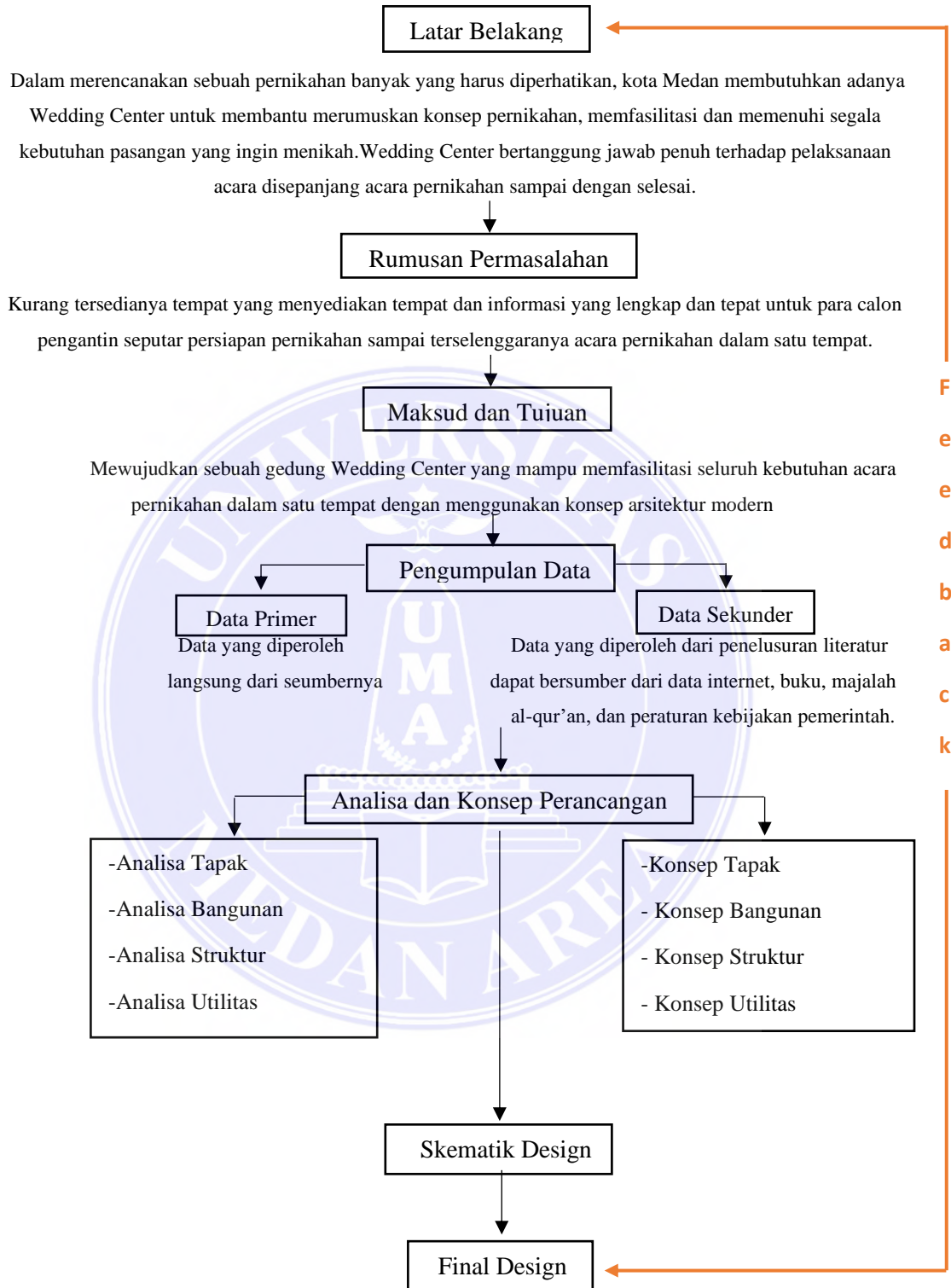
Pada BAB ini menjelaskan konsep perancangan yang merupakan hasil dari analisa perancangan antara lain, konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur, dan konsep utilitas.

## BAB VI. PENUTUP

Pada BAB ini menjelaskan tentang simpulan dan saran pada perencanaan dan perancangan Wedding Center di kota medan.



### 1.7. Kerangka Berpikir



Skema 1. Kerangka Berfikir

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Defenisi Wedding Center (Pusat Pernikahan)

Menurut Fatikhah, Yulidatul (2013), Secara garis besar, wedding center dapat diartikan sebagai bangunan yang mempunyai fungsi sebagai gedung pernikahan, dimana pada bangunan tersebut terjadi beberapa aktivitas pernikahan yang sudah terencana sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa pengertian mengenai wedding center :

Dalam Kamus Bahasa Inggris, wedding berarti pernikahan, akad nikah, serta dalam artian yang lebih jauh, wedding diartikan sebagai upacara dan juga pesta pernikahan yang diadakan sesudahnya. Sedangkan center berarti pusat, tempat pengkonsentrasian suatu aktivitas ataupun fasilitas tertentu. Jadi, dari definisi diatas dapat diartikan bahwa wedding center merupakan tempat yang dijadikan sebagai pusat acara pernikahan, serta fasilitas-fasilitas yang menunjang resepsi atau prosesi pernikahan.

Adapun menurut para ahli anata lain; Thalib (1980), mendefenisikan pernikahan sebagai suatu perjanjian suci, kuat dan kokoh untuk hidup bersama secara sah antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membentuk keluarga yang kekal, santun menyantuni, kasih-mengasihi, tentram dan bahagia.

Menurut Dunvall dan Miller (2012) pernikahan adalah adanya suatu hubungan yang sah antara pria dan wanita dengan melibatkan hubungan seksual yang saling melengkapi sehingga mampu mengetahui tugas masing-masingnya.

Menurut Kaelany HD pernikahan adalah akad antara calon suami dan calon istri untuk memenuhi hajat jenisnya menurut ketentuan yang sudah di atur oleh syariah. Dengan akad ini kedua calon akan diperbolehkan untuk bergaul sebagai suami istri.

### **2.1.2. Kajian Non-Arsitektural**

Menurut Fatikhah, Yulidatul (2013), Pemahaman mengenai beberapa aspek dalam perancangan *Wedding Center* dikota Medan menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan, antara lain pada aspek arsitektural dan aspek non-arsitektural, diantaranya yang perlu dikaji lebih jauh lagi dalam kaitannya dengan kajian non-arsitektural seperti kajian mengenai pernikahan, hukum pernikahan, serta tujuan dan hikmah dalam pernikahan.

#### **2.1.2.1. Pernikahan**

Pernikahan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pasangan yang berlawanan jenis untuk memperoleh keturunan demi melestarikan keturunnya. Pernikahan bagi manusia merupakan hal yang sakral, sangat dianjurkan oleh agama, diatur dalam undang-undang pernikahan, dan tentunya agar seorang manusia yang memang diciptakan berpasang-pasangan itu tidak hidup sendiri (Ahira, dalam <http://www.anneahira.com/pengertian-perkawinan.htm>).

Di Indonesia, pernikahan tidak hanya dilandaskan pada satu aspek saja, namun beberapa aspek yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pernikahan, antara lain dalam kaitannya dengan hukum negara, serta kaitannya dengan kajian agama, baik itu agama Islam ataupun agama non-Islam, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara yang bersifat universal. Berikut ini adalah pengertian dan ketentuan pernikahan menurut beberapa aspek yang terkait dalam pernikahan:

a. Pernikahan menurut Hukum Negara

Pernikahan atau perkawinan sebagai bentuk ibadah suci yang dapat menyempurnakan setengah dari agama ini memiliki dasar hukum yang kuat. Di Indonesia, perkawinan berlaku sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Undang-undang tersebut berbunyi:

1. Pasal 2 ayat (1): Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya.
2. Pasal 2 ayat (2): Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang berbahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Sastroatmojo, Arso dan Aulawi, Wasit, 1975: 41).

b. Pernikahan Menurut Agama

Dalam agama, pernikahan itu dianggap sebagai suatu hal yang suci. Upacara pernikahan adalah upacara yang suci, yang kedua belah pihak dihubungkan menjadi

pasangan suami istri atau saling meminta untuk menjadi pasangan hidupnya (Ramulyo, 1996: 19).

Dalam pandangan agama Islam, di samping pernikahan itu sebagai perbuatan ibadah, ia juga termasuk sunnah Allah dan sunnah Rasul. Bahkan pernikahan dalam Islam dianggap sebagai sebuah perintah dari Allah dan juga dari Rasul (Syarifuddin, 2007: 41).

### c. Pernikahan Menurut Sosial dan Budaya

Dari dasar agama maupun secara hukum, pernikahan merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh manusia. Bahkan sebagian orang menganggap bahwa pernikahan merupakan suatu perintah yang harus dilakukan ketika sudah memenuhi syarat untuk melangsungkan sebuah pernikahan.

Sementara itu, pernikahan yang sudah dianggap sebagai sebuah keharusan kemudian melahirkan tradisi atau adat dalam pelaksanaan yang berbeda di setiap tempat, dimana prosesi pernikahan tersebut menjadi ciri khas dan identitas dari suatu kebudayaan.

Faktanya, dalam kehidupan masyarakat, ditemui suatu penilaian yang umum terjadi adalah bahwa orang yang berkeluarga atau pernah berkeluarga akan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi atau lebih dihargai dari mereka yang tidak menikah. Dari fakta tersebut dapat diartikan bahwa dalam kehidupan social pernikahan itu dianggap sebagai hal yang luhur (Ramulyo, 1996: 18).

### 2.1.3. Kajian Arsitektural

*Wedding Center* merupakan sebuah wadah dengan konsep *One Stop Service* yang dapat menjadi alternatif bagi pasangan yang akan menikah untuk melangsungkan seluruh kegiatan pernikahan secara terpadu dan praktis mulai dari



kegiatan persiapan hingga perayaan pernikahan dan beberapa aktivitas pernikahan yang sudah terencana sebelumnya. Dalam *Wedding Center* terdapat berbagai fasilitas, di antaranya *reception hall, bridal salon, photo studio, wedding boutique, flower shop, cake shop, event organizer, guest house, kantor pengelola, area parkir,* dan juga masjid. (Fatikhah, Yulidatul, 2013)

#### 2.1.3.1. Reception Hall

Dalam bangunan pernikahan, ruangan utama yang dibutuhkan adalah adanya *reception hall*. Ruangan ini digunakan untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan dan dapat difungsikan sebagai gedung pertemuan atau pameran. Ruang ini memiliki karakter yang megah, luas, dan dengan penataan interior yang dapat memberikan mood yang baik dan membahagiakan, karena fungsi ruangan ini adalah untuk penyelenggaraan pernikahan (Angkawidjaja, 2011: 37).

*Reception hall* dibagi menjadi area resepsi pernikahan indoor (*banquet hall*) dan outdoor (*courtyard*). *Banquet hall* adalah ruang serba guna untuk penyelenggaraan acara pernikahan dalam ruangan, disertai dengan penataan area untuk perjamuan bagi para tamu undangan, sedangkan *courtyard* adalah area untuk pelaksanaan resepsi pernikahan di luar ruangan, seperti pada taman atau plaza. Sementara itu, dipakai beberapa standar yang menjadi acuan dalam perancangan *banquet hall*. Penetapan standar yang digunakan dalam *banquet hall* antara lain sebagai berikut:

##### a. Jenis pencapaian.

Pada *banquet hall* digunakan beberapa jenis pencapaian langsung, yaitu yaitu suatu pendekatan yang mengarah langsung ke suatu tempat masuk, melalui sebuah jalan lurus yang segaris dengan alur sumbu bangunan (Ching, 2000: 231).

Pencapaian ini digunakan pada area entrance, jadi area tersebut menjadi pintu utama yang diakses oleh semua pengguna. Seperti pada gambar gambar 1:



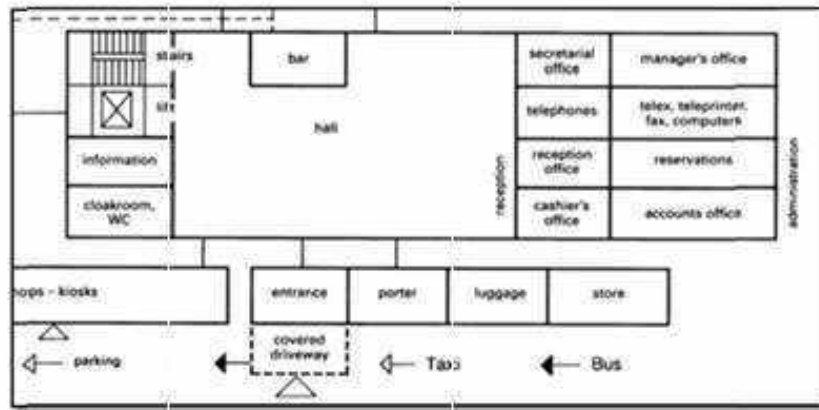
Gambar 1. Jenis Pencapaian pada *Banquet Hall*

(Sumber: Ching, 2000: 231)

Dari gambar 1 tersebut, disimpulkan bahwa jenis pencapaian yang dipakai pada banquet hall adalah sistem pencapaian langsung dan searah, hal itu dikarenakan untuk memberikan kesan yang terfokus pada satu obyek, yaitu pada ruang dalam banquet hall. Selain itu, dengan sistem satu arah (satu pusat) yang dipakai dapat memberikan kemudahan akses ke dalam bangunan bagi pengguna.

#### b. Pola sirkulasi

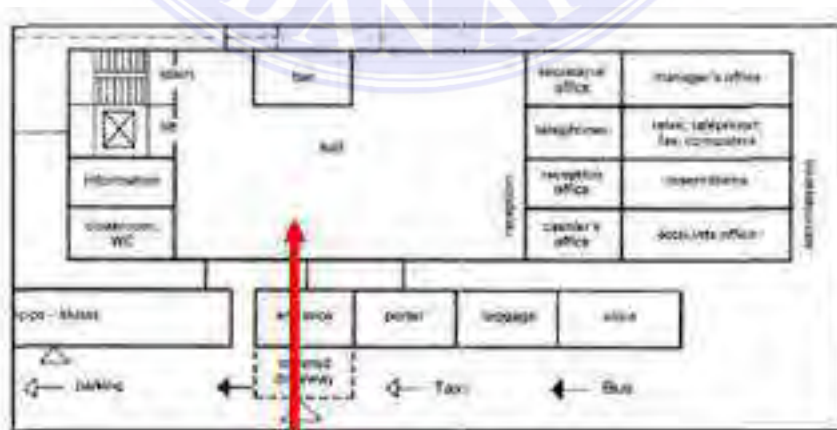
Banquet hall yang merupakan bangunan serba guna dengan beberapa ruangan pendukung dan area kerja yang berbeda, maka diberikan beberapa standar mengenai pola sirkulasi yang berbeda di setiap ruangnya. Pada dasarnya, pola sirkulasi yang digunakan bergantung pada penataan layout ruangan. Pada gambar 2 di bawah ini adalah gambar mengenai standar layout ruangan hall hotel yang dipakai pada banquet hall :



Gambar 2. Layout Banquet Hall

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2007: 464)

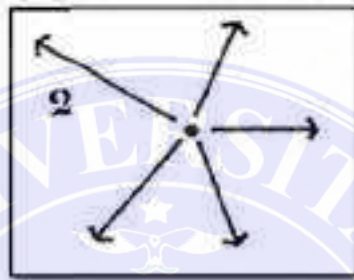
Dari gambar 2 di atas dapat diketahui susunan zonasi ruang pada hotel yang dijadikan standar dalam perancangan banquet hall. Dengan demikian, dapat diketahui pula pola sirkulasi yang digunakan pada banquet hall. Pola sirkulasi yang digunakan pada banquet hall terbagi atas dua pola sirkulasi, yaitu pola sirkulasi linier dan pola sirkulasi radial. Pola sirkulasi linier adalah suatu jalan lurus yang mengorganisir atau melingkupi untuk sederetan ruang-ruang sekitarnya (Ching, 2000: 253), gambaran tentang sirkulasi tersebut dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3. Pola Sirkulasi Ruang Penerima Tamu

(Sumber: Ching, 2000: 253)

Dari gambar 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa pola sirkulasi ini digunakan pada area penerima tamu dalam banquet hall. Pola sirkulasi ini dipakai karena pada ruang penerima tamu hanya terjadi sirkulasi satu arah dari entrance menuju ke ruang banquet. Sementara itu, pola sirkulasi radial adalah yang merupakan jalan lurus yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah titik pusat. Gambar 4 berikut ini adalah gambaran pola sirkulasi radial pada ruang banquet:



Gambar 4. Pola Sirkulasi Ruang *Banquet*

(Sumber: Ching, 2000: 253)

Dari gambar 4 tersebut diketahui bahwa pola sirkulasi radial digunakan pada area utama banquet hall, yang merupakan area untuk tamu undangan, tempat berkumpul, menyaksikan prosesi pernikahan, kemudian setelah prosesi pernikahan selesai, terjadi perpecahan alur sirkulasi dari pengguna menuju ke area prasmanan.

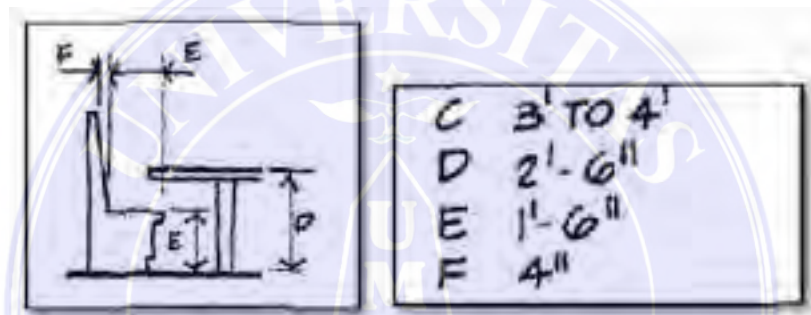
#### c. Kebutuhan ruang

Banquet hall merupakan fasilitas utama yang ada pada Malang Wedding Center. Bangunan ini difungsikan sebagai tempat pelaksanaan resepsi pernikahan, area perjamuan dan tempat duduk tamu undangan dalam resepsi pernikahan. Dalam banquet hall diklasifikasikan menjadi 3 ruangan utama yaitu ruang penerima tamu, ruang perjamuan, dan panggung pelaminan. Sedangkan ruang lain yang menjadi penunjang banquet hall antara lain ruang pengelola, ruang audio control,

ruang perawatan, gudang, dan toilet. Berikut ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan ruang pada banquet hall.

1. Ruang penerima tamu. Ruang penerima tamu merupakan ruang penggunaannya berlangsung sementara, dapat dikatakan bahwa ruang penerima tamu adalah ruang perantara antara ruang luar dan ruang dalam (hall). Adapun standar yang digunakan dalam ruang penerima tamu adalah sebagai berikut:

- Standar ruang untuk perabot penerima tamu



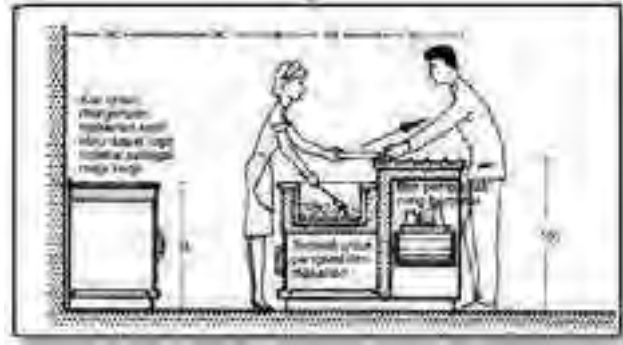
Gambar 5. Standar Meja Penerima Tamu

(Sumber: The Architect's Portable Handbook, 2003: 477)

2. Ruang perjamuan. Ruang ini difungsikan sebagai area perjamuan dan tempat duduk tamu undangan dalam resepsi pernikahan. Dalam ruangan ini terbagi menjadi dua area, yaitu area perjamuan dan tempat duduk undangan. Kedua area ini kemudian diklasifikasikan lagi menjadi area laki-laki dan area perempuan. Berikut ini adalah gambar mengenai standar ruang perjamuan:

- Standar meja prasmanan

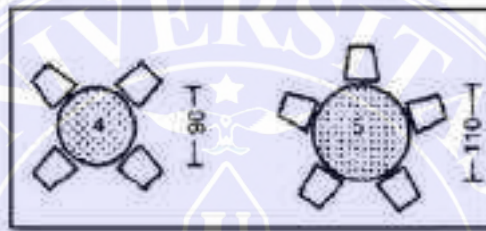




Gambar 6. Standar Perabot Prasmanan

(Ernst dan Peter Neufert, 2002: 125)

- Standar meja makan



Gambar 7. Standar Meja Makan

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2002: 119)

3. Panggung pelaminan. Panggung pelaminan terdiri atas set pelaminan antara lain kursi pengantin, kursi untuk pendamping pengantin, dan kursi untuk orang tua. Dalam satu set tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa jenis pelaminan antara lain sederhana, menengah, dan istimewa. Masing-masing dari jenis pelaminan tersebut memiliki besaran yang berbeda.

Sementara itu, di bawah ini adalah beberapa standar yang digunakan untuk panggung pelaminan:

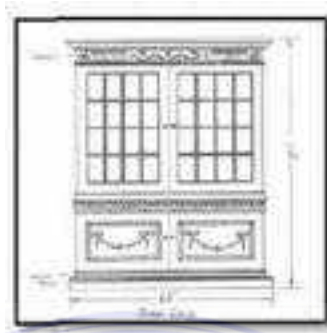
- Kursi pengantin



Gambar 10. Standar Meja Kerja Pengelola

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2002: 21)

- Lemari/rak



Gambar 11. Standar Lemari dan Rak Buku

(Sumber: Chiar , Time Saver Standar Edisi 1: 39)

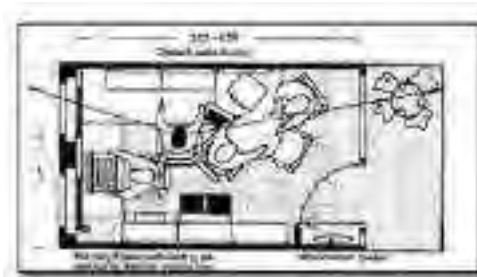
- Kursi tamu



Gambar 12. Standar Kursi Tamu

(Sumber: Architect's Portable Handbook, 2003: 475)

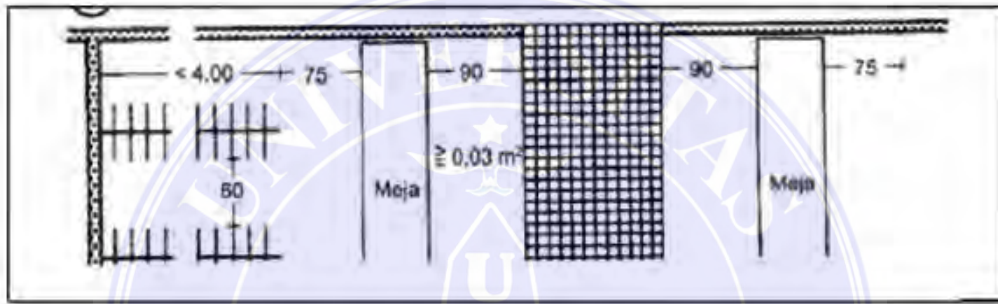
- Meja sekretaris atau asisten



Gambar 13. Standar Meja Sekretaris dan Asisten

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2002: 13)

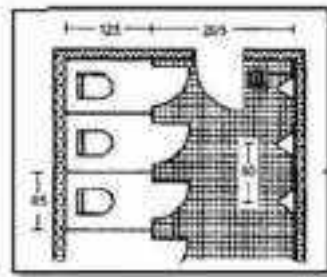
5. Ruang ganti dan persiapan pengantin. Ruangan ini merupakan ruang yang disediakan khusus untuk memperlai pengantin. Pada ruang ganti, yang dibutuhkan adalah ruangan luas dengan dilengkapi lemari gantung dan rak-rak penyimpanan pakaian. Standar ruang ganti yang dipakai diilustrasikan pada gambar 14:



Gambar 14. Standar Dimensi Ruang Ganti

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2002: 70)

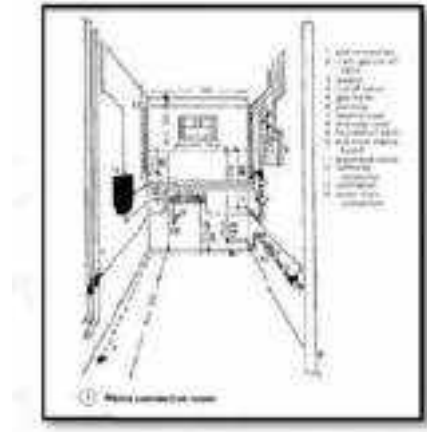
6. Toilet, merupakan salah satu fasilitas penunjang dari sebuah bangunan yang sangat penting, oleh karena itu diperlukan standar untuk menentukan dimensi toilet yang dipakai. Sementara jumlah toilet yang dipakai bergantung pada jumlah pengguna yang diperhitungkan. Gambar 15 di bawah ini adalah gambar mengenai standar dari dimensi toilet yang dipakai:



Gambar 15. Standar Dimensi Toilet







Gambar 17. Standar Dimensi Ruang Kontrol

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2007: 71)

### 2.1.3.2. Bridal Salon

Secara umum, bridal salon merupakan sarana pelayanan dan tata rias untuk kesehatan kulit, rambut, dan tubuh dengan perawatan kosmetik secara manual, dengan sasaran utama adalah pasangan pengantin, bridal salon juga berfungsi sebagai tempat yang melayani konsumen yang ingin tampil lebih menarik. Pada bridal salon, terdapat beberapa ruang yang dibutuhkan untuk mendukung kelengkapan fasilitas yang ada pada bridal salon, antara lain lobby, ruang tunggu, face treatment, body treatment, dan hair treatment and styling, ruang karyawan, ruang pengelola, ruang konsultasi, gudang, dan toilet. Berikut ini adalah penjelasan mengenai standar yang digunakan dalam bridal salon:

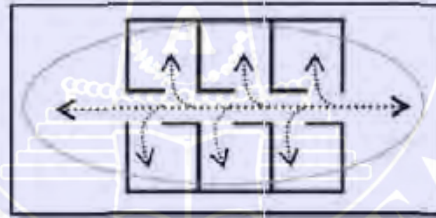
#### a. Jenis pencapaian.

Seperti halnya pada banquet hall, jenis pencapaian yang digunakan sebagai standar dalam bridal salon adalah jenis pencapaian linier, hal itu dikarenakan bridal salon hanya memiliki satu akses utama untuk masuk ke dalamnya. Jadi dapat dikatakan bahwa masing-masing bangunan penunjang dalam Wedding Center memiliki jenis

pencapaian yang sama. Hal itu berlaku jika dikaitkan dengan bangunan itu sendiri, namun jika dalam kaitannya dengan bangunan lain dan main entrance kawasan, bisa jadi bangunan-bangunan penunjang tersebut memiliki jenis pencapaian yang berbeda.

b. Pola sirkulasi

Bridal salon yang merupakan fasilitas penunjang Wedding Center memiliki alur dalam penataan ruangnya. Serangkaian aktivitas yang berurutan yang mempengaruhi pola ruang dan sirkulasi yang ada di dalamnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada bridal salon dipakai pola sirkulasi linier dalam ruangnya. Gambar 18 berikut ini adalah gambaran mengenai pola sirkulasi yang digunakan dalam bridal salon:



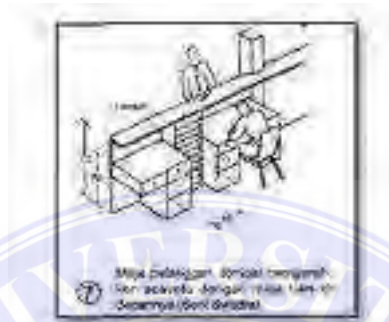
Gambar 18. Pola Sirkulasi *Bridal Salon*

(Sumber : Ching, 2000: 264)

c. Kebutuhan ruang

Bridal salon yang merupakan fasilitas penunjang dalam kompleks Wedding Center ini memiliki beberapa ruang yang dibutuhkan dalam perancangannya, diantaranya yaitu ruang lobby, face treatment, body treatment, dan hair treatment and styling, ruang karyawan, ruang pengelola, gudang, dan toilet. Berikut ini akan dijelaskan mengenai standar yang dipakai dalam setiap ruangan tersebut:

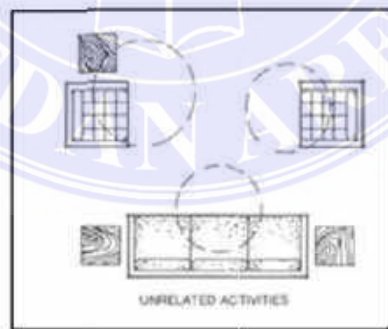
1. Lobby. Ruangan lobby digunakan untuk tempat peralihan utama dari seluruh ruangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa lobby mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam suatu bangunan. Gambar 19 berikut ini adalah gambar mengenai standar yang dipakai untuk lobby:



Gambar 19. Standar Untuk Dimensi Meja Lobby

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2002: 21)

2. Ruang tunggu. Ruang tunggu merupakan fasilitas yang diberikan kepada pengunjung selama menunggu antrian untuk treatment atau untuk konsultasi. Standar yang diberikan untuk ruang tunggu adalah seperti pada gambar 20:



Gambar 20. Standar Ruang Tunggu

(Sumber: Chiar , Time Saver Standar Edisi 1: 64)

3. Face treatment. Ruang face treatment adalah ruangan yang difungsikan untuk perawatan dan kecantikan wajah. Pada ruang face treatment, beberapa kegiatan yang dikaji untuk menentukan kebutuhan ruang adalah kegiatan yang terkait

dengan perawatan wajah. Oleh karena itu, pada ruangan ini terdapat beberapa tempat tidur sebagai media perawatan. Lebih jauh, Pada area perawatan, ruang di kiri dan di kanan tempat tidur harus cukup untuk dapat dilalui. Meja dan kursi harus ditempatkan sedemikian rupa. Ukuran minimal untuk lebar ruang perawatan adalah sebagai berikut (Ernst dan Peter Neufert, 2002: 221):

- Lebar tempat tidur 90-95 cm,
- Jarak antar tempat tidur 90 cm,
- Jarak antara tempat tidur dengan dinding 80 cm,
- Jarak antara tempat tidur dengan dinding berjendela 130 cm,
- Panjang tempat tidur 220 cm,
- Ruang kosong untuk ruang gerak tempat tidur 125 cm.

Dari beberapa standar tersebut dapat dilihat pada gambar 21:



Gambar 21. Standar Ruang Perawatan Wajah

(Sumber: Ernst dan Peter Neufert, 2002: 221)

4. Body treatment. Ruang body treatment adalah ruangan yang difungsikan dikaji untuk menentukan kebutuhan ruang adalah kegiatan yang terkait dengan perawatan tubuh. Sama seperti ruang perawatan wajah, pada tubuh terdapat beberapa tempat tidur sebagai media perawatan, untuk perawatan tubuh. Pada ruang body treatment, beberapa kegiatan yang lemari berisi peralatan spa, serta 1 unit toilet.
5. Hair treatment and styling. Ruang hair treatment and styling adalah ruangan yang difungsikan untuk perawatan dan penataan model rambut. Pada ruang hair treatment and styling ini, beberapa kegiatan yang dikaji untuk menentukan kebutuhan ruang adalah kegiatan yang terkait dengan perawatan rambut. Standar yang dipakai adalah 4 m<sup>2</sup> masing-masing unit.

#### 2.1.3.3. Photo Studio

Photo Studio adalah fasilitas yang memberikan pelayanan yaitu fotografi dalam pernikahan. Pada Photo Studio, terdapat beberapa ruang dengan fungsi utama yaitu lobby, ruang tunggu, studio foto, ruang cuci cetak, ruang karyawan, serta ruang-ruang pendukung lainnya seperti ruang konsultasi, pengelola, ruang ganti, gudang, dan toilet.

Lebih jauh, luas minimal ukuran studio foto tergantung dari jenis foto apa yang akan dihasilkan. Jika hanya pas foto, tentu saja tidak membutuhkan ruang yang luas. Pada tahap awal studio dapat berukuran 3 x 4 m atau 4 x 6 m, hal itu menyangkut pertimbangan terhadap perlengkapan yang harus disimpan seperti kamera, lampu background, dan lainnya. Standar tersebut berlaku untuk ruang studio dengan fokus jenis hasil pas foto. Jika fokus studio foto adalah pelayanan



pemotretan dalam pernikahan, maka tidak ada batas minimal dan maksimal dalam ruang studio foto. Maka dari itu dipakai standar ukuran 9 x 6,5 m.

#### 2.1.3.4. Wedding Boutique

Wedding Boutique adalah salah satu bangunan yang memberikan fasilitas pelayanan terhadap jasa wedding gown, mulai dari konsultasi, perancangan, pembuatan, sampai dengan penyewaan. Beberapa ruang yang terdapat dalam wedding boutique yaitu seperti lobby dan ruang tunggu, display area, kamar pas, ruang produksi, ruang konsultasi, ruang pengelola, ruang karyawan, gudang, dan juga toilet.

#### 2.1.3.5 .Cake Shop

Cake Shop merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Wedding Center yang melayani kebutuhan kue untuk resepsi pernikahan. Cake shop menyediakan fasilitas pembuatan kue pesanan untuk pengantin, serta untuk penjamuan tamu undangan. Dalam bangunan cake shop terdapat beberapa ruangan antara lain lobby, ruang produksi, display area, ruang penyimpanan bahan, ruang beku, ruang pengelola, toilet, dan gudang.

#### 2.1.3.6. Flower Shop

Flower Shop yang berada di Wedding Center dikhususkan pada penjualan dan dekorasi buket bunga untuk acara pernikahan. Adanya flower shop tersebut difungsikan untuk memberikan fasilitas pendukung dalam pernikahan yang terhimpun dalam satu kawasan, artinya semua bangunan yang ada pada Malang Wedding Center mempunyai fungsi yang saling terkait dan saling melengkapi. Pada flower shop dibutuhkan beberapa ruang antara lain yaitu seperti lobby, display area, ruang perangkai bunga, ruang pengelola, gudang, dan juga toilet.

### 2.1.3.7. Event Organizer

Lancarnya prosesi pernikahan sudah dipastikan karena adanya persiapan yang matang sehingga acara dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan terorganisir. Oleh karena itu, dalam Wedding Center disediakan fasilitas event organizer untuk melengkapi kebutuhan akan pernikahan. Baik secara fisik berupa kelengkapan pernikahan maupun non-fisik berupa perencanaan dan konsep dalam pernikahan.

Sistem kerja yang dimiliki event organizer dalam Wedding Center adalah dengan menggunakan paket pernikahan. Dengan penawaran beberapa paket pernikahan dapat memberikan pilihan kepada pengguna untuk menentukan konsep pernikahan seperti apa yang diinginkan, paket tersebut nantinya dapat disesuaikan dengan keuangan atau dana yang dimiliki oleh pengguna.

Beberapa paket tersebut antara lain paket sederhana, yaitu melayani perencanaan pelaksanaan pernikahan saja, paket menengah melayani mulai dari perencanaan pre-wedding hingga acara resepsi pernikahan, sedangkan untuk paket istimewa melayani mulai dari perencanaan pre-wedding, resepsi pernikahan, hingga perencanaan honeymoon. Dengan demikian wedding organizer dalam Wedding Center dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan tingkat perekonomian mulai dari yang menengah kebawah hingga menengah ke atas.

### 2.1.3.8. Kantor Pengelola Pusat

Kantor pengelola tersebut menangani pengelolaan yang kompleks yaitu pengelolaan mulai dari sistem ekonomi, administrasi, dan pengelolaan terkait dengan fisik bangunan. Dari gambaran fungsi bangunan tersebut dapat diperhitungkan luasan ruang yang sesuai dengan kebutuhan yang tentunya dapat

mewadahi fungsi dari bangunan. Beberapa ruang yang dibutuhkan antara lain yaitu lobby, ruang pengelola utama, beberapa ruang pengelolaan masing-masing bangunan, ruang administrasi, gudang, dan toilet.

#### 2.1.3.9. Guest House

Guest House merupakan salah satu fasilitas dalam Wedding Center yang memiliki fungsi sebagai tempat bermalam atau menginap bagi keluarga pengantin yang datang dari luar malang. Selain itu, guest house juga menyediakan sarana untuk tempat bulan madu sementara bagi pasangan pengantin. Beberapa ruang yang ada pada guest house antara lain lobby, area penginapan (kamar), ruang pengelola, gudang, toilet, dan juga ruang untuk kontrol sistem utilitas bangunan.

#### 2.1.3.10. Masjid

Dengan adanya masjid yang dekat dengan tempat resepsi, maka dapat memberikan kemudahan bagi pengguna, terutama pasangan pengantin. Pembagian ruang pada masjid merupakan ruang yang pada umumnya digunakan di masjid, antara lain area shalat, serambi, ruang pengelola, gudang, dan toilet.

Pada Wedding Center menggunakan standar oleh SNI yang ditetapkan untuk bangunan tempat ibadah (SNI 03 – 6481 – 2000):

- Pada masjid harus disediakan sekurang-kurangnya satu kran wudhu untuk setiap 50 orang jamaah. Untuk lebih dari 500 orang jamaah, harus ditambahkan dengan sebuah kran untuk setiap kenaikan 200 orang.
- Ditempat ibadah harus ada sekurang-kurangnya sebuah kloset dan sebuah bak cuci tangan.
- Perlengkapan atau fasilitas tersebut di atas boleh berada pada bangunan yang berdekatan letaknya bila di bawah satu pengelolaan.

- Fasilitas toilet untuk laki-laki dan perempuan harus terpisah, serta harus mudah dicapai.

#### 2.1.3.11. Fasilitas pameran/Wedding Expo.

Merupakan ruangan serbaguna yang digunakan secara temporer untuk melangsungkan Event Wedding Expo.

- Fasilitas akomodasi

Merupakan fasilitas penginapan yang dapat digunakan bagi pasangan pengantin, keluarga maupun tamu yang berasal dari luar kota Medan yang akan melangsungkan pernikahan di Wedding Center.

- Tempat upacara pernikahan/pemberkatan pernikahan

Merupakan tempat melangsungkan akad/pemberkatan pernikahan, bersifat sakral namun tidak mengacu pada agama tertentu, merupakan ruang universal dan fleksibel.

- Tempat resepsi perayaan pernikahan

Berbagai macam konsep perayaan pernikahan dapat menjadi pilihan bagi calon pengantin, baik pernikahan dengan gaya tradisional atau modern, outdoor maupun indoor. Keragaman gaya pernikahan tersebut membutuhkan tatanan yang berbeda, sehingga dibutuhkan adanya ruang-ruang yang fleksibel.

## 2.2. Tema Arsitektur Modern

### 2.2.1. Arsitektur Modern

Berdasarkan artikel Arsitektur Modern, Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornament. Karakter ini disinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1990. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini.

Sejak tahun 1920, selain sangat signifikan dalam gaya bangunan Arsitektur Modern, juga telah menetapkan reputasi bagi arsiteknya. Tiga arsitek modern terbesar saat itu adalah Le Corbusier di Prancis, Mies Van Der Rohe dan Walter Gropius di Jerman. Arsitek Frank Lloyd Wright adalah yang sangat berpengaruh dalam perkembangan arsitektur modern di Eropa. Melalui karya-karya gedung tingginya yang tersebar, Wright merupakan salah satu dari sekian banyaknya arsitek yang sangat berpengaruh dalam dunia perarsitekturan.

Menurut Barky (2019), Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornament. Karakter ini disinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1990. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini. Ciri – ciri dari arsitektur modern adalah:

- a) Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam) : Merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.



- b) Berupa khayalan, idealis
- c) Bentuk tertentu, fungsional : Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah.
- d) Less is more : Semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut.
- e) Ornamen adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditolak : Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien. Karena dianggap tidak memiliki fungsi, hal ini disebabkan karena dibutuhkan kecepatan dalam membangun setelah berakhirnya perang dunia II.
- f) Nihilism : Penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar. Tidak ada apa-apanya kecuali geometri dan bahan.
- g) Kejujuran bahan : Jenis bahan/material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya. Tidak ditutup-tutupi atau dikamuflese sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya. Terutama bahan yang digunakan adalah beton, baja dan kaca. Material-material tersebut dimunculkan apa adanya untuk merefleksikan karakternya yang murni, karakter tertentu yang khas yang memang menjadi kekuatan dari jenis material tersebut. Memberi sentuhan plastis seperti membungkus bahan dengan bahan lain adalah upaya yang tidak dibenarkan karena dinilai mengaburkan, menghancurkan kekuatan asli yang dimiliki oleh bahan.

Dalam Arsitektur Modern, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai symbol dari

semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja, terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menurut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.

Untuk penerapan tema dalam bangunan, saya menggunakan tema arsitektur modern dengan pendekatan prinsip arsitek Le Corbusie. Selama karirnya, Le Corbusier mengembangkan seperangkat prinsip-prinsip arsitektur yang didikte secara teknis, yang ia sebut "*The Five Points of a New Architecture*" dan paling jelas dalam Villa Savoye yang ia desain. Lima poin tersebut adalah:

- ***Pilotis*** ;Penggantian dinding pendukung dengan grid kolom beton bertulang yang menyanggah beban struktural yang merupakan dasar dari estetika baru.
- ***The free designing of the ground plan*** (Perancangan bebas pada ground plan) ;Tidak adanya dinding pendukung yang berarti rumah bersifat tidak terkendali dalam penggunaan internalnya.
- ***The free design of the façade*** (Desain bebas pada fasad); Memisahkan bagian luar bangunan dari struktur fungsi-set-nya fasad bebas dari kendala struktural.
- ***The horizontal window*** (Jendela horizontal);Memotong di seluruh panjang fasad bangunan, sehingga pencahayaan dalam ruangan sama.
- ***Roof gardens*** (Taman Atap);Taman di atap datar dapat melayani tujuan domestik sementara memberikan perlindungan penting untuk atap beton.

Adapun prinsip lainnya adalah :

1. Anti ornament.
2. Efisien (hemat) dan efektif (sesuai kegunaan).
3. Gaya yang digunakan bersifat international.
4. Menggunakan teknologi tinggi.
5. Material modern.
6. Bangunan sederhana

### 2.3. Studi Banding Tema

Studi banding tema antara lain :

1. Bangunan Villa Savoye, Poissy-sur-Seine, Perancis



Gambar 22. Bangunan Villa Savoye, Poissy-sur-Seine, Perancis

2. National Museum of Western Art



Gambar 23. National Museum of Western Art

### 3. Bangunan Oshawa Centre



Gambar 24. Oshawa Centre

(Sumber : <https://www.ledcor.com/our-projects/building/commercial/oshawa-centre-expansion-and-renovation?from=list&categoryid=16>).

Oshawa Centre berada di Canada, merupakan bangunan mal yang menerapkan tema arsitektur modern, yang memiliki parkir bawah tanah, ruang ritel baru, dan food court 1000 kursi baru, yang semuanya sekarang menyediakan mal dengan lebih dari 1.250.000 F2.

Desain bangunan yang berkelanjutan mencakup dinding hidup 153 meter dan dua stasiun pengisian listrik baru. Pusat ini mengurangi konsumsi air dan limbah melalui program daur ulang yang lebih baik dan perlengkapan kamar mandi efisiensi tinggi. Sebuah membran atap matahari-reflektif baru mengurangi polusi udara dan emisi gas rumah kaca.



## 2.4. Studi Banding Bangunan

Studi banding bangunan antara lain :

### 1. H Wedding Venue



Gambar 25. H Wedding Venue

H Wedding Venue berlokasi di timur Jakarta, tepatnya di kawasan Gedung Hanura, Jl. Mabas Hankam No. 69, Bambu Apus, Jakarta Timur, H Wedding Venue merupakan wedding venue dengan kemewahan ruangan yang dapat menampung hingga 1000 tamu undangan pun sangat pas sebagai sarana menyajikan sebuah pernikahan elegan untuk mewujudkan impian semua calon pengantin. H Wedding Venue juga memiliki tim Wedding Organizer profesional yang mempermudah calon pengantin untuk mencari sederet vendor ternama.

Untuk mempermudah H Wedding Venue menyediakan beragam konsep paket pernikahan yang meliputi ballroom, dekorasi, MC entertainment, catering, gaun pengantin, jas pengantin, photo studio / mini studio, dokumentasi, kue pengantin, mobil pengantin, kartu undangan, hingga souvenir.



Tiga pilihan paket H Wedding Venue di tahun 2018 meliputi paket aiza, paket florence, dan paket sheila disajikan dengan rentang harga antara Rp 149.900.000 hingga Rp 269.900.000.



Gambar 26. Interior H Wedding Venue

(Sumber : <https://hweddingvenue.com/about-us>)

## 2. AYANA Midplaza, JAKARTA



Gambar 27. AYANA Midplaza, Jakarta

Terletak di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta, AYANA Midplaza, Jakarta mengubah pengalaman Hotel dengan gaya hidup bintang lima. AYANA memiliki spesialisasi di tempat yang menakjubkan, katering kelas dunia, dan Layanan Butler pernikahan yang dipersonalisasi untuk memastikan setiap detail dipenuhi dengan gaya. Perhalus perayaan pernikahan dengan manfaat yang luar biasa di hotel mitra, AYANA Resort and Spa Bali. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki AYANA Midplaza yaitu :

- Kolam renang
- Gym
- Lapangan tenis
- Squash court
- Aerobic
- ATM





Gambar 28. Interior AYANA Midplaza, JAKARTA

(Sumber :<https://www.ayana.com/jakarta/ayana-midplaza-jakarta/weddings>)

AYANA Midplaza memiliki beberapa akomodasi pilihan, seperti perjalanan kuliner, spa getaways untuknya & her, sampanye toasts, karangan bunga, tanda tangan pengaturan meja, prasmanan lezat untuk 1000 tamu di grand ballroom kami, atau di Jimbaran Garden yang berdekatan. Fasilitas mewah yang ditawarkan termasuk champagne fountain 5 tier, kamar VIP hospitality, dan bulan madu di AYANA Resort Bali.

### 3. PACE Center Parker Arts, Culture, & Events



Gambar 29. PACE Center Parker Arts, Culture, & Events

( Sumber : <https://parkerarts.org/990/About-Parker-Arts>)

Pace Center berada di negara Canada yang merupakan sebuah bangunan dengan fasilitas dari tur dan pertunjukan lokal, pameran dan program pendidikan. PACE juga menyelenggarakan acara pernikahan, pertemuan dan banyak lagi. The PACE Center dapat menampung hingga 200 tamu dan keluarga pasangan. Ruang acara adalah tempat yang bagus untuk resepsi. dapur katering penuh tepat di kamar sehingga dapat memiliki makanan dengan mudah diangkut ke ruang acara. West Patio, sebuah pilihan di luar ruangan, memiliki Pergola kayu untuk mengucapkan sumpah pernikahan. Di latar belakang, pengantin dan tamu undangan dapat menikmati pemandangan yang jelas dari puncak rentang depan yang menakjubkan selama upacara. Adapun beberapa fasilitas yang dimiliki Pace Center antara lain :

- Taman Discovery

Dengan air mancur interaktif di musim panas, jalur es yang semarak di musim dingin, serta pertunjukan dan acara sepanjang tahun, Taman ini merupakan tempat berkumpul bersama seluruh musim.

- Kapel Memorial Ruth

Tempat menarik dan intim ini berada di Registry Nasional tempat bersejarah. Ini memiliki tempat duduk untuk 70 dan merupakan tempat yang sempurna untuk pernikahan kecil, resital, atau pertemuan kasual.

- The Schoolhouse

Dengan teater kursi 200, studio tari, dan ruang kelas, The Schoolhouse menyelenggarakan acara, drama, konser, pertunjukan anak, dan resital. Ruang juga tersedia untuk Penyewaan umum.





Gambar 30. Indoor dan Outdoor PACE Center Parker Arts, Culture, & Events

( Sumber : <https://parkerarts.org/990/About-Parker-Arts>)

#### 4. The Silo Wedding and event Center



Gambar 31. The Silo Wedding and event Center

( Sumber : <https://thesiloweddingandeventcenter.com/>)

The Silo Wedding and event Center adalah Kansas Barn Venue yang merupakan salah satu tempat yang dirancang sebagai tujuan untuk pernikahan dan acara dari semua ukuran. Terletak tepat di luar Meriden, Kansas, satu mil dari K-4 Highway. Silo duduk di sekitar 200 hektar, sehingga dapat menikmati lokasi pribadi yang memberikan pemandangan pedesaan yang indah, sementara itu juga



mempertahankan akses mudah. Terletak hanya 20 menit dari Topeka, Kansas dan 25 menit dari Lawrence, Kansas. Ruang tempat kami mampu dengan nyaman menampung hingga 400 orang. Ruang acara utama kami, ketika diatur dengan meja, kursi dan siap untuk menari adalah 5400 kaki persegi. Total kaki persegi dari pusat acara adalah 7800. The Silo Wedding and Event Center adalah ruang yang sempurna untuk pernikahan, pesta kelulusan mendatang, reuni keluarga atau jenis acara lainnya yang mungkin direncanakan. Adapun fasilitas yang tersedia yaitu :

- Iklim dikontrol Lumbung
- Lokasi upacara indoor atau Outdoor
- Kamar Pengantin
- Kamar Pengantin pria terpisah
- Meja dan kursi
- Caterer's dapur
- Tidak ada peraturan vendor
- Alkohol di luar diizinkan
- Mendekor sesuai yang diinginkan





Gambar 32. Indoor dan Outdoor The Silo Wedding and event Center  
(Sumber : <https://thesiloweddingandeventcenter.com/>)

## 2.5. Potensi Wedding Center Untuk Kota Medan

Dari data BPS untuk jumlah penduduk yang dilakukan dalam sensus penduduk menunjukkan peningkatan setiap lima tahun sekali. Bahkan BPS sudah memproyeksikan jumlah penduduk di 2020. Untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia, data terakhir tercatat pada tahun 2015 sebesar 238.518.000 jiwa di Indonesia. Diproyeksikan pada 2020 akan meningkat sebanyak 271.066.000 jiwa

Peningkatan tersebut juga diproyeksikan akan terjadi disetiap pulau yang ada di Indonesia. Seperti Pulau Sumatera pada 2015 sebanyak 55.272.000 jiwa dan di 2020 diproyeksikan akan sebanyak 59.337.000 jiwa. Untuk presentase penduduk Indonesia berdasarkan jenis kelamin baik tahun 2016, 2017 maupun 2018 masih sama, yaitu didominasi oleh penduduk laki-laki sebanyak 50,24 persen. Sedangkan untuk penduduk perempuan sebesar 49,76 persen. Penduduk umur 15 tahun ke atas juga mengalami pertumbuhan di Indonesia. Data hingga Agustus 2017 penduduk

umur 15 tahun ke atas sebanyak 192.079.416 jiwa dan data Agustus 2018 sebanyak 194.779.441 jiwa.

Tabel 1. Data Pernikahan di Kota Medan

No	Nama Kecamatan	PERNIKAHAN				Ket
		2017	2018	2019	2020 (Jan-Agt)	
1	MEDAN AMPLAS	276	69 0	71 9	420	
2	MEDAN AREA	690	64 6	63 0	366	
3	MEDAN BARAT	290	30 4	37 3	230	
4	MEDAN BARU	104	12 0	13 2	93	
5	MEDAN BELAWAN	946	75 6	77 0	506	
6	MEDAN DELI	977	1.251	1437	824	
7	MEDAN DENAI	960	87 3	887	492	
8	MEDAN HELVETIA	553	74 8	1226	667	
9	MEDAN JOHOR	351	77 2	763	441	
10	MEDAN KOTA	845	34 8	325	218	
11	MEDAN LABUHAN	858	1.2 69	1199	740	
12	MEDAN MAIMUN	673	36 5	487	347	
13	MEDAN MARELAN	685	1.0 58	1149	704	
14	MEDAN PERJUANGAN	620	43 6	764	805	
15	MEDAN PETISAH	584	54 9	309	134	

16	MEDAN POLONIA	300	31 9	28 5	161	
17	MEDAN SELAYANG	363	40 3	45 4	262	
18	MEDAN SUNGGAL	343	62 2	61 7	439	
19	MEDAN TEMBUNG	386	69 8	70 7	451	
20	MEDAN TIMUR	1.025	72 6	53 8	308	
21	MEDAN TUNTUNGAN	598	43 4	33 8	154	
	JUMLAH	12427	13387	141 09	8608	

Data Pernikahan 2017-2020(Agustus)  
(Sumber : Kemntrian Agama Kota Medan)

Dengan adanya data jumlah penduduk Indonesia dan penduduk dikota Medan tersebut terlihat jelas bahwa tingkat penduduk Indonesia khususnya Medan semakin meningkat setiap tahunnya, serta data pernikahan tahun 2017-2020(Agustus) diatas dapat terlihat bahwa tingkat pernikahan di kota Medan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun yang menjadi masalah saat ini adalah kurang tersedianya tempat yang menyediakan tempat dan informasi yang lengkap dan tepat untuk para calon pengantin seputar persiapan pernikahan sampai terselenggaranya acara pernikahan selain daripada itu Informasi-informasi seputar pernikahan yang masih tersebar dan belum terorganisir dengan rapi, serta masih bersifat tradisional sehingga para calon pengantin harus mengunjungi beberapa tempat untuk mendapatkan informasi tertentu.

Dengan adanya permasalahan tersebut, weding center memiliki potensi di kota Medan dikarenakan belum adanya tempat yang menyediakan semua kebutuhan pernikahan dalam satu tempat di kota Medan. Mulai dari vendor, yaitu gerai atau toko yang menawarkan jasa perlengkapan pernikahan, seperti undangan,

gaun, catering, souvenir, tempat dilangsungkannya pesta pernikahan sampai penginapan untuk pengantin, keluarga pengantin hingga tamu pengantin yang berasal dari luar kota, dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.





## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1. Metodologi Penelitian Rancangan Arsitektur

##### 3.1.1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, perancangan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, tujuannya adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam metode ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan menghitung data.

##### 3.1.2. Jenis Data

Dalam perancangan Wedding Center di Kota Medan ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif, Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang secara fisik dapat diketahui ukuran atau jumlahnya, antara lain:

- Jumlah pemakai
- Dimensi ruang

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur jumlah dan ukurannya secara fisik dan pasti, antara lain:

- Kondisi tapak
- Karakter pemakai
- Program ruang, kebutuhan ruang, dan hubungan ruang.

### 3.1.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengolahan data digolongkan dalam dua kategori, antara lain ; data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, atau data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Dalam pencarian data primer dan sekunder digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Primer

a. Observasi (survey lapangan)

Observasi (survey lapangan) yang dilakukan yaitu dengan mendatangi langsung lokasi tapak yang akan dibangun wedding center, dengan memerhatikan lingkungan sekitar tapak, mencari kelayakan pada lokasi tapak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini sangat membantu dalam proses analisa data, sehingga mempermudah perancang. Dokumentasi yang dilakukan yaitu pada lokasi yang dijadikan alternatif sebagai dasar pertimbangan untuk pemilihan tapak nantinya.

c. Studi Banding

Jenis data yang dicari adalah bangunan pembanding Wedding Center secara administratif dan juga fasilitas. Selain itu juga data yang dijadikan sebagai acuan bangunan pembanding secara fisik konseptual yang diperoleh dari bangunan sejenis, hal ini berkait erat dengan tema yang diambil dalam perancangan Wedding Center yang menggunakan tema Arsitektur Modern dengan mengadaptasi prinsip arsitek Le Corbusier.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang dapat diperoleh melalui studi pustaka yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat dijadikan dasar perncanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur dapat bersumber dari data internet, buku, majalah, dan peraturan kebijakan pemerintah.

Data sekunder yang saya peroleh dari riset yang telah saya lakukan, yaitu data pernikahan di Kementerian Agama Kota Medan, dari tahun 2017-2020 (agustus), dengan melakukan riset tersebut terlihat jelas peningkatan pernikahan masyarakat kota medan disetiap tahunnya terus meningkat.

### 3.1.4. Metode Pengolahan Data

#### 3.1.4.1. Analisa

a. Analisa Tapak

Analisa tapak yaitu analisa yang dilakukan pada lokasi yang bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu pada tapak perancangan. Analisis ini dilakukan pada tapak yang berlokasi di kota Medan. Analisis ini meliputi persyaratan tapak, analisa lokasi, analisa batasan, analisa eksisting, analisa zoning tapak, analisa view, analisa sirkulasi, analisa aksesibilitas, analisa orientasi ( analisa matahari, analisa angin, analisa hujan, analisa kebisingan, analisa vegetasi, dan analisa parkir).

b. Analisa Bangunan

Analisa bangunan merupakan Analisa yang dilakukan untuk menentukan bentuk dari bangunan, analisa bangunan antara lain, analisa karakteristik bangunan, analisa massa bangunan (analisa fungsi bangunan), analisa sirkulasi bangunan, analisa kebutuhan ruang, (analisa aktifitas, analisa besaran ruang), analisa struktur ruang (makro dan mikro), analisa hubungan ruang, dan analisa pola kegiatan ruang.

c. Analisa Struktur

Analisa ini berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. analisa struktur meliputi analisa modul bangunan, analisa bahan bangunan, dan analisa sistem struktur bangunan.

d. Analisa Utilitas

Tujuan Analisa utilitas adalah untuk memberikan gambaran mengenai system utilitas yang akan diterapkan pada objek perancangan Wedding Center di Kota

Medan. Analisa utilitas ini meliputi sistem pengudaraan, instalasi listrik, air bersih, air kotor, pembuangan sampah, pencahayaan, keamanan terhadap bahaya kebakaran, penangkal petir, dan sistem pengendalian keamanan. Pada tahap akhir pengolahan data/ analisa ini adalah menghasilkan suatu konsep perencanaan dan perancangan berdasarkan konsep pendekatan terhadap perencanaan dan perancangan, yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam desain.

#### **3.1.4.2. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan ini merupakan tahap evaluasi dilakukan untuk mengkaji ulang kesesuaian antara tema pada latar belakang, pemantapan perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan tinjauan pustaka. Hasil dari evaluasi diharapkan sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan.

#### **3.1.5. Analisa Data**

Adapun tahapan analisa data yaitu:

- Penggolongan data yang didapat yaitu data kuantitatif maupun kualitatif untuk diseleksi kemudian disesuaikan untuk dijadikan sebagai pemecah masalah.
- Pemograman terhadap analisa untuk mendapatkan kesimpulan sementara, berupa konsep secara verbal.
- Hasil pemograman analisa tersebut dijadikan sebagai parameter dalam perancangan.
- Metode diagram dan sketsa.



## BAB IV

### ANALISA PERANCANGAN

#### 4.1. Pemilihan Lokasi

##### 4.1.1. Gambaran Umum Kota Medan

Letak geografis kota Medan terletak antara  $2^{\circ}.27'-2^{\circ}.47'$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}.35'-98^{\circ}.44'$  Bujur Timur. Kota Medan 2,5-3,75 meter di atas permukaan laut. Kota Medan mempunyai iklim tropis dengan suhu minimum berkisar antara  $23,0^{\circ}\text{C}$ - $24,1^{\circ}\text{C}$  dan suhu maksimum berkisar antara  $30,6^{\circ}\text{C}$ - $33,1^{\circ}\text{C}$  serta pada malam hari berkisar  $26^{\circ}\text{C}$ - $30,8^{\circ}\text{C}$ . Selanjutnya mengenai kelembaban udara di wilayah Kota Medan rata-rata 78%-82%. Sebagian wilayah di Medan sangat dekat dengan wilayah laut yaitu pantai Barat Belawan dan daerah pedalaman yang tergolong dataran tinggi, seperti Kabupaten Karo. Akibatnya suhu di Kota Medan menjadi tergolong panas. Kecepatan angin rata-rata sebesar 0,42 m/sec sedangkan rata-rata total laju penguapan tiap bulannya 100,6 mm.

Kota Medan memiliki luas 26.510 hektar ( $265,10\text{ km}^2$ ) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatera Utara. Dengan demikian, dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya, Medan memiliki luas wilayah yang relatif kecil dengan jumlah penduduk yang relatif besar. Secara geografis kota Medan terletak pada  $3^{\circ}30'-3^{\circ}43'$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}35'-98^{\circ}44'$  Bujur Timur. Untuk itu topografi kota Medan cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5-37,5 meter di atas permukaan laut. Sesuai dengan dinamika pembangunan kota, luas wilayah administrasi Kota Medan telah melalui beberapa kali perkembangan.

#### 4.1.2. Tinjauan Lahan Kota Sesuai RUTRK

Tabel 2. RUTRK Medan

<b>WPP</b>	<b>Cakupan Kecamatan</b>	<b>Pusat Pengembangan</b>	<b>Sasaran Perentukan</b>
A	1.Kecamatan Medan Belawan 2.Kecamatan Medan Marelan 3.Kecamatan Medan Labuhan	Belawan	Pelabuhan, industri, permukiman, rekreasi, maritim, usaha kegiatan pembangunan jalan baru, jaringan air minum, septic tank, pendidikan
B	1.Kecamatan Medan Deli	Tanjung Mulia	Kawasan perkantoran,perdagangan, rekreasi indoor, permukiman,pembangunan jalan baru, jaringan air minum, pembuangan sampah dan sarana pendidikan.
C	1.Kecamatan Medan Timur 2.Kecamatan Medan Perjuangan 3.Kecamatan Medan Tembung 4.Kecamatan Medan Area	Aksara	Permukiman,perdagangan, rekreasi, pembangunan saluran air minum, septic tank, sarana pendidikan, dan kesehatan.

	5.Kecamatan Medan Denai		
	6.Kecamatan Medan Amplas		
D	1.Kecamatan Medan Johor 2.Kecamatan Medan Baru 3.Kecamatan Medan Kota 4.Kecamatan Medan Maimoon 5.Kecamatan Medan Polonia	Inti Kota	Kawasan perdagangan, perkantoran, rekreasi indoor, permukiman dengan program kegiatan pembangunan perumahan permanent, penanganan sampah dan sarana pendidikan.
E	1.Kecamatan Medan Barat 2.Kecamatan Medan Helvetia 3.Kecamatan Medan Petisah 4.Kecamatan Medan Sunggal 5.Kecamatan Medan Selayang 6.Kecamatan Medan Tuntungan	Sei Sikambing	Kawasan permukiman, perdagangan, rekreasi, program kegiatan sambungan air minum, septic tank, jalan baru, rumah permanent, sarana Pendidikan dan kesehatan.

Sumber : RUTRK Medan

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam RUTRK diatas, maka WPP yang tepat untuk membangun Wedding Center adalah pada WPP B, C, D dan E, yaitu untuk peruntukan wilayah perdagangan.

#### 4.1.3. Kriteria Pemilihan Lokasi

Ada beberapa kriteria umum yang digunakan dalam menentukan alternatif dan lokasi site yang dipilih, yaitu :

Tabel 3. Kriteria Umum

No	Kriteria	Lokasi
1.	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berada dikawasan strategis yang merupakan daerah yang dekat dengan pemukiman warga mengingat bangunan yang dirancang memiliki fungsi perdagangan yang berskala kota sehingga mendukung fungsi bangunan</li> <li>• Ramai pengunjung dari berbagai daerah</li> </ul>
2.	Wilayah pengembangan	Berada di WPP yang sesuai dan merupakan termasuk dalam wilayah pengembangan kota Medan.
3.	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dicapai dari manapun dan berada di pinggiran kota Medan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak di kawasan macet, karena dapat semakin menambah kekacauan pada lalu lintas.</li> <li>• Transportasi menuju dan keluar site mudah didapat</li> </ul>
4.	Pencapaian aksesibilitas atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah diakses dari tempat-tempat penting diluar site ( bahkan akan lebih baik dapat dicapai dengan berjalan kaki ), seperti hotel, terminal, bandara, pelabuhan, sekolah, stasiun KA, bank, dan sarana public lainnya. Karena mengingat bangunan memiliki skala pelayanan nasional sehingga harus diupayakan berada di jalur transportasi utama.</li> <li>• Tidak di kawasan macet, karena dapat semakin menambah kekacauan pada lalu lintas.</li> <li>• Transportasi menuju dan keluar site mudah didapat.</li> </ul>
5.	Area pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung ini didirikan untuk memenuhi seluruh kebutuhan acara pernikahan dalam satu tempat</li> <li>• Fasilitas penunjang lainnya merupakan fungsi-fungsi yang dapat saling mendukung dengan bangunan yang direncanakan seperti fungsi komersial, studio photo, cake shop penginapan, vendor/toko keperluan pernikahan dan lain sebagainya.</li> </ul>



6.	Utilitas kota / lingkungan	Dekat dengan jaringan utilitas yang memadai sebagai pendukung dalam lokasi site ( listrik, air, telepon, drainase, dll )
7.	Orientasi	Orientasi bangunan sebaiknya dapat mengurangi cahaya yang masuk kedalam bangunan.
8.	View	Adanya view yang bagus baik dari dalam site maupun dari luar site.
9.	Ukuran lahan	Harus mencukupi untuk program fungsional dan fasilitas-fasilitas yang direncanakan. ( 2 Ha ).
10.	Kontur tapak/topografi	Sebaiknya relatif datar untuk memudahkan perencanaan bangunan.

Sumber : Hasil olah data primer

#### 4.1.4. Kelayakan Lokasi

Mengingat adanya permasalahan yaitu belum tersedianya wedding center atau tempat yang menyediakan semua kebutuhan pernikahan dalam satu tempat di kota Medan. Mulai dari vendor, yaitu gerai atau toko yang menawarkan jasa perlengkapan pernikahan, seperti undangan, gaun, catering, souvenir, tempat dilangsungkannya pesta pernikahan sampai penginapan untuk pengantin, keluarga pengantin hingga tamu pengantin yang berasal dari luar kota, dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.

Kelayakan lokasi sangat diperhatikan, lokasi untuk wedding center harus berada dikawasan strategis yang merupakan daerah yang dekat dengan pemukiman warga mengingat bangunan yang dirancang memiliki fungsi

perdagangan yang berskala kota sehingga mendukung fungsi bangunan dengan memperhatikan bentuk site dan letak posisi site, tingkat keramaian lalu lalang kendaraan yang lewat, akses yang mudah dicapai menuju lokasi, tingkat keamanan yang mendukung, sarana dan prasarana yang tersedia dan lain sebagainya.

#### 4.1.5. Alternatif Lokasi

Agar mencapai target yang diharapkan, acuan yang dipakai untuk menentukan lokasi site adalah WPP yang terdapat RUTRK pemerintah kota Medan. Berdasarkan kriteria dari RUTRK kota Medan di atas, maka didapat 2 alternatif lokasi sebagai site perencanaan Wedding Center ini, di antaranya:

- Alternatif Lokasi 1: Jl. Gatot Subroto, Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
- Alternatif Lokasi 2: Jl. Gagak Hitam, Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

##### Alternatif Lokasi 1

- Lokasi Tapak : Jl. Gatot Subroto, Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
- Luas Site : 20,325.0 m<sup>2</sup>
- Kecamatan : Medan Sunggal
- Kelurahan : Sei Sikambing
- Topografi : Relatif Datar
- KDB : 60 % x Luas lahan

$$= 0.6 \times 20,325.0 \text{ m}^2$$

= 12,195 m<sup>2</sup> (Lahan Terbangun) Kondisi Tanah Berkontur (Perbedaan kontur relaif landai)

- KLB : 3 lantai
  - = 3 x Luas lahan
  - = 3 x 20,325.0 m<sup>2</sup>
  - = 60,975.0 m<sup>2</sup>
  
- GSB : 12 m
  - =  $\frac{1}{2}(n)+1 = \frac{1}{2}(12)+1$
  - = 7 m
  
- Batas-batas site :
  - Batas Utara : Gedung Jasa Raharja
  - Batas Timur : Bangunan Komersial
  - Batas Selatan : Bangunan Komersial
  - Batas Barat : Gedung BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)
  
- Bangunan Eksisting : lahan kosong
  
- Potensi Lahan :
  - Terletak hanya 7,9 km dari pusat kota medan
  - Transportasi lancar dan baik
  - Luas site mendukung  $\pm 2$  Ha
  - Berada dekat dengan Pekan Raya Sumatra Utara
  - Berada dekat dengan Manhattan Times Square

- Berada dekat dengan Berastagi Supermarket
- Berada dekat dengan Four Points by Sheraton Medan
- Berada dekat dengan Transmart Carrefour Medan Fair
- Luas site mendukung 20,325.0 m<sup>2</sup>

Lokasi site ini terletak pada RUTRK Kec. Medan Kota yang menjadi lokasi proyek terletak di pusat kota yang termasuk dalam WPP E yang diarahkan pada Kawasan permukiman, perdagangan, rekreasi, program kegiatan sambungan air minum, septic tank, jalan baru, rumah permanent, sarana Pendidikan dan kesehatan.



Gambar 33. Alternatif Lokasi 1

(Sumber : <https://www.google.com/maps>)

#### Alternatif Lokasi 2

- Lokasi Tapak : Jl. Gagak Hitam, Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122
- Luas Site : 20,143.0 m<sup>2</sup>
- Kecamatan : Medan Sunggal
- Kelurahan : Sei Sikambing

- Topografi : Relatif Datar
- KDB : 60 % x Luas lahan  
 $= 0.6 \times 20,143.0 \text{ m}^2$   
 $= 12,085.8 \text{ m}^2$  (Lahan Terbangun) Kondisi Tanah Berkontur (Perbedaan kontur relaif landai)
- KLB : 3 lantai  
 $= 3 \times \text{Luas lahan}$   
 $= 3 \times 20,143.0 \text{ m}^2$   
 $= 60,429.0 \text{ m}^2$
- GSB : 12 m  
 $= \frac{1}{2}(n)+1 = \frac{1}{2}(12)+1$   
 $= 7 \text{ m}$
- Batas-batas site :
  - Batas Utara : Saka Hotel Medan
  - Batas Timur : Hotel Syariah Grand Jamee
  - Batas Selatan : PT.Sanura Dara
  - - Batas Barat : Perumahan penduduk
- Bangunan Eksisting : lahan kosong
- Potensi Lahan :
  - Terletak hanya 8,6 km dari pusat kota medan
  - Luas site mendukung  $\pm 2 \text{ Ha}$



- Transportasi lancar dan baik
- Berada dekat dengan Manhattan Times Square
- Berada dekat dengan Kodam I Bukit Barisan
- Berada dekat dengan Medan International Convention Center

Lokasi site ini terletak pada RUTRK Kec. Medan Kota yang menjadi lokasi proyek terletak di pusat kota yang termasuk dalam WPP E yang diarahkan pada Kawasan permukiman, perdagangan, rekreasi, program kegiatan sambungan air minum, septic tank, jalan baru, rumah permanent, sarana Pendidikan dan kesehatan.



Gambar 34. Alternatif Lokasi 2

(Sumber : <https://www.google.com/maps>)

#### 4.1.6. Penilaian Alternatif Lokasi

Tabel 4. Penilaian Lokasi

Kriteria	Standard	Alternarif 1	Alternarif 2	Ket .Skor
<b>Bentuk Site dan letak</b>	-Memanjang terhadap jalan primer,	-Bentuk persegi panjang dan	- Bentuk site hampir persegi	Alternative 1= memenuhi standard

<b>posisi site</b>	ini memudahkan pengolahan sirkulasi di dalam site, selain itu juga untuk memaksimalkan view terhadap fasade bangunan	memanjang terhadap jalan primer - Tidak berada di perismpangan jalan	- Berada dipersimpangan jalan primer yaitu Jl.Ring Road dan jl. Belibis	Alternative 2=memenuhi 2 standard/salah satu standard kurang nilainya
		3	2	
<b>Kesesuaian Tata Guna Lahan</b>	- Kawasan Pendidikan  - Kawasan Perdagangan	Berada pada WPP E yang merupakan kawasan pendidikan dan perdagangan	Berada pada WPP E yang merupakan kawasan pendidikan dan perdagangan	Alternative 1= memenuhi standard  Alternative 2= memenuhi standard

		3	3	
<b>Kondisi Eksisting Site</b>	-Lahan Kosong - Permukiman Penduduk  -Lahan kosong dan permukiman penduduk	Berupa Lahan kosong	Berupa Lahan kosong dan perumahan penduduk	Alternative 1= memenuhi 2 standard/salah satu standard kurang nilainya  Alternative 2=memenuhi standard
		2	3	
<b>Pengena- lan Entrance</b>	Berada di persimpangan jalan  Berada dekat dengan bangunan-bangunan yang sudah dikenal baik oleh masyarakat Medan.	Berada di Jl. Gatot Subroto sebagai jalan primer	Berada di Jl. Ring Road dan Jl. Belibis	Alternative 1= memenuhi standard  Alternative 2=memenuhi 2 standard/salah satu standard kurang nilainya

		3	2	
<b>Fasilitas Pendukung Sekitar site</b>	- Sekolah - Kampus -Kawasan Komersial -Objek Wisata	-Jasa Raharja -Universitas Tjut Nyak Dhien -Manhattan Ties Square -Brastagi Supermarket -BPKP(Badan Pengawasan Kruangan Dan Pembangunan) -Rumah Sakit Umum Sari Mutiara	-Manhattan Ties Square -Hotel Syariah Grand Jamee -Saka Hotel Medan -Medan International Convantion Center -Perguruan Islam Al-Amjad	Alternative 1= memenuhi standard Alternative 2=memenuhi 2 standard/salah satu standard kurang nilainya
		3	2	
<b>Aksesibilitas</b>	Mudah Dijangkau Oleh : -Kendaraan Pribadi -Kendaraan Umum	- Bisa Dilalui oleh kendaraan pribadi - Banyak dilalui oleh Kendaraan Umum	- Bisa Dilalui oleh kendaraan pribadi - Banyak dilalui oleh Kendaraan Umum -Tersedia	Alternative 1= memenuhi standard Alternative 2= memenuhi standard



	-Pejalan Kaki	-Tersedia pedestrian bagi pejalan kaki	pedestrian bagi pejalan kaki	
		3	3	
<b>Kondisi Sirkulasi</b>	Lebar Jalan Primer diatas 10 M Lebar Jalan Sekunder diatas 6 M Lebar Pedestrian 1,5 M Jalan Primer merupakan jalur sirkulasi kendaraan dua arah	Lebar jalan Primer adalah 12 m - Lebar Pedestrian 1,5 M • Jalur sirkulasi kendaraan dua arah	Lebar jalan Primer adalah 12 m -Lebar jalan sekunder adalah 4 m -Lebar Pedestrian 1,5 M • Jalur sirkulasi kendaraan dua arah	Alternative 1= memenuhi standard Alternative 2= memenuhi standard
		3	3	

<b>Utilitas</b>	-Pasokan	- Tersedia	- Tersedia	Alternative 1= memenuhi standard
	-Listrik Baik	fasilitas	fasilitas	
	-Air Bersih	listrik yang	listrik yang	Alternative 2= memenuhi standard
	-Jaringan	baik	baik	
	Telekomuni	- Fasilitas air	- Fasilitas air	
	kasi yang	bersih	bersih	
	Baik	- Jaringan	- Jaringan	
		Telekomuni	Telekomuni	
		kasi yang	kasi yang	
		lengkap	lengkap	
		3	3	
<b>Total</b>		22	20	

Sumber : Penilaian Penulis

Berdasarkan penilaian secara umum untuk lokasi site di atas, yang memiliki nilai 22 paling banyak yaitu lokasi 1 yaitu di Jl. Gatot Subroto, Kec, Medan Sunggal.

#### 4.1.7. Gambaran/Deskripsi Lokasi Terpilih

Berdasarkan penilaian secara umum untuk lokasi site di atas yang memiliki nilai 22 paling banyak yaitu lokasi 1 yaitu Jl. Gatot Subroto, Keunggulan site :  
Posisi site pada saat ini tidak jauh dari pusat kota. Berdasarkan RUTRK Medan, peruntukan lahan merupakan WPP E untuk kecamatan Medan Sunggal adalah

kawasan permukiman, perdagangan, rekreasi, program kegiatan sambungan air minum, septic tank, jalan baru, rumah permanent, sarana Pendidikan dan kesehatan.

- Kasus Proyek : Wedding Center Di Kota Medan
- Lokasi Tapak : Jl. Gatot Subroto, Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
- Luas Site : 20,325.0 m<sup>2</sup>
- Kecamatan : Medan Sunggal
- Kelurahan : Sei Sikambing
- Topografi : Relatif Datar
- KDB : 60 % x Luas lahan  
= 0.6 x 20,325.0 m<sup>2</sup>  
= 12,195 m<sup>2</sup> (Lahan Terbangun)
- KLB : 3 lantai  
= 3 x Luas lahan  
= 3 x 20,325.0 m<sup>2</sup>  
= 60,975.0 m<sup>2</sup>
- GSB : 12 m  
=  $\frac{1}{2}(n)+1 = \frac{1}{2}(12)+1$   
= 7 m
- Batas-batas site :
  - Batas Utara : Gedung Jasa Raharja
  - Batas Timur : Bangunan Komersial
  - Batas Selatan : Bangunan Komersial

- Batas Barat : Gedung BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)

- Bangunan Eksisting : lahan kosong
- Potensi Lahan :
  - Terletak hanya 7,9 km dari pusat kota medan
  - Transportasi lancar dan baik
  - Luas site mendukung  $\pm 2$  Ha
  - Berada dekat dengan Pekan Raya Sumatera Utara
  - Berada dekat dengan Manhattan Times Square
  - Berada dekat dengan Berastagi Supermarket
  - Berada dekat dengan Four Points by Sheraton Medan
  - Berada dekat dengan Transmart Carrefour Medan Fair
  - Luas site mendukung 20,325.0 m<sup>2</sup>







Gambar 37. Lokasi site

(Sumber : <https://www.google.com/maps>)

- Lokasi Tapak : Jl. Gatot Subroto, Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
- Luas Site : 20,325.0 m<sup>2</sup>
- Kecamatan : Medan Sunggal
- Kelurahan : Sei Sikambing
- Topografi : Relatif Datar
- KDB : 60 % x Luas lahan  
= 06 x 20,325.0 m<sup>2</sup>  
= 12,195 m<sup>2</sup> (Lahan Terbangun)
- KLB : 3 lantai  
= 3 x Luas lahan  
= 3 x 20,325.0 m<sup>2</sup>  
= 60,975.0 m<sup>2</sup>
- GSB : 22 m  
=  $\frac{1}{2}(n)+1 = \frac{1}{2}(22)+1$   
= 12 m

#### 4.2.2. Analisa Batasan



Gambar 38. Analisa Site

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

- Batas-batas site :
  - Batas Utara : Gedung Jasa Raharja
  - Batas Timur : Bangunan Komersial
  - Batas Selatan : Bangunan Komersial
  - Batas Barat : Gedung BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)
- Bangunan Eksisting : lahan kosong
- Potensi Lahan :
  - Terletak hanya 7,9 km dari pusat kota medan

- Transportasi lancar dan baik
- Luas site mendukung + 2 Ha
- Luas site mendukung 20,325.0 m<sup>2</sup>

#### 4.2.3. Analisa Eksisting

1. Lingkungan dan orientasi bangunan yang berada dikawasan sekitar tapak dekat dengan inti kota mengakibatkan banyaknya perkantoran dan perdagangan disekitar tapak. Hal ini menyebabkan jarak antar bangunan pada kawasan ini sangat rapat.
2. Penggunaan tanah di sekitar tapak banyak digunakan sebagai lahan perkantoran dan bisnis.
3. Kondisi tanah di sekitar tapak tidak berkontur.

- **Area Bisnis**



Manhattan Times Square



Berastagi Supermaret



Four Points by Sheraton



Pekan Raya Sumatera





CBD Gatot Subroto

Mitra 10 Medan

Gambar 39. Area Bisnis

(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

- **Sarana Kesehatan**



Hermina Medan Hospital

RS Advent Medan

Gambar 40. Sarana Kesehatan

(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

- **Sarana Perkantoran**



KPP Pratama Medan Petisah



Jasa Raharja Sumatera Utara



Bank Mandiri Gatot Subroto



BPS Sumatera Utara



PTPN III Medan



BPKP Provinsi Sumatera Utara

Gambar 41. Sarana Perkantoran

(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

- **Sarana Pendidikan**



SMA Santa Thomas 3



Universitas Tjut Nyak Dhien

Gambar 42. Sarana Pendidikan

(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

- **Kondisi Prasarana**

- **Air Bersih**

Air bersih pada tapak tidak diperoleh dari PDAM

- **Air Kotor**

Drainase pada tapak sangat baik, yang nantinya akan dialirkan ke drainase kota

- **Sampah**

Pada kawasan tapak mempunyai pembuangan sampah yang akan diangkat oleh angkutan sampah

- **Listrik**



Jaringan listrik pada kawasan tapak menggunakan listrik yang disuplai oleh perusahaan listrik negara.

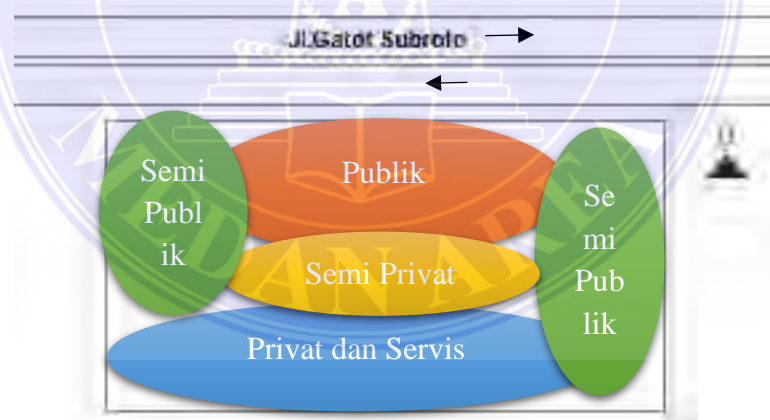
- **Telepon**

Pada kawasan tapak, masyarakat menggunakan jaringan telepon Telkom dan *provider* telepon swasta.

#### 4.2.4. Analisa Zoning Tapak

Alternatif 1

Kelebihan : menyesuaikan bentuk tapak, dengan meletakkan bagian privat dan servis pada tempat yang tingkat kebisingannya rendah, bagian publik yang dekat dengan jalan yang memudahkan pengunjung untuk masuk ke tapak, bagian semi publik pada kanan dan kiri tapak yang merupakan SE, dan bagian semi privat yang diletakkan ditengah.



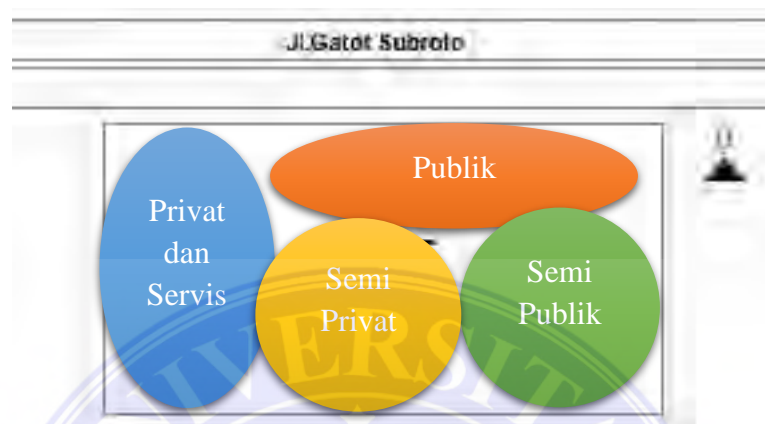
Gambar 43. Analisa Alternatif 1 Zoning Tapak

(Sumber : Analisa Penulis)

Alternatif 2

Kelebihan : menyesuaikan bentuk tapak, dengan memperbanyak area privat serta servis, bagian publik yang dekat dengan jalan yang memudahkan pengunjung untuk

masuk ke tapak, bagian semi publik pada kanan dan kiri tapak yang bisa dijadikan SE, dan bagian semi purivat yang diletakkan pada area yang tingkat kebisingannya cukup rendah.



Gambar 44. Analisa Alternatif 2 Zoning Tapak

(Sumber : Analisa Penulis)

Keterangan :

- a. Zona Publik : Area yang digunakan untuk kalangan umum
- b. Zona Semi Publik : Area fasilitas penunjang Wedding Center
- c. Zona Semi Privat : Area yang cenderung
- d. Zona Privat : unit-unit ruang untuk pengantin dan keluarga/kerabat pengantin yang melaksanakan pernikahan di Wedding Center
- e. Zona Servis : Area untuk fasilitas pendukung gedung Wedding Center

#### 4.2.5. Analisa View

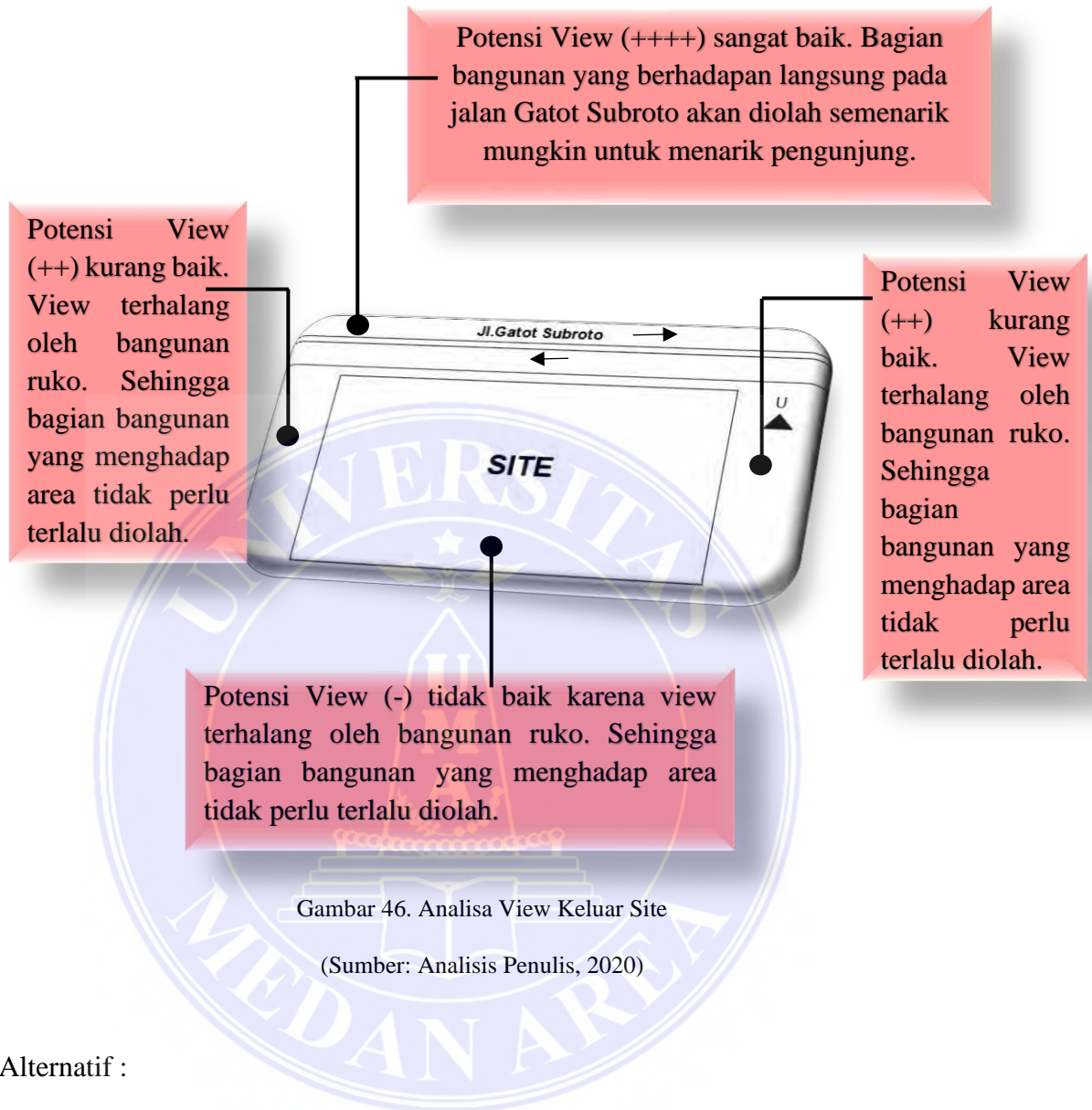
- View kedalam tapak



Gambar 45. Analisa Kedalam Site

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

- **View keluar tapak**



Alternatif :

1. Memaksimalkan pengolahan fasad bangunan.
  - a) Kelebihan : Menambah daya tarik wedding center sehingga menarik perhatian pengunjung dan orang-orang yang melintas di Jl.Gatot Subroto.
2. View tertinggi yaitu di Jl. Gatot Subroto yang mengarah ke inti kota yaitu dari barat ke timur site.



- a) Kelebihan : Merupakan daya tarik terbesar pada site karena merupakan Jl.Gatot Subroto yang banyak dilalui oleh kendaraan sehingga view lebih banyak mengarah ke utara.
3. Membuat beberapa tempat duduk di sekitar bangunan.
    - a) Kelebihan : Bertujuan agar pengunjung dapat menikmati pemandangan disekitar site yang bagus.
  4. Mengurangi bangunan atau pohon yang menghalangi pandangan keluar dan kedalam site.
    - a) Kelebihan : Memberikan view terbaik baik view kedalam maupun view keluar sehingga tidak menghalangi pandangan pengunjung.

#### 4.2.6. Analisa Sirkulasi

Jalan Gatot Subroto terletak di tengah kota Medan, memiliki sirkulasi dengan dua arah, intensitas kendaraan yang lewat pada Jl.Gatot Subroto hanya berupa kendaraan pribadi seperti mobil, minibus dan kendaraan roda dua. Kemacetan sangat jarang terjadi dikarenakan sirkulasi kendaraan yang baik..



Gambar 47. Analisa Sirkulasi

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

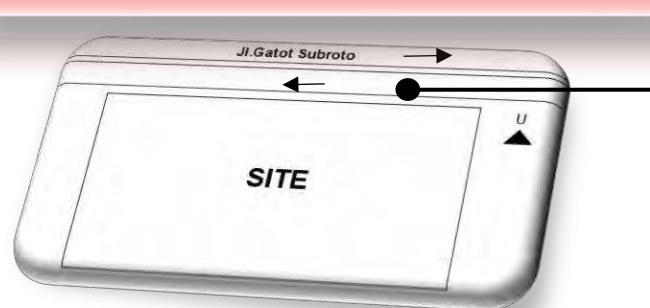


Alternatif :

1. Dengan sirkulasi jalan dua arah, maka menyesuaikan sirkulasi jalan Gatot Subroto dengan membedakan sirkulasi pengunjung dan servis.
  - a) Kelebihan : Menyesuaikan sirkulasi Jl.Gatot Subroto dan mempermudah dengan membedakan sirkulasi pengunjung dan servis menuju tempat parkir dan keluar dari site karna memiliki jalur masuk dan keluar sendiri sehingga mendapat sirkulasi yang baik pada site.
2. Menggabungkan ME,SE, dan Servis.
  - a) Kelebihan : Mempermudah pengontrolan terhadap kendaraan yang masuk dan keluar.
3. Servis memiliki akses sendiri.
  - a) Kelebihan : mempermudah sirkulasi kendaraan masuk dan keluar site.
4. Meletakkan area entereance pada sisi tapak yang tidak berhadapan dengan jalan
  - a) Kelebihan : dapat mengurangi kemacetan saat ada acara.

#### 4.2.7. Analisa Aksesbility

Kondisi jalan sangat bagus dengan aspal yang tidak berlubang, kondisi trotoar juga baik dan terdapat pohon disepanjang jalan, satu-satunya aksesbility baik kendaraan umum dan pribadi maupun untuk pejalan kaki menuju tapak hanya dari jalan Gatot Subroto



Gambar 48. Analisa Aksesbility

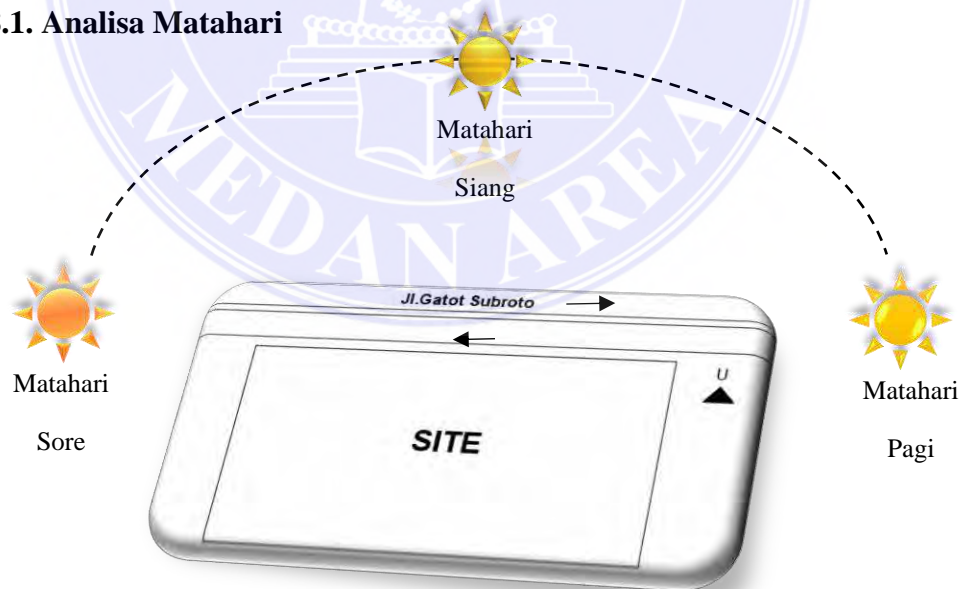
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Alternatif :

1. Membuat tangga pada bagian depan bangunan.
  - a) Kelebihan : Mempermudah pencapaian untuk pejalan kaki sehingga bisa langsung menuju pintu masuk utama pada bangunan wedding center.
2. Mengolah fasad bangunan
  - a) Kelebihan : agar menarik perhatian pengunjung untuk melihat tapak sehingga fasad harus diolah semenraik mungkin.
3. Memberi fasilitas umum
  - a) Kelebihan : menambah daya tarik pada site

#### 4.2.8. Analisa Orientasi

##### 4.2.8.1. Analisa Matahari



Gambar 49. Analisa Matahari

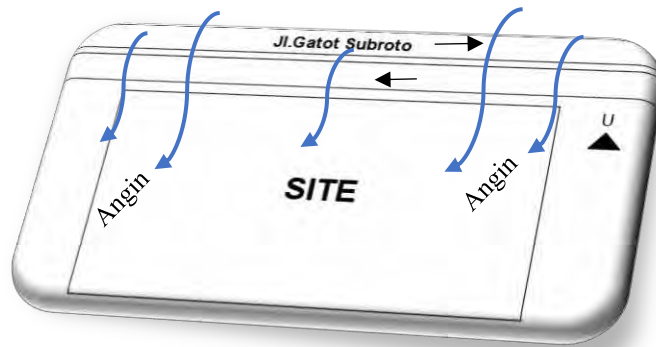
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Alternatif :

1. Menanam pohon dan penghijauan.
  - a) Kelebihan : Memberikan kesejukan disekitar lokasi dan membuat temperature disekitar lokasi menjadi dingin.
2. Memperbanyak bukaan/jendela pada bangunan.
  - a) Kelebihan : Memberikan pencahayaan alami sehingga lebih hemat energi listrik dan mempermudah sirkulasi udara masuk kedalam bangunan.
3. Orientasi bangunan mengarah utara.
  - a) Kelebihan : Menghindari sinar matahari yang masuk kedalam bangunan secara langsung.
4. Membuat kolam-kolam ikan sebagai pelembaban udara.
  - a) Kelebihan : Menambah daya tarik pada bangunan serta memberikan kelembaban udara pada site.
5. Menyesuaikan penggunaan kaca pada bangunan sehingga tidak menimbulkan paparan sinar matahari yang berlebihan.
  - a) Kelebihan : Menambah nilai estetika, memberikan kesan modern karna menyesuaikan dengan tema, dan agar tidak menimbulkan paparan sinar matahari yang berlebihan.

#### 4.2.8.2. Analisa Angin

Perkiraan arah angin adalah dari utara yaitu berasal dari jalan Gatot Subroto, dikarenakan pada bagian timur, barat, dan selatan site terdapat bangunan yang menghalangi angin untuk masuk kedalam site.



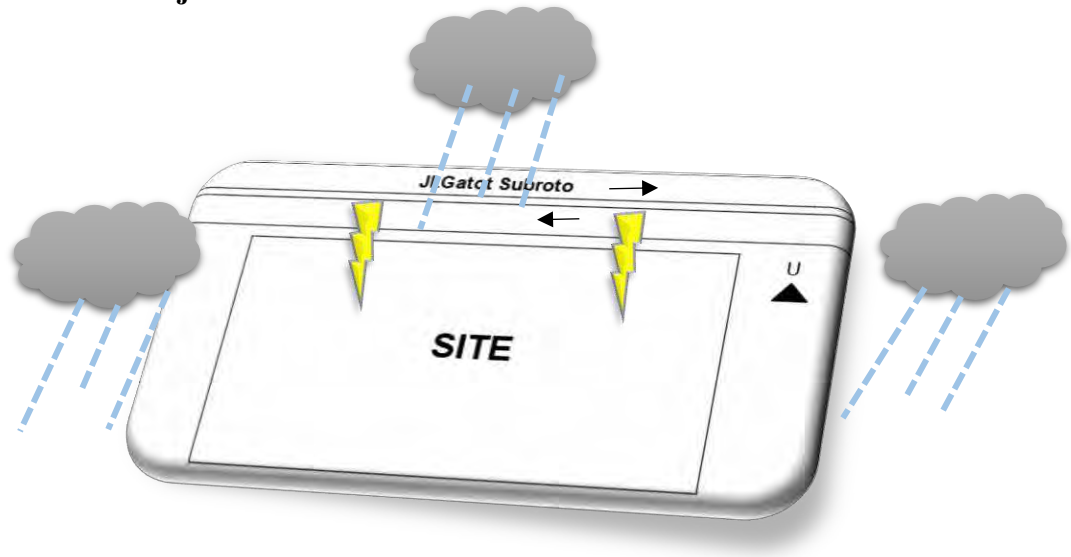
Gambar 50. Analisa Angin

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Alternatif :

1. Membuat bukaan untuk gerak angin.
  - a) Kelebihan : Mempermudah masuknya angin melalui bukaan yang dibuat.
2. Menyediakan ruang terbuka hijau.
  - a) Kelebihan : Mempermudah sirkulasi angin masuk kedalam bangunan.
3. Bangunan menghadap kearah kecepatan angin yang lebih tinggi agar sirkulasi udara dapat masuk.
  - a) Kelebihan : Memudahkan ekspor angin masuk kedalam bangunan.

#### 4.2.8.3. Analisa Hujan



Gambar 51. Analisa Hujan

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Alternatif :

1. Penggunaan biopori pada site.
  - a) Kelebihan : Mempercepat peresapan air hujan pada site.
2. Memanfaatkan kembali air hujan melalui resapan ke penampungan air yang akan di gunakan lagi nantinya.
  - a) Kelebihan : Menghemat air dengan memanfaatkan air hujan pada bangunan.
3. Permukaan lantai pada tapak menggunakan paving block dan perumputan.
  - a) Kelebihan : Mengantisipasi air hujan agar dapat menyerap ke tanah, sehingga kondisi air tanah tetap terjaga.
4. Menanam vegetasi sebagai pembantu penyerapan air hujan dengan jenis vegetasi akar tunggal

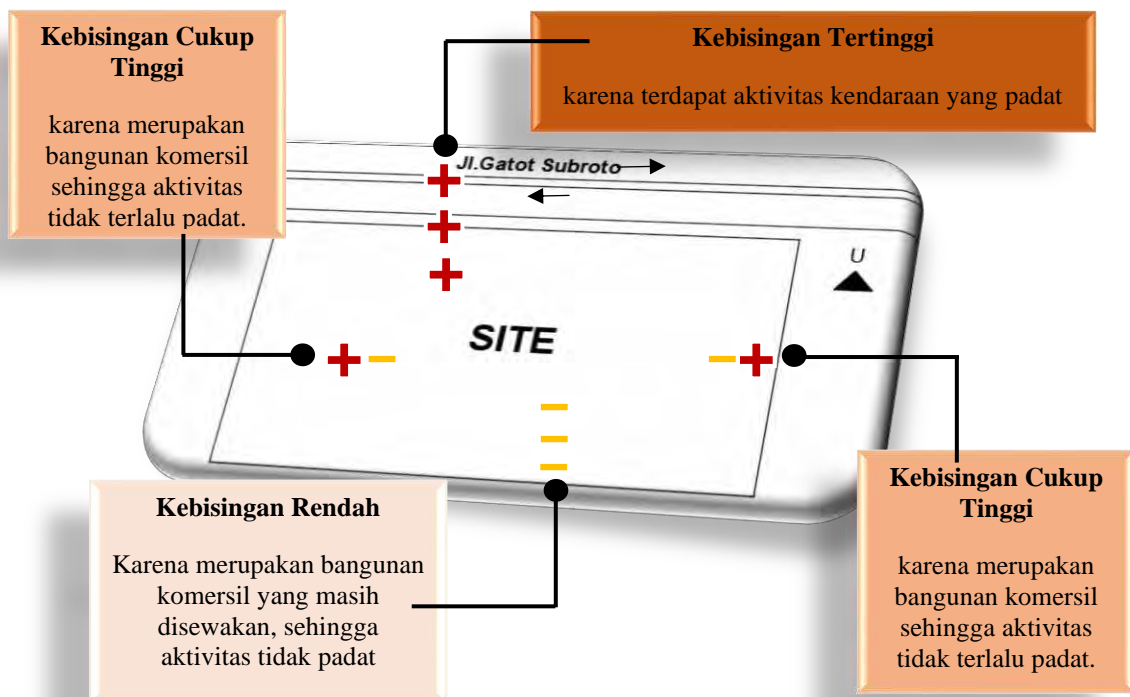


a) Kelebihan : Mempercepat penyerapan air hujan.

5. Penggunaan kanopi pada bangunan.

a) Kelebihan : sebagai penghalang tempiasan air hujan sehingga tidak langsung masuk kedalam bangunan.

#### 4.2.8.4. Analisa Kebisingan



Gambar 52. Analisa Kebisingan

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Alternatif :

1. Meninggikan bangunan.

a) Kelebihan : Bertujuan untuk mengurangi kebisingan yang di timbulkan oleh kendaraan yang melintas di Jl.Gatot Subroto.

2. Menempatkan area privat pada tingkat kebisingan terendah.

a) Kelebihan : Memberikan ketenangan terutama area privat

3. Menggunakan pagar dan vegetasi.

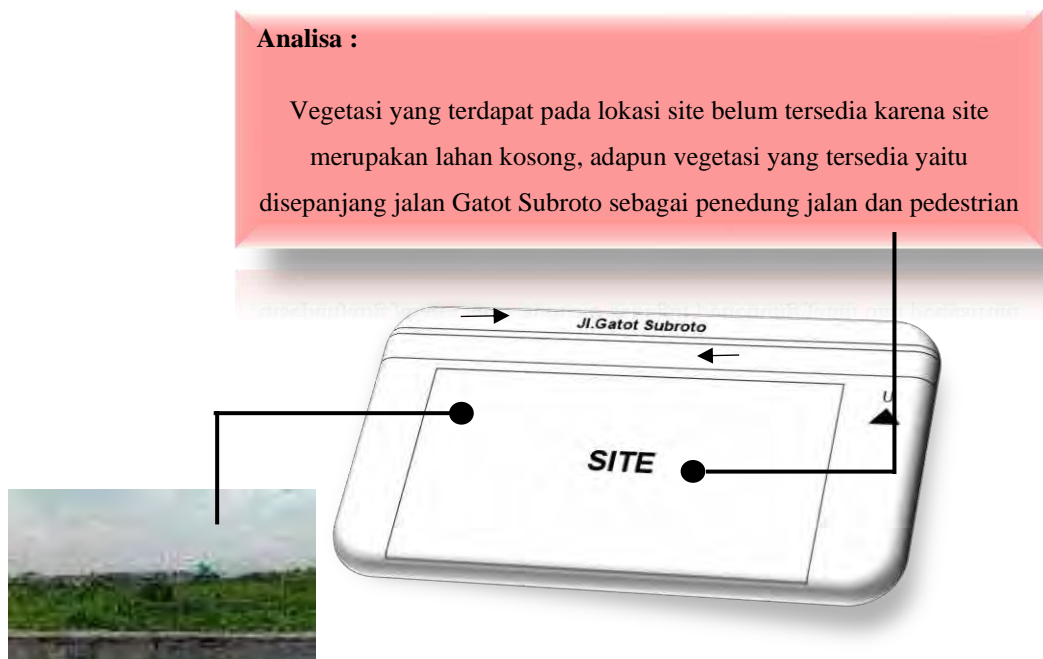
- a) Kelebihan : Mengurangi kebisingan masuk kedalam bangunan yang timbul diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di Jl.Gatot Subroto dengan menggunakan pagar dan vegetasi.

4. Memundurkan bangunan kebelakang site serta meletakkan ruangan yang tidak membutuhkan ketenangan seperti ruang public pada bagian depan yang dekat dengan sumber kebisingan.

- a) Kelebihan :Bertujuan agar ruangan berfungsi sebagai mana mestinya dengan meletakkan ruangan sesuai kebutuhan dan fungsinya.

#### 4.2.8.5. Analisa Vegetasi

Vegetasi yang terdapat pada lokasi site belum tersedia karena site merupakan lahan kosong, adapun vegetasi yang tersedia yaitu disepanjang jalan Gatot Subroto sebagai penedung jalan dan pedestrian yang tersedia.



Gambar 53. Analisa Vegetasi

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Alternatif :

1. Mempertahankan sebagian besar pohon yang ada dipinggir jalan.
  - a) Kelebihan : Memberikan keteduhan untuk site dan sebagai peredam kebisingan yang dihasilkan oleh kendaraan yang melintas di jalan Gatot Subroto.
2. Memberikan vegetasi peneduh dan vegetasi penunjuk arah.
  - a) Kelebihan : selain menjadi peneduh dan penunjuk arah, adanya vegetasi peneduh dan penunjuk arah juga sebagai filter dari polusi yang dihasilkan dari kendaraan di Jl, Gatot Subroto, dan juga sebagai peneduh di sekitar site.
3. Vegetasi sebagai penambah factor estetika.
  - a) Kelebihan : Menambah nilai estetika pada site dan sebagai pengarah/penunjuk jalan.
4. Memperbanyak vegetasi pada utara site yang merupakan jalan Gatot Subroto.
  - a) Kelebihan : Mempertahankan potensi pepohonan yang ada di arena tapak. Perancangan Wedding Center Di Kota Medan, perlu adanya pengaturan vegetasi, bertujuan sebagai filter terhadap polusi udara dan peredam kebisingan yang dihasilkan oleh kendaraan yang melintas.

#### **4.2.8.6. Analisa Parkir**

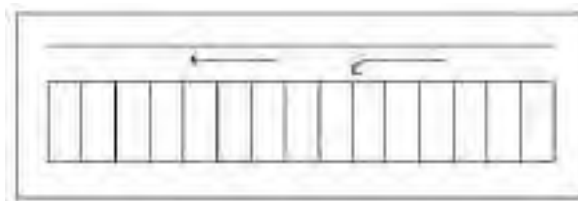
Untuk area parkir pada site memiliki beberapa alternatif :

1. Parkir Kendaraan Satu Sisi

Pola Parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang sempit di suatu tempat kegiatan.

a. Membentuk Sudut  $90^\circ$

Pola Parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ruang parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut yang lebih kecil dari  $90^\circ$ .

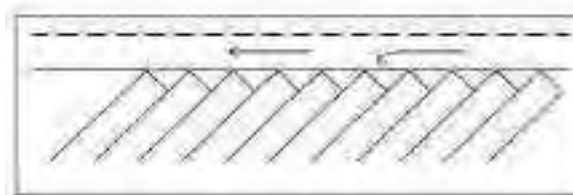


Gambar 54. Parkir kendaraan satu sisi sudut  $90^\circ$

(Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996)

b. Membentuk Sudut  $30^\circ$  ,  $45^\circ$  ,  $60^\circ$

Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel dan kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruang parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut  $90^\circ$  .



Gambar 55. Parkir kendaraan satu sisi sudut  $30^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $60^\circ$

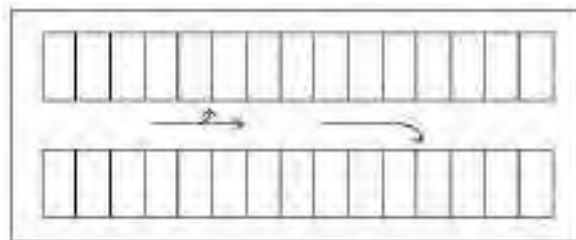
(Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996)

2. Parkir Kendaraan dua Sisi

Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup memadai

a. Membentuk Sudut  $90^\circ$

Pada pola parkir ini arah gerakan lalu lintas kendaraan dapat satu arah atau dua sisi.

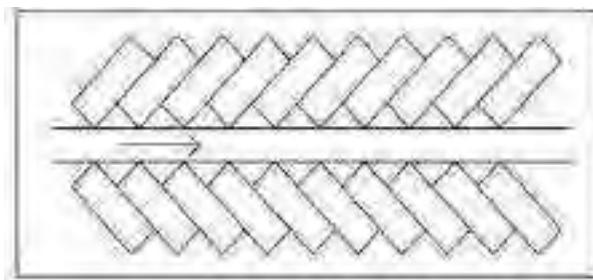


Gambar 56. Parkir kendaraan dua sisi sudut 90°

(Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996)

b. Membentuk Sudut 30° , 45° , 60°

Pada pola ini kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruang parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut 90°



Gambar 57. Parkir kendaraan dua sisi sudut 30°, 45°, 60°

(Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996)



### **4.3. Analisa Bangunan**

#### **4.3.1. Analisa Karakteristik Bangunan**


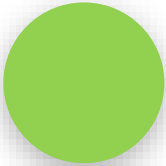
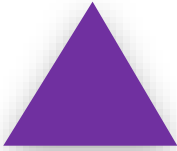
Dengan menggunakan tema Arsitektur Modern maka karakteristik arsitektur modern atau arsitektur modernis adalah sebuah istilah yang ditujukan untuk sekelompok gaya arsitektur yang muncul pada paruh pertama abad ke-20 dan menjadi dominan setelah Perang Dunia II. Ini berdasarkan pada teknologi pembangunan yang baru, terutama penggunaan kaca, baja dan beton dan setelah penolakan dari gaya Beaux-Arts dan arsitektur neoklasik tradisional yang populer pada abad ke-19. Adapun karakteristik bangunan arsitektur modern yaitu :

1. Kesederhanaan sampai ke dalam inti desain
2. Elemen garis yang simetris dan bersih
3. Prinsip Less is More
4. Kejujuran dalam penggunaan material
5. Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca
6. Hubungan dengan lingkungan sekitar

#### **4.3.2. Analisa Massa Bangunan**

Bentuk massa merupakan kombinasi bentuk-bentuk dasar yaitu segiempat, lingkaran dan segitiga dengan memperhatikan beberapa unsur seperti bentuk site, fungsi ruang dalam bangunan, fleksibilitas, dan estetika, keamanan dan kenyamanan pengguna. Adapun alternatif bentuk dasar massa pada rabel dibawah ini.

Table 5. Bentuk -bentuk Dasar dan Karakteristik

NO.	Bentuk Dasar	Karakteristik
1.	Persegi /Bujur Sangkar  	Mudah dalam pengembangan, pengolahan sirkulasi, pengolahan struktur, serta memiliki efisiensi dalam penggunaan ruang. Memiliki kesan formal dan status. Komposisi hasil rotasi dan modifikasi bujur sangkar. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk segi empat sesuai dengan pola ruang pameran dan pertunjukan dikarenakan kefleksibelitasannya serta efesiensinya yang tinggi. Tidak membingungkan dan langsung megarah kepada objek yang dipamerkan</li> </ul>
3.	Lingkaran  	Mudah dalam pengolahan sirkulasi dan struktur, namun sukar dalam pengembangan. Efisien pemakaian kurang baik. Memiliki kesan tidak formal dan dinamis. Komposisi hasil modifikasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cocok digunakan sebagai bentuk dasar amphitheater terbuka untuk memaksimalkan penglihatan menuju stage serta memberikan kesan dinamis secara keseluruhan.</li> </ul>
4.	Segitiga  	Mudah dalam pengolahan sirkulasi, namun sukar dalam pengembangan dan kurang memiliki efisiensi ruang. Memiliki kesan tidak formal dan dinamis. Komposisi hasil rotasi dan modifikasi segitiga.

		- Bentuk segitiga memiliki sudut yang tidak menguntugkan bagi pemanfaatannya. Tidak fleksibel dan cenderung mengekang
--	--	---

Bentuk yang aman digunakan adalah bentuk sederhana, fleksibel dan dengan pemanfaatan ruang yang tinggi, maka dipilih bentuk dasar massa segiempat. Untuk pengembangannya, bentuk dasar segiempat dimodifikasi melalui teknik mengubah bentuk yaitu perputaran, peregangan, perputaran dan pergeseran.

Untuk Alternatif sistem tata massa adalah sebagai berikut:

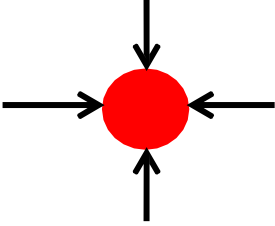
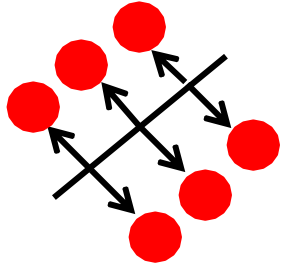
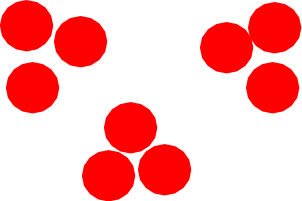
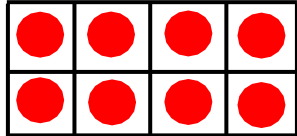
Tabel 6. Alternatif Organisasi Massa Bangunan

<b>Sistem Tata Massa</b>	<b>Karakteristik</b>
Sistem Terlepas	Adaptasi interaksi terhadap potensi tinggi. Baik untuk memanfaatkan kondisi alam secara maksimal (banyak ruang terbuka). Sirkulasi dan hubungan antar massa dan kegiatan kurang baik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa bangunan dengan bentuk terpisah dan menyebar terkesan kurang akrab dan kompak walau terkesan dinamis.</li> <li>• Kurang mampu mewedahi dan memfasilitasi interaksi sosial di dalamnya.</li> <li>• Orientasi bangunan menyebar dan memiliki view bebas.</li> </ul>
Sistem Gabungan Massa	Adaptasi interaksi terhadap potensi tinggi. Dapat memanfaatkan potensi alam secara maksimal. Kelancaran sirkulasi dan hubungan antar kegiatan baik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa bangunan dengan bentuk yang terpisah-pisah namun terhubung oleh taman/ ruang bermain sehingga terkesan akrab, kompak dan dinamis.</li> <li>• Mampu mewedahi dan memfasilitasi interaksi sosial di dalamnya yaitu melalui area transisi antar massa.</li> <li>• Arah orientasi yang terkait antar massa dan memiliki view ke luar dan ke dalam.</li> </ul>
Sistem Massa	Adaptasi interaksi dalam bangunan tinggi. Efisiensi lahan.

<p>Tunggal</p>	<p>Sirkulasi di luar bangunan mudah dan ter-image, tetapi monoton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa bangunan tunggal memberi tatanan ruang yang mampu mengurangi interaksi social, aktivitas penggunaanya lebih bersifat kedalam sehingga aktivitas sosial kurang hidup.</li> <li>• Memiliki karakter yang cenderung kaku dengan orientasi di dalam bangunan yang memusat dengan view keluar ke segala arah.</li> </ul>
----------------	---

Adapun pola massa bangunan seperti table dibawah ini.

Tabel 7. Pola Tata Massa

 <p><i>Central / Terpusat</i></p>	<p><i>Terpusat</i> : adanya ruang pemersatu antar massa bangunan yang terdiri dari massa pusat yang dikelilingi oleh massa sekunder.</p>
 <p><i>Linear</i></p>	<p><i>Linear</i> : suatu urutan dari ruang yang berulang, bersifat fleksibel dan tanggap terhadap kondisi tapak.</p>
 <p><i>Cluster</i></p>	<p><i>Cluster</i> : penggabungan dari ruang yang berlainan bentuk tapi satu dengan yang lain berdasarkan penempatan.</p>
 <p><i>Grid</i></p>	<p><i>Grid</i> : merupakan pengulangan modul secara teratur dan kaku.</p>

(Sumber : *Handout* Materi Kuliah Teori Konsep Arsitektur, 2008)

#### 4.3.2.1. Analisa Fungsi Bangunan

Secara garis besar, *Malang Wedding Center* yang merupakan kompleks massa banyak memiliki fungsi sebagai tempat untuk melangsungkan pernikahan, kemudian dari fungsi tersebut muncullah fungsi-fungsi turunan yang dimiliki oleh Wedding Center yaitu sebagai fasilitas pendukung dalam perencanaan dan pelaksanaan pernikahan, serta sebagai tempat untuk melaksanakan pameran pernikahan dan *fashion show*.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai fungsi-fungsi dari Wedding Center:

a. Fungsi primer

Fungsi primer atau fungsi utama dari Wedding Center adalah sebagai tempat yang menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan resepsi pernikahan.

b. Fungsi sekunder

Wedding Center yang merupakan tempat untuk penyelenggaraan resepsi pernikahan memiliki fungsi sekunder sebagai fasilitas penyelenggaraan pameran pernikahan, serta fasilitas pendukung dalam penyelenggaraan pernikahan, baik itu dalam masa *pre-wedding*, dan juga *honeymoon*.

c. Fungsi penunjang

Fungsi penunjang yang dimiliki oleh Wedding Center terbagi atas fungsi penunjang yang bersifat operasional meliputi pelayanan informasi, pengelola, dan juga perawatan, serta fungsi penunjang yang bersifat umum seperti fasilitas tempat sholat, parkir, dan juga *loading dock*.



### 4.3.3. Analisa Sirkulasi Bangunan

System sirkulasi pada bangunan dapat di definisikan sebagai jalan lalu lalang dari jalan masuk di luar bangunan sampai masuk ke dalam bangunan. System sirkulasi pada bangunan dapat digolongkan kepada sirkulasi horizontal dan sirkulasi vertical.

#### Alternatif 1

##### Sirkulasi Horizontal

Sirkulasi horizontal merupakan jalan lalu-lalang antar ruang dalam satu lantai. Persentasi kemiringan pada jenis sirkulasi ini tidak lebih dari 10 %. Sedangkan alat transformasi jenis sirkulasi horizontal ini adalah koridor dan konveyor.

##### 1. Koridor.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam merancang sirkulasi horizontal terutama koridor dan ruang peralihan diantaranya adalah :

- Urutan yang logis baik dalam ukuran ruang, bentuk dan arah.
- Pencapaian yang mudah dan langsung dengan jarak sependek mungkin.
- Memberi gerak yang logis dan pengalaman yang indah bermakna.
- Aman, persilangan arus sirkulasi sesedikit mungkin atau dihindari sama sekali.
- Cukup terang.

## 2. Konveyor

Konveyor merupakan suatu alat angkut untuk orang atau barang dalam arah yang mendatar/horizontal. Dipasang dalam keadaan datar atau sudut kemiringan kurang dari 10 derajat. Alat ini digunakan dalam jarak tertentu (gunanya untuk menghemat tenaga). Alat ini dipasang di bandara, terminal, pabrik.

### **Alternatif 2**

#### **Sirkulasi Vertikal**

Transportasi vertical, adalah moda transportasi digunakan untuk mengangkut sesuatu benda dari bawah ke atas ataupun sebaliknya. Ada berbagai macam tipe transportasi vertikal di antaranya lift, travator, eskalator dan *dumbwaiter*. Dari tipe pengangkut vertikal ini masing- masing mempunyai fungsi angkut yang berbeda. Lift sering dijumpai di gedung perkantoran, travalator lebih banyak di bandar udara, sedangkan eskalator lebih banyak di pusat pertokoan besar atau mall sedangkan dumbwaiter lebih banyak digunakan di rumah sakit dan hotel.

## 1. Lift

Lift dapat dibagi menurut fungsinya :

- a. Lift penumpang, (passanger elevator) digunakan untuk mengangkut manusia
- b. Lift barang, (fright elevator) digunakan untuk menngangkut barang
- c. Lift uang/ makanan (dumb waiters)

d. Lift pemadam kebakaran (biasanya berfungsi sekaligus sbg lift barang)

## 2. Travelator

Travelator adalah sistem transportasi vertikal didalam bangunan gedung untuk memindahkan orang / barang dari satu lantai ke satu lantai yang berikutnya. Travelator untuk transportasi orang dengan barang yang didalam trolley. Pemilihan Travelator ditentukan oleh besarnya kapasitas yang diinginkan karena kecepatannya sudah tertentu, sedangkan faktor lainnya yang juga harus dipertimbangkan adalah hal sebagai berikut :

- a. Sudut kemiringan, lebih didasarkan pada keterbatasan perencanaan dan kenyamanan.
- b. Tinggi antar lantai, lebih didasarkan pada keputusan perencanaan.
- c. Sistem operasi, memungkinkan elevator bisa digerakan dengan arah keatas atau kebawah.

Kegunaan dari alat transportasi ini adalah berfungsi untuk membawa barang-barang bawaan yang diletakkan di dalam kereta dorong (*trolley*) naik atau turun dari lantai satu ke lantai lain. Biasanya terdapat di supermarket, mal, stasiun kereta ekspres, dll.

Dan bila dipasang secara mendatar pada satu lantai, berfungsi untuk meringankan beban dari orang yang berjalan dengan membawa barang dan menempuh jarak yang relatif jauh. Misalnya pada terminal di bandara internasional yang luas, musium, kebun binatang, atau aquarium (*water world*).

### 3. Eskalator

Eskalator adalah sistem transportasi vertikal didalam bangunan gedung untuk memindahkan orang / barang dari satu lantai ke satu lantai yang berikutnya, diprioritaskan untuk transportasi orang dengan barang bawaan yang dijinjing.

#### 4.3.4. Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan fungsi dan kegiatan yang berlangsung didalamnya maka dapat dikelompokkan kebutuhan ruang. Fasilitas wedding center yang mewadahi aktivitas menurut areanya, sebagai berikut :

1. Reception Hall digunakan untuk melangsungkan resepsi pernikahan dan juga difungsikan sebagai gedung pertemuan ataupun pameran, meliputi:

- Ruang penerimaan tamu
- Ruang perjamuan
- Panggung pelaminan
- Ruang pengelola
- Ruang ganti dan persiapan pengantin
- Toilet
- Gudang
- Ruang kontrol dan ruang operator

2. Fasilitas-fasilitas lainnya sebagai pendukung dalam prosesi pernikahan, meliputi:

- Bridal Salon
- Photo Studio

- Wedding Boutique
- Flower Shop
- Cake Shop
- Event Organizer
- Guest House
- Kantor Pengelola
- Area Parkir
- Masjid.

Pada perencanaan wedding center ini, yang perlu diperhatikan adalah kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam bangunan. Pengelompokan kegiatan-kegiatan ini perlu dilakukan untuk mempermudah penyusunan kebutuhan ruang yang lebih terencana.

Adapun pengelompokan kegiatan dalam fasilitas wisata bahari ini, adalah:

1. Fasilitas pernikahan
2. Fasilitas pendukung
3. Fasilitas Manajerial operasional
4. Fasilitas servis / utilitas

Tabel 8.Aanalisa Kebutuhan Ruang

NO.	FASILITAS	SUB-FUNGSI	PENGGUNA	RUANG
A.	Pernikahan Reception Hall	Melaksanakan resepsi pernikahan dan juga difungsikan sebagai gedung	Pengunjung (anak-anak, Remaja, Dewasa)	Penerimaan Tamu Penjamuan Panggung Pelaminan



		pertemuan ataupun pameran.		Pengelola Acara  Ganti  Persiapan Pengantin  Kontrol dan Operator  Toilet  Gudang
B.	Pendukung	Memenuhi segala kebutuhan dalam sebuah acara.	Pengunjung  Pengelola  Karyawan	Bridal Salon  Photo Studio  Wedding Boutique  Flower Shop  Cake Shop  Guest House  Event Organizer
C.	Manajerial / operasional	Manajerial / operasional	Pengelola  Karyawan	Kantor umum  Pemasaran  Manajerial  R. rapat  Sekretaris  Humas  Personalia  Staff – bagian
D.	Servis / Utilitas  Utilitas	Mekanikal dan electrical	Karyawan	Genset  Penyaring air/pompa  Sound system

				Transvoltase
	Servis	Cleaning servis Lost and found / pelayanan umum Tata taman dan perawatan	Karyawan	Loker gudang
	Parkir	Parkir kendaraan	Pengunjung Pengelola	Parkir

#### 4.3.4.1. Analisa Aktifitas

Dari masing masing fungsi (primer, sekunder, dan penunjang) dalam Wedding Center memiliki aktivitas yang berbeda, klasifikasi fungsi tersebut yang akan memberikan batasan dan kemungkinan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna pada umumnya. Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pembagian aktivitas yang disesuaikan dengan fungsinya. Lebih jauh, akan dijelaskan masing-masing aktivitas berdasarkan fungsi dari Wedding Center pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 9. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Primer: Menyelenggarakan Resepsi Pernikahan

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sekali dalam satu acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk berjejer ±3 orang</li> <li>Menerima undangan</li> <li>Memberikan souvenir</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjemput pengantin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sekali dalam satu acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan di antara area tamu dan penerima tamu</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghadiri resepsi pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Sekali dalam satu acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiri di depan meja penerima tamu</li> <li>Mengisi daftar undangan</li> <li>Menyerahkan kado atau buah tangan</li> <li>Menerima souvenir</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan prosesi pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Sekali dalam satu acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk berkelompok menghadap arah pengantin, terpisah antarlaki-laki dan perempuan</li> <li>Menyaksikan prosesi pernikahan</li> <li>Mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sambutan atau ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiri di sebelah panggung pelaminan</li> <li>Memberikan sambutan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan dan hiburan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Sekali selama acara berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiri untuk mengambil makanan</li> <li>Duduk di area perjamuan</li> <li>Makan atau menikmati hidangan</li> <li>Mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan ucapan selamat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Sekali di akhir acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan ke arah panggung pelaminan</li> <li>Bersalaman dengan pengantin dan keluarga</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> <li>Membersihkan diri</li> <li>Merapikan diri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan panggung pelaminan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Sebelum acara dimulai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan perabot dan gerabah</li> <li>Memindahkan ke tempat resepsi</li> <li>Menata perabot dan gerabah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan sistem audio dan kelistrikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Sebelum acara dimulai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan peralatan listrik dan menyalakan peralatan audio</li> <li>Check sound</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menata catering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Sebelum acara dimulai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan perabot</li> <li>Memindahkan makanan</li> <li>Menata makanan pada area perjamuan</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan pengantin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Sebelum acara dimulai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan peralatan (make up dan kelengkapan)</li> <li>Merapikan pengantin</li> <li>Melengkapi kekurangan penampilan pengantin</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan area perjamuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Setelah acara selesai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan peralatan kebersihan</li> <li>Mengambil sampah yang ada dalam ruangan</li> <li>Menyapu dan mengepel</li> <li>Mengembalikan peralatan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengemasi kado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Ketika acara berlangsung</li> <li>Setelah acara selesai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan kado</li> <li>Memindahkan ke box pribadi</li> </ul>

Tabel 10. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Prosesi Akad Nikah

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melangsungkan akad nikah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sekali selama acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantin duduk lesehan menghadap ke penghulu atau wali yang menikahkan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menikahkan pengantin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sekali selama acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk lesehan di depan pengantin</li> <li>Menikahkan pengantin dan membacakan doa</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi saksi prosesi akad nikah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sekali selama acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk di belakang pengantin</li> <li>Menyaksikan prosesi akad nikah dan mengesahkan akad nikah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghadiri prosesi akad nikah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Selama acara berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk lesehan mengelilingi pengantin dan penghulu</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendoakan pengantin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Setelah prosesi akad nikah selesai dan telah disahkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk lesehan di sekeliling pengantin dan membacakan doa untuk pengantin</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ramah tamah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Setelah prosesi akad nikah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk lesehan sambil menikmati hidangan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin</li> <li>• Merapikan diri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengobrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara dengan tamu atau undangan lain</li> <li>• Duduk berhadapan atau bersebelahan</li> </ul>

Tabel 11. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Mengadakan Pameran

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>• Memberikan brosur</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat pameran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Selama acara berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri dan melihat barang <i>display</i></li> <li>• Berjalan</li> <li>• berpindah untuk melihat barang <i>display</i> yang lain</li> <li>• Memotret</li> <li>• Mencatat</li> <li>• Berdiskusi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola pameran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Mencatat</li> <li>• Menerima laporan</li> <li>• Mengontrol ke area pameran</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin dan merapikan diri</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata barang yang dipamerkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Sebelum acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengangkat atau memindahkan barang yang dipamerkan</li> <li>• Menggolongkan barang display</li> <li>• Menata pada area display</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan ruang pameran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Setelah acara selesai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemasi barang yang telah dipamerkan</li> <li>• Memindahkan barang</li> <li>• Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>• Membersihkan sampah kecil pada ruangan</li> <li>• Menyapu dan mengepel</li> <li>• Mengembalikan peralatan kebersihan</li> </ul>

Tabel 12. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Menginap dan Bulan Madu

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Registrasi dan check in</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri dan melakukan registrasi untuk menyewa kamar</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Menginput data dari registrasi</li> <li>• Memberikan informasi kepada pengunjung</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempati kamar sewa</li> <li>• Tidur</li> <li>• Sholat</li> <li>• Mandi</li> <li>• Duduk dan bercengkrama</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercengkrama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk berhadapan atau berdampingan</li> <li>• Mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk</li> <li>• Memesan makanan</li> <li>• Menunggu hidangan diantarkan</li> <li>• Mengobrol</li> <li>• Menikmati hidangan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin</li> <li>• Merapikan diri</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri</li> <li>• Menanggalkan pakaian</li> <li>• Mengambil air</li> <li>• Membersihkan tubuh</li> <li>• Memakai pakaian</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Sehari 5x</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> <li>• Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola penginapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Mencatat atau menulis</li> <li>• Memeriksa laporan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan penginapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>• Membersihkan sampah</li> <li>• Menyapu lantai</li> <li>• Mengepel</li> <li>• Membersihkan kaca</li> <li>• Menyiram tanaman hias</li> <li>• Mengemasi peralatan kebersihan</li> <li>• Menyimpan peralatan kebersihan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga keamanan di luar bangunan</li> <li>• Menjaga keamanan di dalam bangunan</li> </ul>

Tabel 13. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Merencanakan Pernikahan

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>• Memberikan brosur</li> <li>• Menginput data registrasi member</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunggu antrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk atau berdiri</li> <li>• Membaca majalah, Koran, atau tabloid</li> <li>• Bercengkrama atau mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk berhadapan</li> <li>• Bercengkrama</li> <li>• Mencatat</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan resepsi pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk</li> <li>• Berdiskusi</li> <li>• Membuat perencanaan pernikahan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola sistem kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>• Mengontrol sistem kerja pada <i>event organizer</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> <li>• Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>• Menyapu dan mengepel</li> <li>• Membersihkan kaca</li> <li>• Meyiram tanaman hias</li> <li>• Mengembalikan peralatan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin</li> <li>• Merapikan diri</li> </ul>

Tabel 14. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memesan Gaun Pernikahan

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>• Memberikan brosur</li> <li>• Menginput data registrasi member</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunggu antrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk atau berdiri</li> <li>• Membaca majalah, Koran, atau tabloid</li> <li>• Bercengkrama atau mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi gaun pernikahan</li> <li>• Memesan gaun pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk berhadapan</li> <li>• Bercengkrama</li> <li>• Menunjukkan pilihan model dan tema</li> <li>• Mencatat</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang gaun pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima order rancangan</li> <li>Duduk dan membuat sketsa gaun</li> <li>Mengobrol</li> <li>Mengasistensikan pada klien</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat gaun pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur fisik klien</li> <li>Menyiapkan bahan yang dibutuhkan</li> <li>Mengukur kain (bahan)</li> <li>Memotong kain sesuai dengan ukuran</li> <li>Menjahit kain</li> <li>Mengobras gaun</li> <li>Membordir gaun</li> <li>Menambahkan beberapa hiasan tambahan pada gaun (finishing)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola sistem kerja butik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk menghadap komputer</li> <li>Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>Mengontrol sistem kerja pada butik</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersuci</li> <li>Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> <li>Membersihkan diri</li> <li>Bercermin dan merapikan diri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan butik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>Menyapu dan mengepel</li> <li>Membersihkan kaca</li> <li>Meyiram tanaman hias</li> <li>Mengembalikan peralatan kebersihan</li> </ul>

Tabel 15. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memesan Kue dan Katering

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk menghadap komputer</li> <li>Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>Memberikan brosur</li> <li>Menginput data registrasi member</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk atau berdiri</li> <li>• Membaca majalah, Koran, atau tabloid</li> <li>• Bercengkrama atau mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi kue dan <i>catering</i></li> <li>• Memesan atau membeli kue</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk berhadapan</li> <li>• Bercengkrama</li> <li>• Mencatat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan kue</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>• Menimbang bahan</li> <li>• Membersihkan bahan</li> <li>• Membuat adonan kue</li> <li>• Mencetak kue</li> <li>• Menghias kue</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>• Membersihkan bahan</li> <li>• Membuat masakan</li> <li>• Mendinginkan masakan</li> <li>• Mengemasi dan menata pada tempat yang disiapkan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola sistem kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>• Mengontrol sistem kerja pada <i>cakeshop</i> dan <i>catering</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> <li>• Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>• Menyapu dan mengepel</li> <li>• Membersihkan kaca</li> <li>• Meyiram tanaman hias</li> <li>• Mengembalikan peralatan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata peralatan catering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memindahkan peralatan catering</li> <li>• Menata meja pada ruangan</li> <li>• Menata makanan pada meja</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin</li> <li>• Merapikan diri</li> </ul>



Tabel 16. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Foto Pernikahan

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk menghadap komputer</li> <li>Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>Memberikan brosur</li> <li>Menginput data registrasi member</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk atau berdiri</li> <li>Membaca majalah, Koran, atau tabloid</li> <li>Bercengkrama atau mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk berhadapan</li> <li>Bercengkrama</li> <li>Menunjukkan pilihan model dan tema</li> <li>Memilih background foto</li> <li>Mencatat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memotret</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiri pada sisi dengan view yang bagus</li> <li>Memotret</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berganti pakaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Sebelum sesi pemotretan</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berganti pakaian dan merapikan diri</li> <li>Mengikuti posisi foto</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencetak foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil negative foto</li> <li>Menyiapkan media cetak foto</li> <li>Mencetak foto</li> <li>Mengeringkan foto</li> <li>Menyalakan komputer</li> <li>Mengedit foto</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola sistem kerja studio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk menghadap komputer</li> <li>Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>Mengontrol sistem kerja pada studio foto</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersuci</li> <li>Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>Menyapu dan mengepel</li> <li>Membersihkan kaca</li> <li>Meyiram tanaman hias</li> <li>Mengembalikan peralatan kebersihan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> <li>Membersihkan diri</li> <li>Bercermin</li> <li>Merapikan diri</li> </ul>

Tabel 17. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: *Treatment* dan Merias

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk menghadap komputer</li> <li>Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>Memberikan brosur</li> <li>Menginput data registrasi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk atau berdiri</li> <li>Membaca majalah, Koran, atau tabloid</li> <li>Bercengkrama</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk berhadapan</li> <li>Bercengkrama</li> <li>Menunjukkan pilihan perawatan</li> <li>Memilih paket perawatan dan riasan</li> <li>Mencatat</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memakai pakaian medis</li> <li>Berbaring dan dilakukan perawatan (<i>hair, body, face</i>)</li> <li>Menyiapkan peralatan <i>treatment (hair, body, face)</i></li> <li>Melakukan perawatan (<i>hair, body, face</i>) kepada klien</li> <li>Relaksasi <i>treatment</i></li> <li>Membersihkan peralatan</li> <li>Merapikan peralatan <i>treatment</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Merias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk bersandar di depan cermin dan dirias</li> <li>Berbaring dan dirias</li> <li>Menyiapkan peralatan kecantikan</li> <li>Merias</li> <li>Finishing riasan</li> <li>Membersihkan peralatan</li> <li>Merapikan peralatan rias</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola sistem kerja salon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk menghadap komputer</li> <li>Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>Mengontrol sistem kerja pada salon</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersuci</li> <li>Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>Menyapu dan mengepel</li> <li>Membersihkan kaca</li> <li>Meyiram tanaman hias</li> <li>Mengembalikan peralatan kebersihan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> <li>Membersihkan diri</li> <li>Bercermin</li> <li>Merapikan diri</li> </ul>

Tabel 18. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder: Memesan Bunga

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk</li> <li>Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>Memberikan brosur</li> <li>Mencatat pesanan buket bunga dari klien</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk atau berdiri</li> <li>Membaca majalah, Koran, atau tabloid</li> <li>Bercengkrama atau mengobrol</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi</li> <li>Memesan bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk berhadapan</li> <li>Bercengkrama</li> <li>Menunjukkan pilihan model buket bunga</li> <li>Mencatat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Merawat bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiangi bunga</li> <li>Memberikan air pada bunga</li> <li>Menggolongkan bunga sesuai dengan jenisnya</li> <li>Membersihkan bagian bunga yang layu</li> <li>Menyemprot bunga</li> <li>Menjaga suhu dan kelembaban ketika bunga ditempatkan dalam ruang tertutup</li> <li>Membersihkan daun bunga yang kering</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang buket bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil bunga yang dibutuhkan dan alat yang diperlukan</li> <li>Merapikan bunga per bagian</li> <li>Merangkai bunga</li> <li>Menghias bunga</li> <li>Merapikan buket bunga</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan area penyimpanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi privat</li> <li>Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merapikan bunga</li> <li>Membersihkan bagian bunga yang gugur dan telah layu</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata buket bunga pada area display</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Setiap pagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkaian bunga plastik</li> <li>• Memindahkan pada area display</li> <li>• Membersihkan buket bunga</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengirimkan buket bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan buket bunga yang akan dikirim</li> <li>• Mengirim bunga</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola sistem kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>• Mengontrol sistem kerja pada flower shop</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> <li>• Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin</li> <li>• Merapikan diri</li> </ul>

Selain dari tabel analisis aktivitas berdasarkan fungsi sekunder seperti di atas, terdapat pembagian aktivitas berdasarkan fungsi penunjang yang ada dalam Wedding Center antara lain seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Pusat Informasi dan Pengelolaan

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
(a)	(b)	(c)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk</li> <li>• Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>• Memberikan brosur</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk</li> <li>• Memberikan informasi kepada pengunjung</li> <li>• Memberikan brosur</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat media atau brosur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk di depan komputer</li> <li>• Membuat desain brosur</li> <li>• Mengkonsultasikan dengan kepala bagian</li> <li>• Mencetak brosur</li> <li>• Menyerahkan brosur kepada resepsionis</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkordinasikan dengan fasilitas pendukung lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk jadwal pertemuan</li> <li>• Berkordinasi</li> <li>• Bercengkrama</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin</li> <li>• Merapikan diri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan ruangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Setiap pagi dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil peralatan kebersihan</li> <li>• Menyapu dan mengepel</li> <li>• Membersihkan kaca</li> <li>• Meyiram tanaman hias</li> <li>• Mengembalikan peralatan kebersihan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> <li>• Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola per bagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap computer</li> <li>• Mencatat dan memeriksa laporan</li> <li>• Mengontrol sistem kerja pada</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk berhadapan</li> <li>• Bercengkrama</li> <li>• Mencatat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola sistem kerja keseluruhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk menghadap komputer</li> <li>• Mencatat dan memeriksa laporan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengontrol sistem kerja</li> </ul>
--	--	---

Tabel 20. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Sholat

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Sebelum sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur pakaian</li> <li>• Bersuci (berwudhu)</li> <li>• Bercermin</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca al Quran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil al Quran</li> <li>• Duduk dan membaca al Quran</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengobrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk</li> <li>• Bercengkrama</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semi privat</li> <li>• Sehari 2x selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersuci</li> <li>• Berdiri di depan atau di belakang sebagai makmum</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buang air</li> <li>• Membersihkan diri</li> <li>• Bercermin dan merapikan diri</li> </ul>

Tabel 21. Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Memarkir Kendaraan

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku dalam beraktivitas
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membeli tiket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantri</li> <li>• Menunjukkan surat kendaraan dan uang tiket</li> <li>• Menerima tiket</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kelengkapan surat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Privat</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek surat kendaraan</li> <li>• Memberikat tiket parkir</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memarkir kendaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publik</li> <li>• Tidak rutin</li> <li>• Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk ke area parkir</li> <li>• Memarkir kendaraan sesuai dengan halamanuan</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur sistem parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan tempat parkir yang kosong</li> <li>Mengatur kendaraan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air</li> <li>Membersihkan diri</li> <li>Bercermin</li> <li>Merapikan diri</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memarkir box</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publik</li> <li>Tidak rutin</li> <li>Selama jam kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuk ke area parkir</li> <li>Memarkir kendaraan sesuai dengan halaman</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka box dan memindahkan barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privat</li> <li>Tidak rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka box</li> <li>Memindahkan barang</li> <li>Menutup box</li> </ul>

Dari beberapa tabel di atas dapat diketahui masing-masing aktivitas dari setiap fungsi yang ada pada Wedding Center, baik fungsi primer, sekunder, maupun fungsi penunjang.

#### 4.3.4.2. Analisa Besaran Ruang

Tabel 22. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Primer: Menyelenggarakan Pernikahan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Ruang penerima tamu	3 orang	4	9,98	APH	2,7x 4,2	11,34	45,36
Ruang transisi (jalan)	6 orang	4	40,8	NAD	5,4 x 8,4	45,36	182,2
Banquet hall (small)	200 orang	1	200	NAD	21 x 25,78	541,38	541,38
Banquet hall (large)	400 orang	3	400	Asumsi	20 x 20	1,254	3,765

Panggung pelaminan		4	18	Wawancara	5 x 4	20	80
R.prasmanan (small)	100 orang	1	176,6	NAD	21 x 18	378	378
R.prasmanan (large)	200 orang	3	250	Asumsi	20,5 x 12,2	750	750
Toilet	1 orang	8	1,06	NAD	1,65 x 3,35	5,53	44,24
Gudang	2 rak Lemari	4	30	NAD	5,5 x 6,35	34,93	138,5
Ruang pengelola	3 orang	4	19,5	NAD	6,5 x 4,2	27,3	69,2
Ruang ganti	2 kamar pas Meja rias 15 orang	4	37,6	NAD	6,5 x 8,4	54,93	217,5
Ruang audio control	1 meja computer 1 meja power, dan equalizer 2 orang	4	16	NAD	6,5 x 4,65	30,23	120,9
Janitor	1 orang Alat kebersihan	4	2	NAD	3,35 x 2,14	7,17	28,68
Luas Total (Sirkulasi 30%)							6,361

Tabel 23. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Prosesi Akad Nikah

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Ruang sholat	200 orang	2	200	NAD	13,5 x 16,8	226,8	453,6
Toilet	1 orang	4	1,06	NAD	1,35 x 1,05	1,4	5,6
Tempat wudhu	5 orang	2	2,4	NAD	1,35 x 2,1	2,8	5,6
Ruang pengelola	1 orang	1	9,72	NAD	2,7 x 4,2	11,34	11,34
Janitor	1 orang Alat kebersihan	2	2	NAD	1,35 x 1,05	1,4	2,8
Luas Total (sirkulasi 20%)							626,2

Tabel 24. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Menginap dan Bulan Madu

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
Lobby	5 orang	4	11	NAD	6 x 4,5	27	108
Kamar tidur pengantin	2 orang	4	54	NAD	9 x 8,27	74,43	297,72
Kamar tidur keluarga	4 orang	4	42,5	NAD	9.x 6	54	216
Ruang tunggu	10 orang	4	7,5	TSS	6 x 3,63	21,78	87,12
Ruang pengelola	3 orang	4	19,5	NAD	7 x 4	28	28
Ruang makan	30 orang	4	84	NAD	9 x 9,92	89,28	357,12
Dapur	7 orang	4	32,5	NAD	7,1 x 5,9	41,89	167,56
Toilet	1 orang	4	1,06	NAD	2.8 x 1,8	5,04	20,16
Janitor	1 orang Peralatan kebersihan	4	2	NAD	2,8 x 1,8	5,04	20,16
Luas Total (sirkulasi 30%)							1302

Tabel 25. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Menyelenggarakan Pameran

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Lobby	2 orang	1	4	NAD	4,02x3,05	12,26	12,26
Ruang display	Barang display 5 orang	1	13	NAD	8 x 6,11	48,88	48,88
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	6x4,28	25,68	25,68
Luas Total (sirkulasi 30%)							86,82

Tabel 26. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Merencanakan Pernikahan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
Lobby	4 orang	1	11	NAD	4,2 x 5	21	21
Ruang konsultasi	3 orang	3	9,98	NAD	4 x 4,61	18,44	55,32
R. perencanaan	4 orang	1	9,98	NAD	3 x 7,94	23,82	23,82
R. tunggu	5 orang	1	3	TSS	4,43 x 5	22	22
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	7,94 x 3	23,82	23,82
Toilet	1 orang	1	1,06	NAD	1,5 x 1,85	2,8	2,8
Janitor	1 orang Peralatan kebersihan	1	2	NAD	2,65 x 1,2	3,18	3,18
Luas Total (sirkulasi 30%)							151,94

Tabel 27. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Memesan Gaun Pernikahan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Lobby	4 orang	1	11	NAD	3,8 x 4	15,2	15,2
Ruang konsultasi	3 orang	2	9,98	NAD	3 x 5,37	16,11	32,22
R. perancangan	2 orang	1	9,98	NAD	3 x 5	15	15
R. tunggu	4 orang	1	3	TSS	3,7 x 4	14,8	14,8
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	4,6 x 4,4	20,24	20,24
Ruang produksi	4 orang	2	25	NAD	7.5 x 4	30	30
Area display	5 orang Lemari display	1	13	NAD	4,26 x 10,2	43.86	43.86
Luas Total (sirkulasi 30%)							171,32



Tabel 28. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Memesan Kue dan *Catering*

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
<i>Lobby</i>	4 orang	1	11	NAD	3,9 x 3,4	13,26	13,26
Ruang konsultasi	3 orang	1	9,98	NAD	3,6 x 4,58	16,49	16,49
Ruang penyimpanan	2 orang	1	9,98	NAD	2,7 x 4,2	11,34	22,68
R. tunggu	4 orang	1	3	TSS	3 x 3,9	11,7	11,7
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	4,5 x 4,58	20,61	20,61
Ruang produksi	4 orang	2	32,5	NAD	8,1 x 4,2	34,02	68,04
<i>Area display</i>	5 orang	1	13	NAD	5,6 x 10,25	57,3	57,3
Luas Total (sirkulasi 30%)							210,08

Tabel 29. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Foto Pernikahan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
<i>Lobby</i>	4 orang	1	11	NAD	3 x 4	12	12
Ruang konsultasi	3 orang	2	9,98	NAD	2,66 x 4	12,8	25,5
Studio Foto	7 orang	2	18	NAD	6 x 5	30	60
Ruang tunggu	4 orang	1	3	TSS	4 x 2,7	10,8	10,8
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	5 x 4,18	20,9	20,9
Ruang fotografer	3 orang	1	9,98	NAD	2,85 x 4	11,4	11,4
Ruang cuci cetak	1 orang	1	9,98	NAD	2,85 x 4	11,4	11,4
<i>Area display</i>	5 orang	1	13	NAD	7 x 6,84	47,88	47,88
Luas Total (sirkulasi 30%)							199,9

Tabel 30. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Merias

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Lobby	4 orang	1	11	NAD	3 x 4	12	12
Ruang konsultasi	3 orang	2	9,98	NAD	3,5 x 3,28	11,48	34,02
Ruang rias	20 orang	1	82,4	NAD	10,55 x 8,5	89,7	89,7
Ruang tunggu	15 orang	1	13	TSS	4,5 x 4	13,2	13,2
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	4,68 x 4,3	20,12	20,12
Ruang treatment	2 orang	1	19,5	NAD	4,68 x 4,7	22	22
Area display	5 orang	1	13	NAD	3,5 x 10,6	37,1	37,1
Luas Total (sirkulasi 30%)							228,14

Tabel 31. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Sekunder: Memesan Bunga

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Lobby	4 orang	1	11	NAD	3 x 3,69	14,76	14,76
Ruang konsultasi	3orang	2	9,98	NAD	3 x 4	12	24
Ruang perawatan	2 orang	1	9,98	NAD	3 x 4	12	12
R. tunggu	4 orang	1	3	TSS	4 x 3	12	12
Ruang pengelola	3 orang	1	19,5	NAD	5,4 x 4,2	22,68	22,68
R. perancangan	4 orang	1	11	NAD	3,48 x 5,85	11,34	11,34
Area display	5 orang	1	13	NAD	18,54 x 6,14	113,9	113,9
Luas Total (sirkulasi 30%)							230,68

Tabel 32. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang: Pusat Informasi dan Pengelolaan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
Lobby	4 orang	1	11	NAD	4 x 3,5	14	14
Ruang konsultasi	2 orang	1	9,98	NAD	3,85 x 4,19	16,13	16,13
R. tunggu	6 orang	1	6	TSS	2,5 x 4	10	10
Ruang pengelola bagian	3 orang	5	19,5	NAD	6,19 x 3,38	20,9	104,6
R.pengelola keseluruhan	3 orang	1	19,5	NAD	5 x 4,25	21,46	21,46
Toilet	1 orang	1	1,06	NAD	1,89 x 2,45	4,7	4,7
Janitor	1 orang Peralatan kebersihan	1	2	NAD	1,81 x 2,45	4,5	4,5
Luas Total (sirkulasi 30%)							175,39

Tabel 33. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang: Sholat

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
R. sholat	200 orang	1	200	NAD	14x17	238	238
R.penitipan barang	1 orang	1	12	ASUM SI	4,33 x 2,78	12,4	12,4
Tempat wudhu	5 orang	2	2,4	NAD	3,93x4,85	19,06	36,12
Ruang pengelola	1 orang	1	9,72	NAD	4x3,85	15,4	15,4
Janitor	1 orang Peralatan kebersihan	1	2	NAD	2x2,15	4,3	4,3
Luas Total (sirkulasi 20%)							306,22

Tabel 34. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang

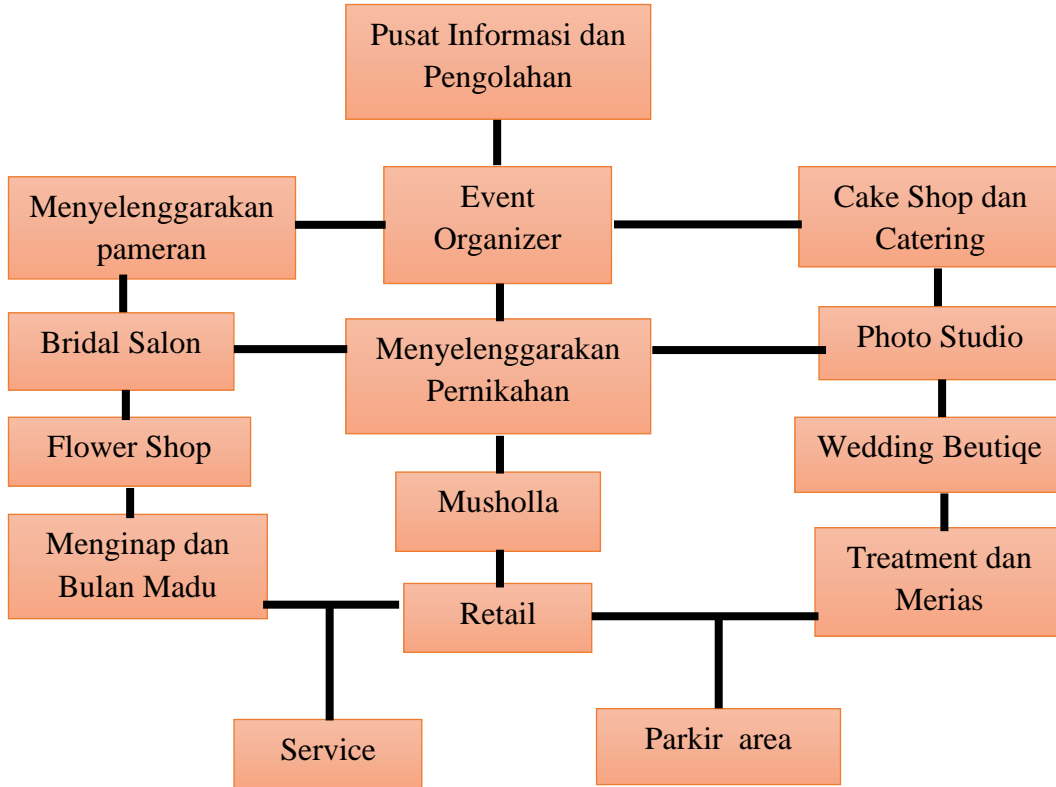
Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Retail (small)	10 orang	5	-	Asumsi	6x6,07	31,38	156,9
Retail (large)	30 orang	7	-	Asumsi	5x17,3	86,5	605,5
ATM	5 orang	1	-	Asumsi	8,44x5,85	49,4	49,4
Lobby Utama	25 orang	1	-	Asumsi	24,55x12	294,6	294,6
Lobby Lift	1 orang	1	-	Asumsi	8x7,21	57,68	57,68
Coffe Shop	30 orang	1	-	Asumsi	19x10	190	190
Toilet Umum	1 orang	4	-	Asumsi	12x6	72	288
Tangga Darurat	-	4	-	Asumsi	8,15x4,15	33,8	135,29
Gudang Barang	-	3	-	Asumsi	12x14	168	504
R.Sevis	4 orang	4	2	Asumsi	14,08x3,93	55,33	221,4
Luas Total (sirkulasi 20%)							2,502

Tabel 35. Analisa Besaran Ruang pada Fungsi Penunjang: Memarkir Kendaraan

Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total (m <sup>2</sup> )
			Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
R. parkir sepeda motor	350 orang	258	2	NAD	2,7 x 1,05	2,8	722
R. parkir mobil	1000 orang	280	15	NAD	5 x 3	15	4200
Area Penurunan Barang	-	1	-	Asumsi	9x13,93	125,37	125,93
Gudang Barang	-	3	-	Asumsi	5,4 x 3,15	17,01	51,03
Luas Total (sirkulasi 20%)							5,098

### 4.3.5. Analisa Struktur Ruang

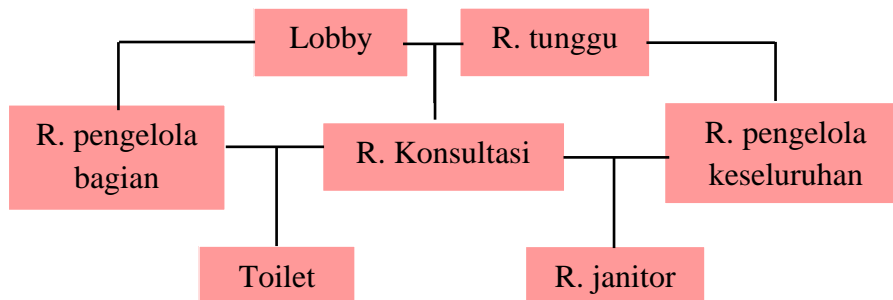
#### 4.3.5.1. Analisa Struktur Ruang Makro



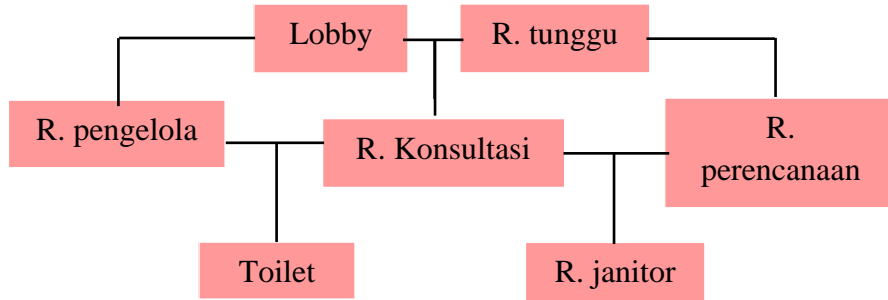
Skema 2. Analisa Struktur Ruang Makro

#### 4.3.5.2. Analisa Struktur Ruang Mikro

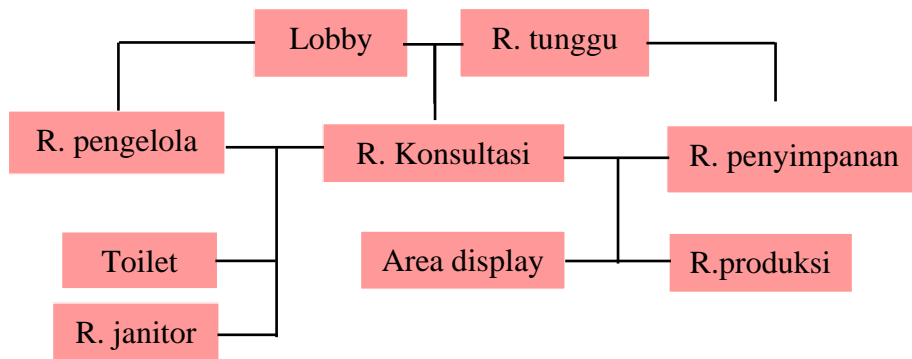
##### a. Pusat Informasi dan Pengolahan



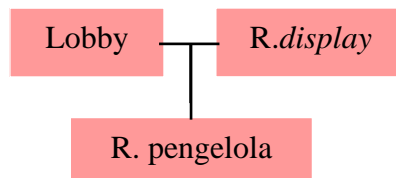
b. Event Organizer



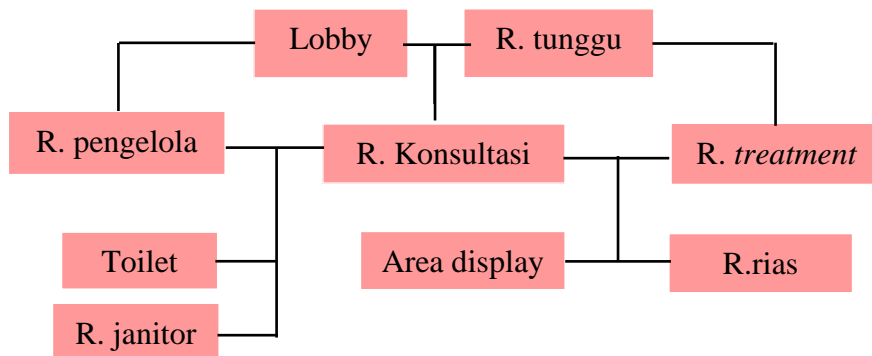
c. Cake Shop dan Catering



d. Menyelenggarakan pameran

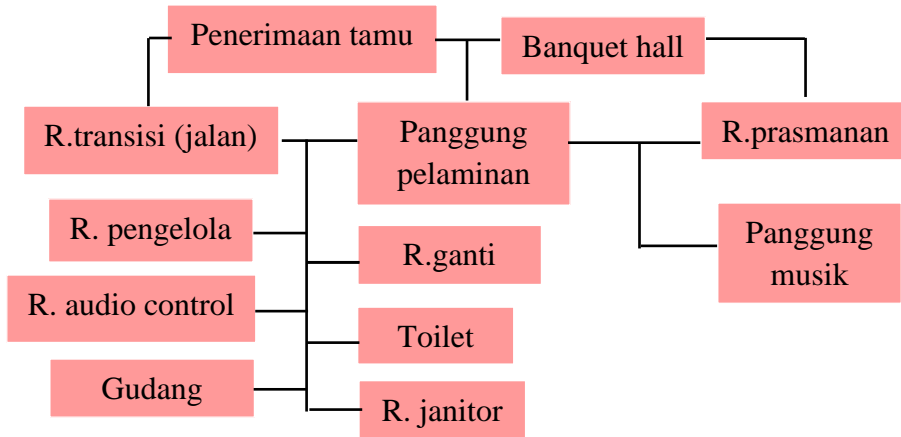


e. Bridal Salon

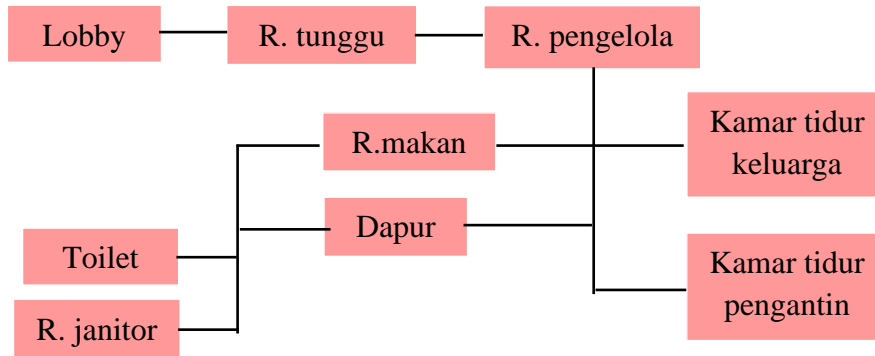




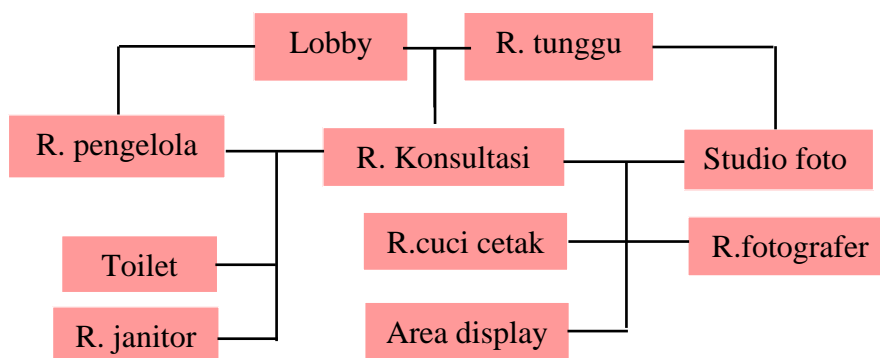
f. Menyelenggarakan Pernikahan



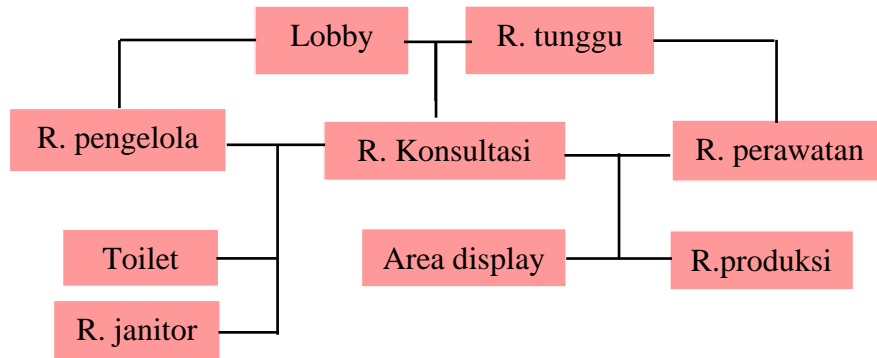
g. Menginap dan bulan madu



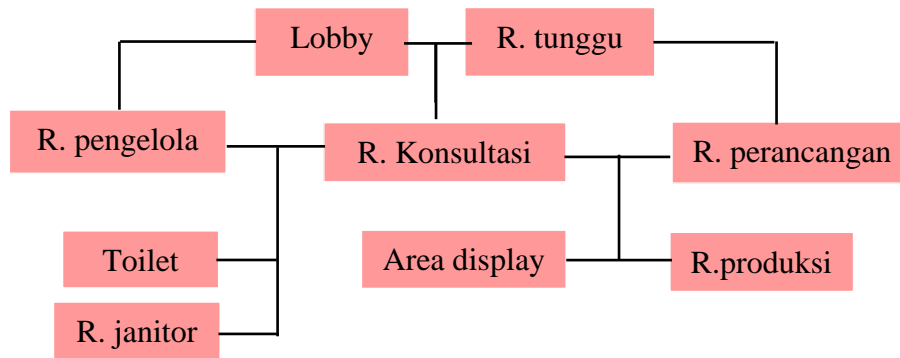
h. Photo Studio



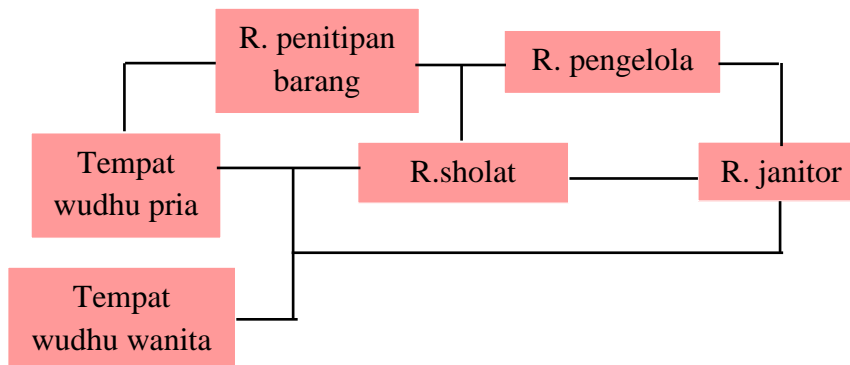
i. Flower Shop



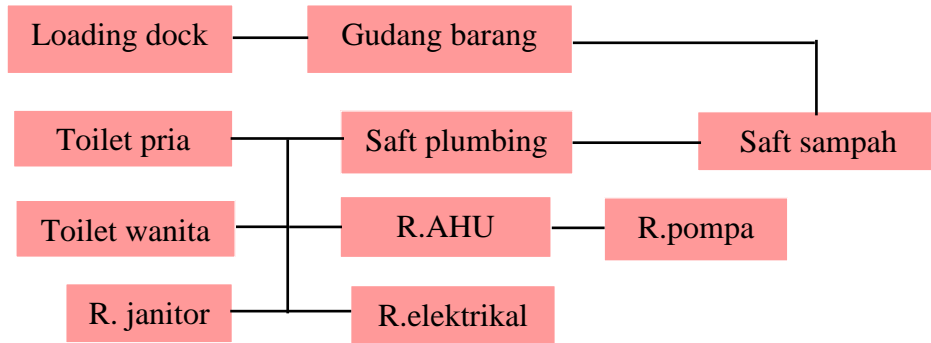
j. Wedding Butiqe



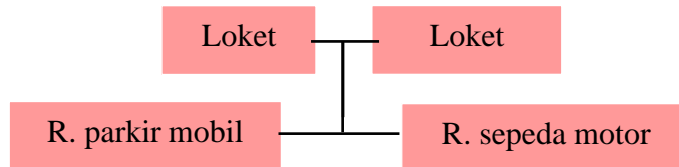
k. Musholla



1. Service



m. Memarkir Kendaraan



Skema 3. Analisa Struktur Ruang Mikro

4.3.6. Analisa Hubungan Ruang

4.3.6.1. Hubungan Ruang Mikro

a. Menyelenggarakan Pernikahan

Table 36. Hubungan Ruang Menyelenggarakan Pernikahan

Ruang	R.Penerima Tamu	R. Transisi (jalan)	Reception Hall	Panggung Pelaminan	R.Prasmanan	Toilet	Gudang	R.Pengelola	R. Ganti	R.Audio Control	Janitor
R.Penerima Tamu											
R. Transisi (jalan)											

Reception Hall	■	■	□	■	■	■	■	■	■	■	■
Panggung Pelaminan	■	■	□	■	■	■	■	■	■	■	■
R. Prasmanan	■	■	■	■	□	■	■	■	■	■	■
Toilet	■	■	■	■	■	□	■	■	■	■	■
Gudang	■	■	■	■	■	□	■	■	■	■	■
R. Pengelola	■	■	■	■	■	■	□	■	■	■	■
R. Ganti	■	■	■	■	■	■	■	□	■	■	■
R. Audio Control	■	■	■	■	■	■	■	■	□	■	■
Janitor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	□	■

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

■ : berhubungan langsung




■ : tidak berhubungan secara langsung

□ : tidak berhubungan

### b. Prosesi Akad Nikah

Table 37. Hubungan Ruang Prosesi Akad Nikah

Ruang	R. Sholat	Toilet	Tempat Wudhu	R. Pengelola	Janitor
R. Sholat	□	■	■	■	■

Toilet						Keterangan :  : berhubungan langsung  : tidak berhubungan secara langsung  : tidak berhubungan
Tempat Wudhu						
R. Pengelola						
Janitor						

Sumber : Hasil analisa penulis


c. Menginap Dan Bulan Madu


Tabel 38. Hubungan Ruang Menginap Dan Bulan Madu


Ruang	Lobby	Kamar tidur pengantin	Kamar tidur keluarga	R.Tunggu	R. Pengelola	R.Makan	Dapur	Toilet	Janitor
Lobby									
Kamar tidur pengantin									
Kamar tidur keluarga									
R.Tunggu									
R. Pengelola									
R. Makan									
Dapur									
Toilet									
Janitor									

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :










 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung




 : tidak berhubungan

d. Menyelenggarakan Pameran

Tabel 39. Hubungan Ruang Menyelenggarakan Pameran

Ruang	Lobby	R.display	R.pengelola
Lobby			
R. display			
R. pengelola			






















Keterangan :

-  : berhubungan langsung
-  : tidak berhubungan secara langsung
-  : tidak berhubungan

Sumber : Hasil analisa penulis

e. Merencanakan Pernikahan

Table 40. Hubungan Ruang Merencanakan Pernikahan

Ruang	Lobby	R,Konsultasi	R.Perencanaan	R.Tunggu	R,Pengelola	Toilet	Janitor
Lobby							
R. Konsultasi							
R,Perencanaan							



R.Tunggu							
R. Pengelola							
Toilet							
Janitor							

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

: berhubungan langsung

: tidak berhubungan secara langsung

: tidak berhubungan

#### f. Memesan Gaun Pernikahan


Tabel 41. Hubungan Ruang Memesan Gaun Pernikahan


Ruang	Lobby	R. Konsultasi	R. perancangan	R.tunggu	R.pengelola	R.Produksi	Area Display	Toilet	Janitor
Lobby									
R. Konsultasi									
R,Perancangan									
R.Tunggu									
R. Pengelola									


R. Produksi									
Area Display									
Toilet									
Janitor									

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung

 : tidak berhubungan

g. Memesan Kue dan Katering


Table 42. Hubungan Ruang Memesan Kue Dan Katering


Ruang	Lobby	R. konsultasi	R. penyimpanan	R. tunggu	R. pengelola	R. produksi	Area Dsiplay	Toilet	R.janitor
Lobby									
R. konsultasi									
R. penyimpanan									
R. tunggu									
R. pengelola									
R. produksi									


Area Display									
Toilet									
Janitor									

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung

 : tidak berhubungan

#### h. Foto Pernikahan


Table 43. Hubungan Ruang Foto Pernikahan

Ruang	Lobby	R. konsultasi	Studio foto	R. tunggu	R. pengelola	R.fotografer	R.cuci cetak	Toilet	Janitor
Lobby									
R. konsultasi									
Studio foto									
R. tunggu									
R. pengelola									
R. fotografer									
R.cuci cetak									


Toilet										
Janitor										

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung

 : tidak berhubungan


i. Merias


Table 44. Hubungan Ruang Merias


Ruang	Lobby	R. konsultasi	R. rias	R.tunggu	R. pengelola	R. treatment	Toilet	Janitor
Lobby								
R. konsultasi								
R. rias								
R.tunggu								
R. pengelola								
R.treatment								
Toilet								
Janitor								

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :











































 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung

 : tidak berhubungan


j. Memesan Bunga


Tabel 45. Hubungan Ruang Memesan Bunga


Ruang	Lobby	R. konsultasi	R.perawatan	R. tunggu	R. pengelola	Area Display	Toilet
Lobby							
R. konsultasi							
R.perawatan							
R.tunggu							
R.pengelola							
Area Display							
Toilet							

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung

 : tidak berhubungan


k. Pusat Informasi dan Pengelolaan


Tabel 46. Hubungan Ruang Pusat Informasi dan Pengelola


Ruang	Lobby	R. konsultasi	R. tunggu	R. pengelola bagian	R. pengelola keseluruhan	Toilet	Janitor
Lobby							
R. konsultasi							
R.tunggu							
R.pengelola bagian							
R.pengelola keseluruhan							
Toilet							
Janitor							

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

 : berhubungan langsung

 : tidak berhubungan secara langsung

 : tidak berhubungan



1. Musholla

Tabel 47. Hubungan Ruang Musholla

Ruang	R.sholat	Tempat wudhu pria	Tempat wudhu wanita	R.pengelola	Janitor
R.sholat					
Tempat wudhu pria					
Tempat wudhu wanita					
R. pengelola					
janitor					

Keterangan :

- : berhubungan langsung
- : tidak berhubungan secara langsung
- : tidak berhubungan

Sumber : Hasil analisa penulis

m. Memarkir Kendaraan

Tabel 48. Hubungan Ruang Memarkir Kendaraan

Ruang	R.parkir sepeda motor	R.parkir mobil	Loading dock	Loket	Loket
R. parkir sepeda motor					
R. parkir mobil					
R. loading dock					

Loket					
Loket					

Sumber : Hasil analisa penulis

Keterangan :

: berhubungan langsung

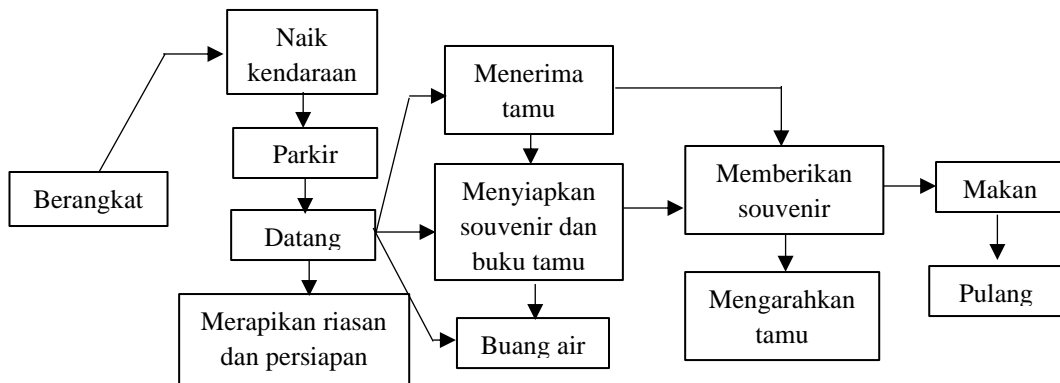
: tidak berhubungan seacara langsung

: tidak berhubungan

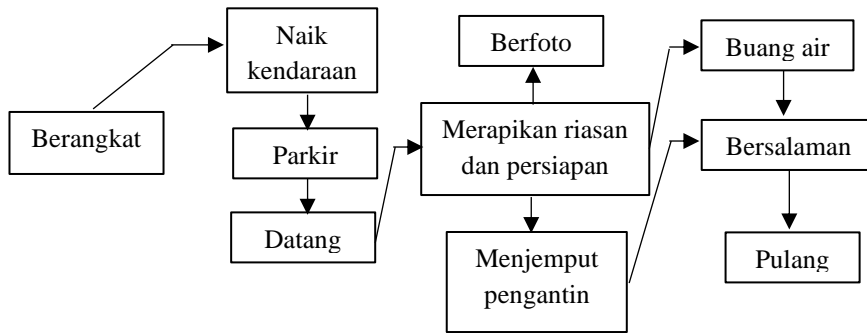
#### 4.3.7. Pola Kegiatan Ruang

##### 4.3.7.1. Pola Kegiatan Melaksanakan Pernikahan

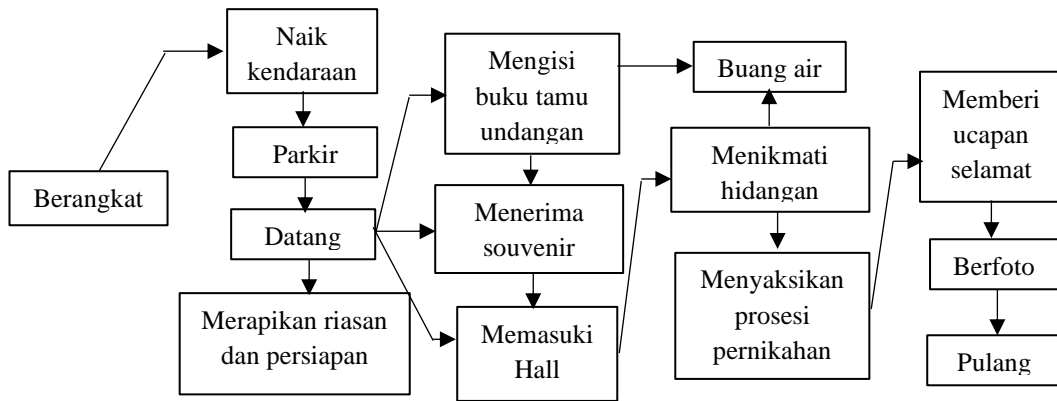
###### a. Penerima Tamu



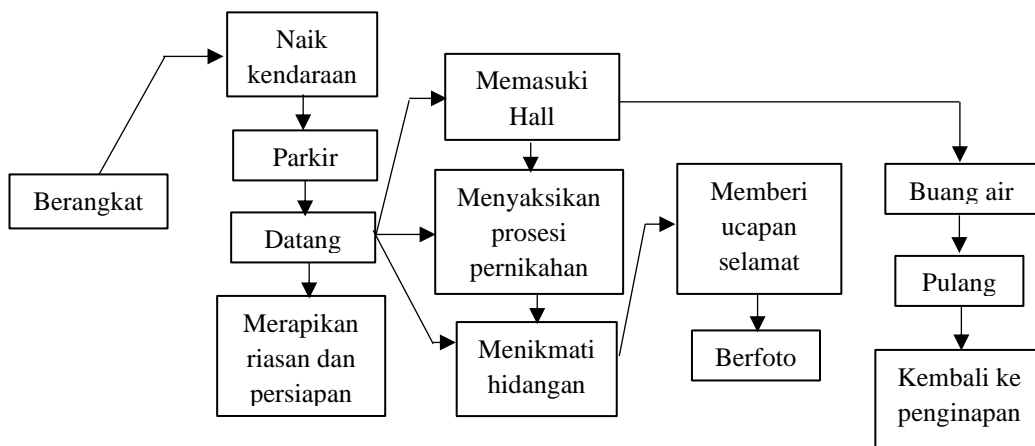
b. Pendamping Pengantin



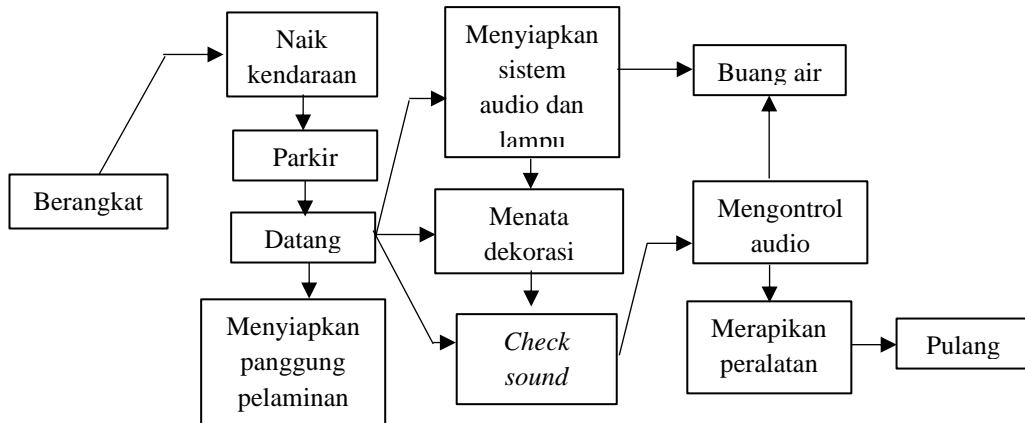
c. Tamu Undangan



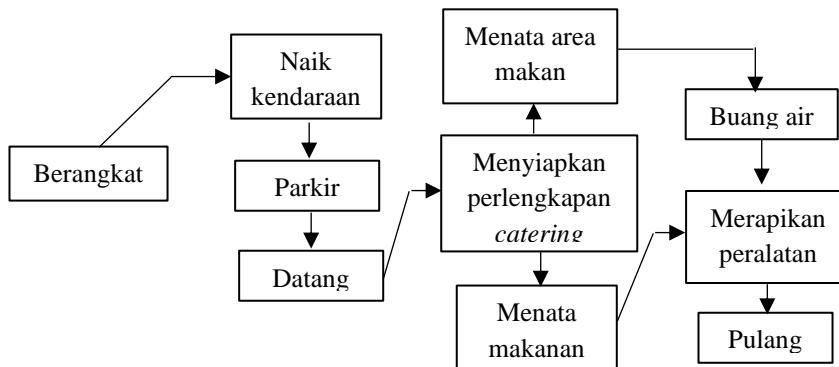
d. Keluarga Pengantin



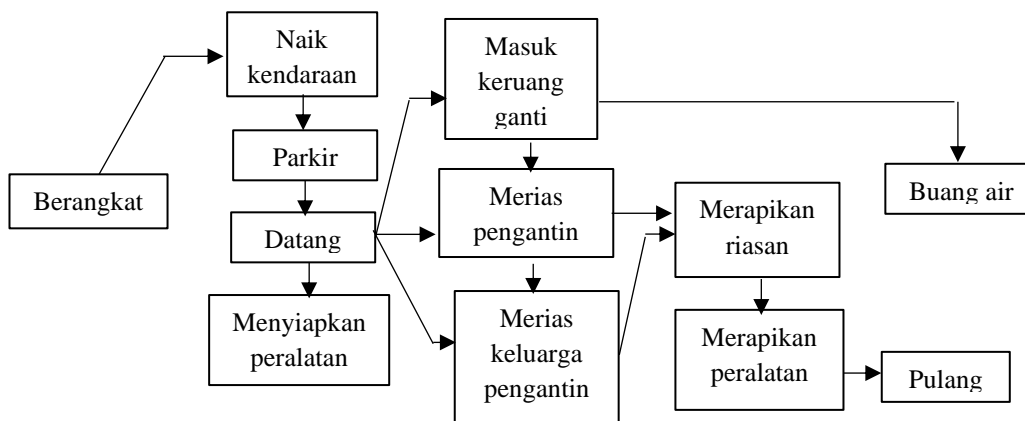
e. Bagian Perlengkapan



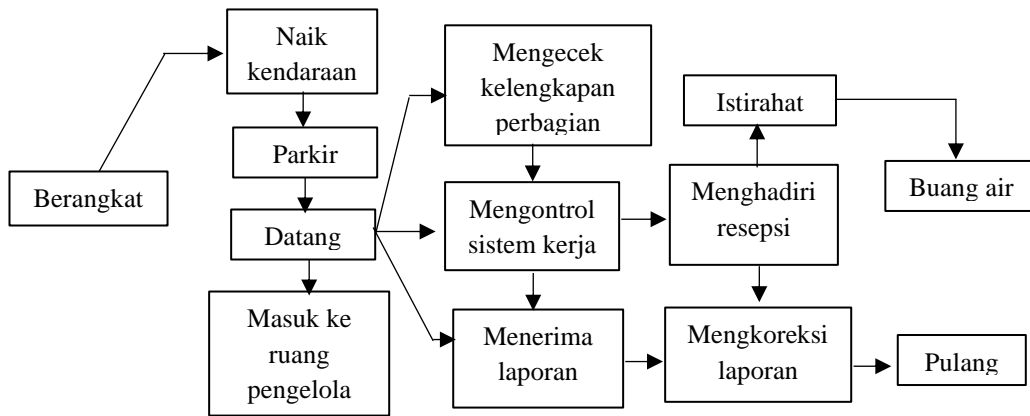
f. Pengelola catering



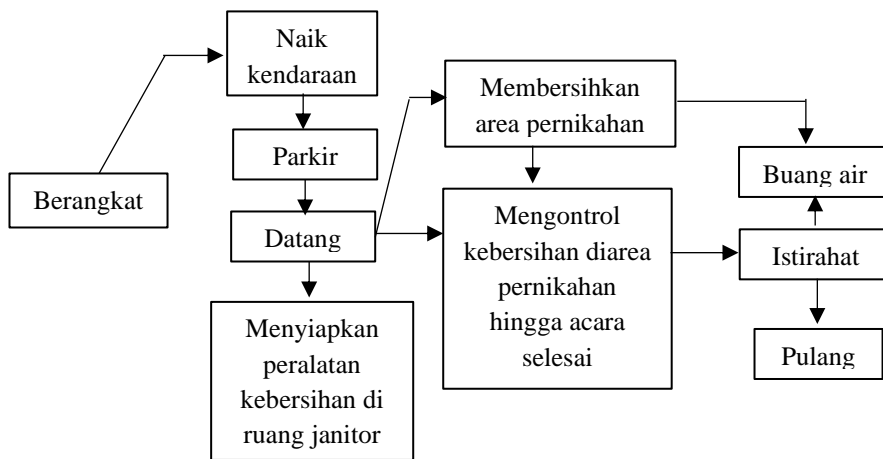
g. Perias



h. Pengelola Gedung



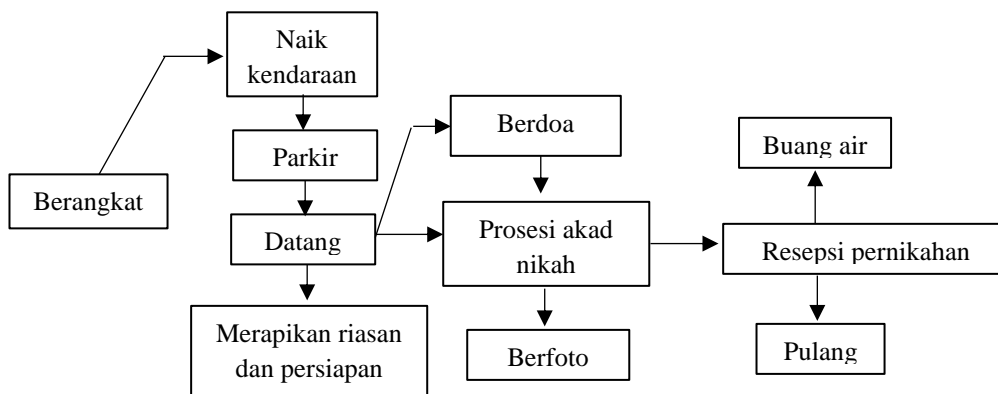
i. Cleaning Service



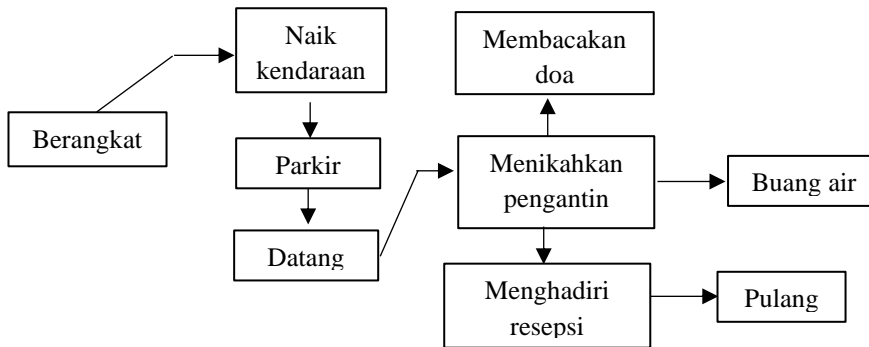
Skema 4. Pola Kegiatan Melaksanakan Pernikahan

4.3.7.2. Pola Kegiatan Prosesi Akad Nikah

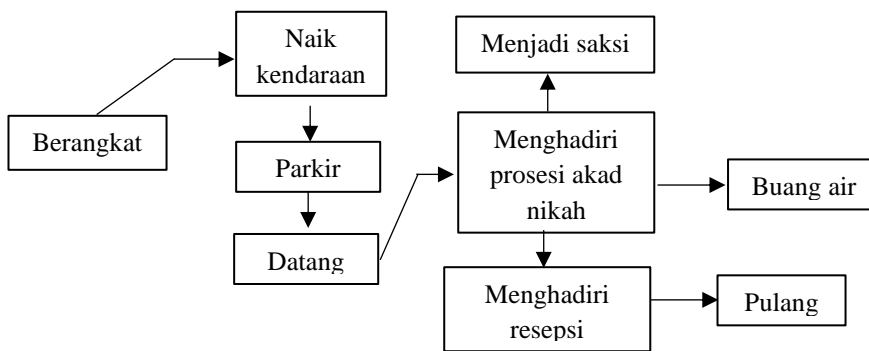
a. Pengantin



b. Wali atau penghulu



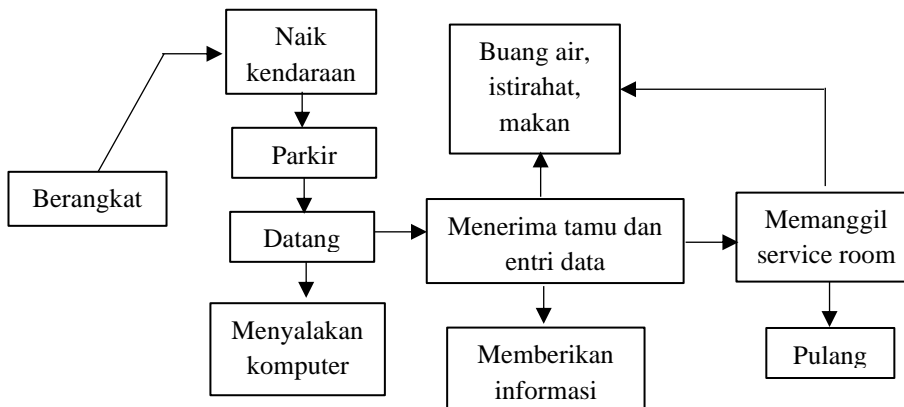
c. Saksi



Skema 5. Pola Kegiatan Prosesi Akad Nikah

4.3.7.3. Pola Kegiatan Menginap atau Bulan Madu

a. Receptionis

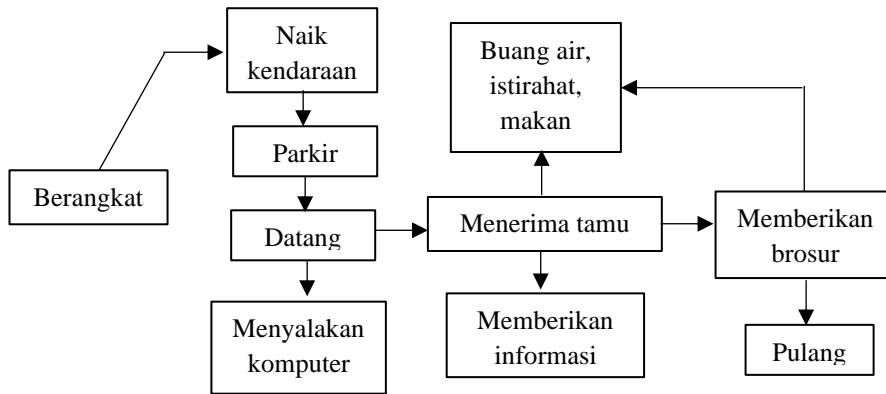


Skema 6. Pola Kegiatan Menginap atau Bulan Madu

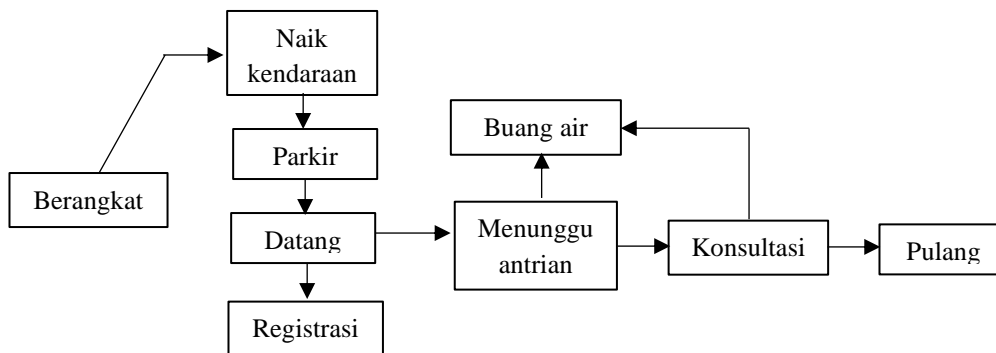
4.3.7.4. Pola Kegiatan Perencanaan Pernikahan

a. Resepsionis





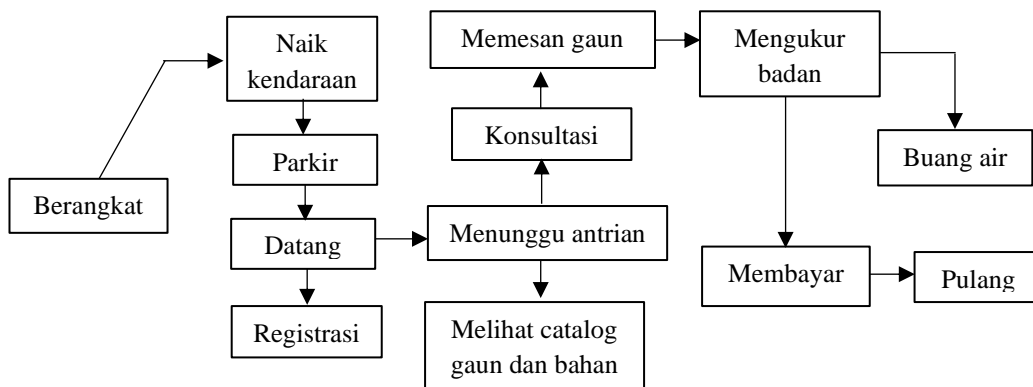
b. Pengunjung *Event Organizer*



Skema 7. Pola Kegiatan Perencanaan Pernikahan

4.3.7.5. Pola Kegiatan Memesan Gaun

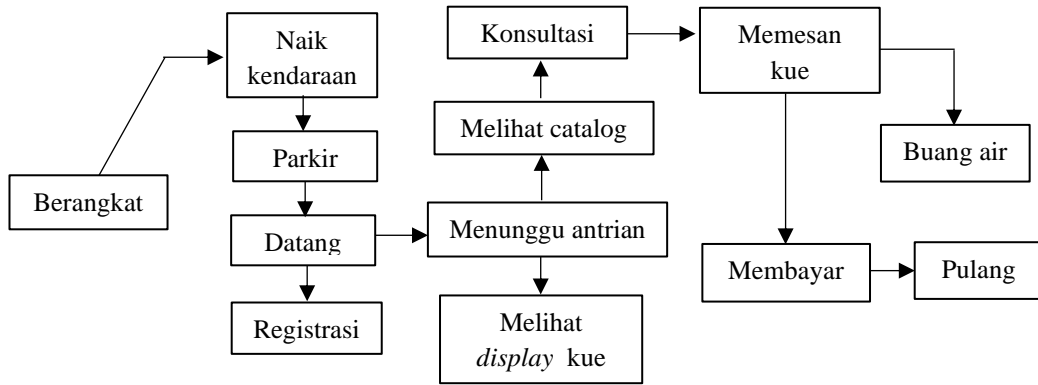
a. Pengunjung *Wedding Butiqe*



Skema 8. Pola Kegiatan Memesan Gaun

4.3.7.6. Pola Kegiatan Memesan Kue dan *Catering*

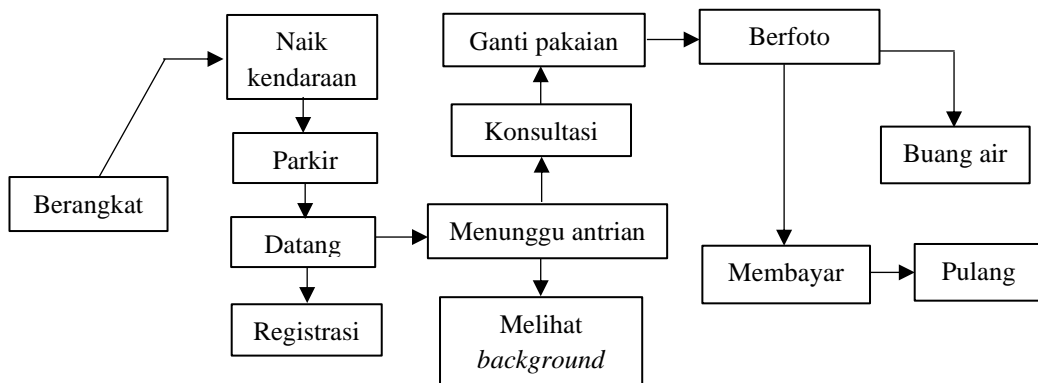
a. Pengunjung *Cake Shop And Catering*



Skema 9. Pola Kegiatan Memesan Kue dan *Catering*

#### 4.3.7.7. Pola Kegiatan Foto Pernikahan

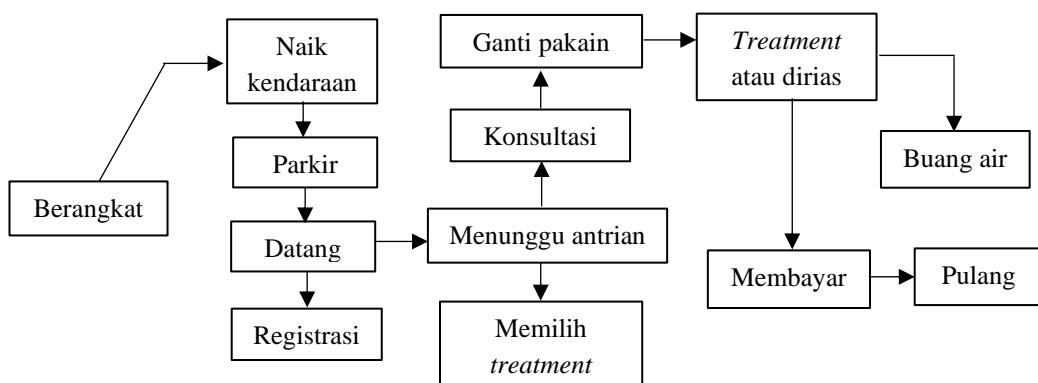
##### a. Pengunjung *Photo Studio*



Skema 10. Pola Kegiatan Foto Pernikahan

#### 4.3.7.8. Pola Kegiatan *Treatment Dan Merias*

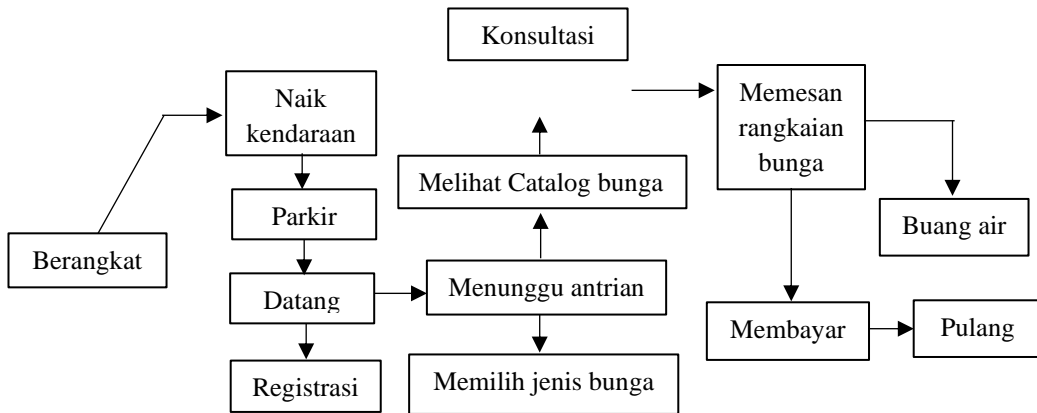
##### a. Pengunjung *Bridal Salon*



Skema 11. Pola Kegiatan *Treatment Dan Merias*

#### 4.3.7.9. Pola Kegiatan Memesan Bunga

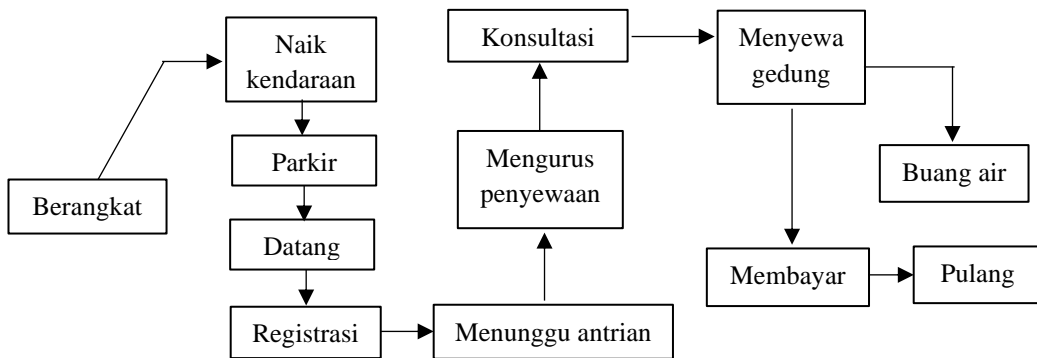
##### a. Pengunjung *Flower Shop*



Skema 12.Pola Kegiatan Memesan Bunga

#### 4.3.7.10.Pola Kegiatan Pusat Informasi dan Pengelola

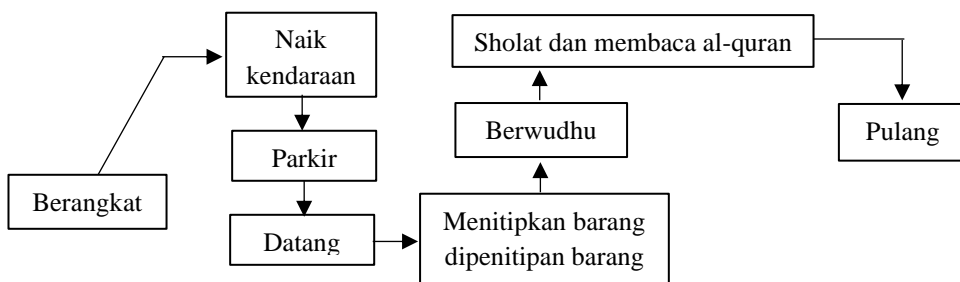
##### a. Pengunjung



Skema 13. Pola Kegiatan Pusat Informasi dan Pengelola

#### 4.3.7.11. Pola Kegiatan Sholat

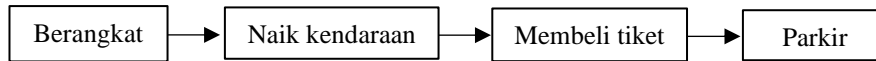
##### a. Pengunjung



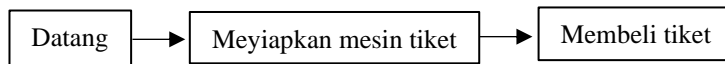
Skema 14. Pola Kegiatan Sholat

#### 4.3.7.12. Pola Kegiatan Memarkir Kendaraan

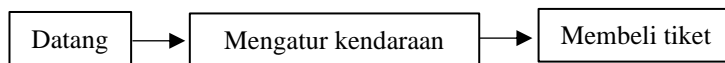
##### a. Pengunjung



##### b. Karyawan



##### c. Penjaga Keamanan



Skema 15. Pola Kegiatan Memarkir Kendaraan

#### 4.4. Analisa Struktur Dan Konstruksi

##### 4.4.1. Analisa Modul Bangunan

Sistem modul digunakan untuk menentukan ukuran lebar, tinggi dan jarak antar kolom pada bangunan dan dasar penentuan modul adalah aktivitas pemakai, sistem utilitas, dimensi kendaraan dan hal-hal khusus dalam perencanaan nanti.

Alternatif modul yaitu :

- 12m x 12m
- 12m x 9m
- 6m x 6m
- 12m x 6m

##### 4.4.2. Analisa Bahan Bangunan

Beberapa bahan bangunan yang akan digunakan pada bangunan wedding center yaitu pada tabel dibawah ini.

Tabel 49. Bahan Bangunan

NO.	BAHAN	PERLETAKKAN PADA BANGUNAN	KETERANGAN
1.	Batu Bata	Pada keseluruhan dinding bangunan	Mudah didapat dan tahan lama, memiliki daya panas yang tinggi
2.	Beton	Sebagai konstruksi utama digunakan pada kolom dan atap bangunan	Material fungsional, mudah pelakasaannya , ekonomis, dan tahan gempa
3.	Batu Alam	Pada bagian eksterior bangunan sebagai	Mudah pekerjaannya dan hemat biaya

		penambah nilai estetika	
4.	Kaca Laminated	Pada fasad sebagai penutup bukaan pada lantai 2 dan penambah nilai estetika	Memberikan efek clean, mudah pengerjaan, tahan lama, dan dapat mencegah radiasi matahari, angin, kebisingan
5.	Kaca Reflektif	Pada fasad bangunan sebagai penutup bukaan lantai 3	Mampu memantulkan cahaya
6.	Plafon Akustik	Sebagai penutup plafond pada ruangan banquet hall	Bahan metal pabrikan yang sudah jadi, dapat meredam suara, bobot ringan, proses pengerjaan cepat
7.	Gypsum	Penutup plafon pada ruangan	Pengerjaan cepat, mudah diperoleh, diperbaiki, dan diganti
8.	Aluminium composite panel (ACP),	Pelapis dinding pada fasad bangunan, bertujuan menambah nilai estetika	Mudah pengerjaannya, permukaan yang rata dan halus, dan mempunyai daya tahan cukup tinggi terhadap cuaca
9.	Keramik Granit	Penutup lantai	Pengerjaan mudah, memiliki daya topang tinggi, awet, dan perawatannya mudah
10.	Fiber Glass	Kanopi pada bangunan	Ketahanan yang tinggi, tidak gampang pecah, memerlukan ketelitian dalam pemasangan.
11.	Paving Blok	Digunakan untuk jalur sirkulasi di	Mudah pengerjaan, tahan lama dan ekonomis



		area pedestrian dan parkir	
12.	Kayu	Digunakan untuk pintu dan konstruksi pendukung bangunan	Tahan lama dan dapat penambah nilai estetika.
13.	<i>Playwood</i>	Digunakan untuk pembatas dinding yang tidak permanen	Mudah pemasangannya dan ekonomis

Sumber : Analisa Penulis

#### 4.4.3. Analisa Sistem Struktur Bangunan

Analisa sistem struktur dan konstruksi merupakan analisa yang dilakukan untuk mendapatkan konsep struktur yang tepat untuk menunjang berdirinya bentuk bangunan sesuai analisa bentuk dan tata masa yang sebelumnya telah dilakukan. pertimbangan terkait penentuan sistem struktur dan konstruksi adalah sebagai berikut:

- Terpenuhinya persyaratan dasar struktur yakni stabilitas, kegunaan, estetika
- Terjaminnya kemudahan pelaksanaan
- Keleluasaan menunjang terbentuknya ekspresi bangunan
- Terjaminnya permasalahan pengatasan struktur antara lain beban lateral (angin dan gempa), beban hidup dan beban mati

Dari pertimbangan secara general tersebut maka penentuan sistem struktur untuk tiap bagian bangunan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sistem Sub Struktur

Sistem sub struktur adalah sistem struktur bawah yang merupakan pondasi untuk menunjang berdirinya bangunan. Kriteria-kriteria terkait struktur bawah yang

digunakan dalam perancangan antara lain:

- Tinjauan tapak yang merupakan daya dukung tanah
- Cukup mudah dalam pelaksanaan perawatan dan daya tahan tinggi
- Fleksibilitas bentuk tinggi dan sesuai dengan tuntutan kegunaan dan kondisi bangunan

Beberapa alternatif sistem sub struktur yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

- Sumuran
- Tiang pancang
- Telapak
- Mini pile

## 2. Sistem Super Struktur

Sistem super struktur adalah struktur tengah yang merupakan bagian tengah menyalurkan beban-beban ke pondasi. Kriteria-kriteria terkait struktur tengah yang digunakan dalam perancangan antara lain:

- Mampu mendukung ekspresi bangunan
- Kemudahan pelaksanaan
- Mampu menahan beban yang diakibatkan oleh gaya angin dan gempa sehingga menghasilkan bangunan yang kaku, stabil dan kuat

Beberapa alternatif sistem super struktur yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

- Struktur rangka
- Struktur dinding pemikul
- Gabungan sistem rangka dan dinding pemikul

Keseluruhan alternatif tersebut nantinya diterapkan pada komponen- komponen

struktur yang terdiri atas struktur dinding, dan struktur atap, dimana dalam pemakaiannya berdasarkan pertimbangan:

- Hubungan bentang kolom
- Efisiensi bahan

### 3. Sistem Upper Struktur

Sistem upper struktur adalah struktur atas yang merupakan struktur penutup atap pada bangunan. Kriteria-kriteria terkait struktur atas yang digunakan dalam perancangan antara lain:

- Karakternya sesuai dengan fungsi dan bentuk bangunan
- Kesesuaian dengan filosofi wadah
- Sesuai dengan iklim tropis
- Mudah dalam pelaksanaan dan perawatan

Beberapa alternatif sistem upper struktur yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

- Konstruksi beton
- Konstruksi atap (dak, rangka baja, *dome*, *shell structure*)
- Konstruksi kayu

## 4.5. Utilitas

### 4.5.1. Pengudaraan

Sistem pengudaraan pada bangunan Wedding Center memiliki 2 jenis yaitu :

a. Sistem Pengudaraan Alami

Sistem pengudaraan ini bekerja dengan cara memasukkan udara dari luar kedalam dan dari dalam keluar bangunan, sebagai pergantian udara kotor dan udara bersih kedalam bangunan. Dengan menggunakan sistem bukaan-bukaan jendela atau disebut juga sistem cross ventilation. Dengan pemanfaatan pengudaraan alami pada bangunan ini dapat menghemat energi.

b. Sistem Pengudaraan Buatan

Pengudaraan yang menggunakan bantuan sistem mekanik chiller dan AHU umumnya disebut sebagai AC (*Air Conditioner*) yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

- Unit AC setempat yang terdiri dari : *AC Split* dan *AC Window*
- Unit AC semi sentral (*split duct*), pendingin ruangan setempat yang menggunakan sistem *ducting* yang dihubungkan dengan ruang ACU (*Air Condensing Unit*)
- Unit AC sentral, merupakan pendingin utama (*chiller*) dan ruang AHU (*Air Handling Unit*) untuk mengatur perkondisian udara pada daerah yang dilayani.

#### 4.5.2. Instalasi Listrik

Sistem instalasi listrik diperoleh dari sumber tenaga yang disediakan oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara) sebagai suplai energi utama dan *Diesel Generator Set* (genset) sebagai supali energi *emergency*.

#### 4.5.3. Air Bersih

Alternatif sistem air bersih yang digunakan yaitu :

- a. Air PDAM
- b. Air Sumur Bor
- c. Air Hujan

#### 4.5.4. Air Kotor

Dalam sistem ini air kotor dari lingkungan dibedakan dalam 2 jenis antara lain :

- a. Air kotor WC dan kamar mandi, bersifat padat yang berasal dari WC toilet dibuang langsung ke septic tank dan menuju sumur peresapan.
- b. Air kotor dari daerah service (*dapur/pantry*), bersifat cair yang berasal dari kamar mandi dan daerah service dibuang langsung menuju drainase kota, khusus untuk yang berasal dari *dapur/pantry* terlebih dahulu ditampung pada bak perangkap lemak.
- c. Air kotor luar yang berasal dari air hujan yang jatuh kedalam site, dialirkan melalui selokan kecil yang berada dipinggiran jalan didalam site dan kemudian dialirkan menuju drainase kota.

#### 4.5.5. Pembuangan Sampah

Pengelolaan sampah dilakukan dengan memisahkan sampah yang masih bisa didaur ulang (organik) dan sampah yang tidak bisa didaur ulang (anorganik).

Sistem pembuangan sampah dengan cara mengumpulkan sampah dari tiap ruangan

lalu dikirim ke pembuangan sampah sementara untuk kemudian dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) atau diolah kembali.

#### 4.5.6. Pencahayaan

Sistem pencahayaan dalam bangunan dibagi menjadi dua, yaitu ;

##### a. Pencahayaan Alami

Bersumber dari sinar matahari yang bisa mnghemat biaya namun diperlukan vegetasi dalam bangunan karna menimbulkan panas dan silau terhadap bangunan.

##### b. Pencahayaan Buatan

Memiliki berbagai jenis lampu, merupakan penunjang aktivitas di malam hari memeberi suasana terhadap bangunan dan menambah estetika pada bangunan,

#### 4.5.7. Keamanan Terhadap Bahaya Kebakaran

Sistem penanggulangan bahaya kebakaran dapat dibagi menjadi :

##### a.) Sistem Dekteksi

- *Heat Detector* : digunakan sebagai alat deteksi apabila panas pada ruangan mengalami kenaikan yang drastis dan cenderung bahaya, standar kebutuhan alat 1 unit/75m<sup>2</sup>.
- *Smoke Detector* : digunakan sebagai alat deteksi apabila pada ruangan terdapat asap yang melebihi kadar yang ditentukan, pemakaian berdampingan dengan *heat detector*, standar kebutuhan alat 1 unit/75 m<sup>2</sup>.



- *Fire Alarm* : alaram peringatan yang akan berbunyi bila ada kebakaran ataupun asap yang melebihi standar yang dideteksi oleh *heat* dan *smoke detector*, standar kebutuhan 1 unit/225 m<sup>2</sup>

b.) Sistem Represif

Sebagai sistem untuk menanggulangi meluasnya bahaya kebakaran dan penunjangnya dan kesiapan alat tersebut untuk digunakan sewaktu-waktu.

Sistem yang dipakai adalah :

- *Fire Hydrant* : merupakan pilar-pilar yang dipasang pada tempat-tempat yang strategis diluar bangunan, saluran yang berhubungan dengan sumber air dengan jangkauan standar sekitar 800 m<sup>2</sup>
- *Automatic Sprinkle System* : pemadam api otomatis yang terpasang pada plafond yang menyemprot air sesuai dengan suhu ruangan yang memanas, standart sprinkle system 1 unit/25 m<sup>2</sup>
- *Fire Extinguisher on House Reel* : alat pemadam api praktis yang berupa tabung gas mandiri dan selang air yang berhubungan dengan saluran air, dipakai berdampingan pada tempat-tempat rawan api, dan mudah dilihat dan dijangkau, standar kebutuhan masing-masing 1 unit/200 m<sup>2</sup>.

#### 4.5.8. Penangkal Petir

Penangkal petir adalah rangkaian jalur yang difungsikan sebagai jalan bagi petir menuju ke permukaan bumi, tanpa merusak benda-benda yang dilewatinya.

Jenis penangkal petir :

- Penangkal Petir Konvensional / Faraday / Franklin

system penyalur arus petir yang menghubungkan antara bagian atas bangunan dan grounding penangkal petir, sedangkan system perlindungan yang di hasilkan ujung penerima atau splitzer adalah sama pada rentang 30 – 40 derajat.

- Penangkal Petir Radio Aktif

penangkal petir jenis ini telah dilarang pemakaiannya, berdasarkan kesepakatan internasional dengan pertimbangan mengurangi zat beradiasi di masyarakat, selain itu anti petir atau penangkal petir ini dianggap dapat mempengaruhi kesehatan manusia.

- Penangkal Petir Elektrostatik

Prinsip kerja penangkal petir elektrostatik mengadopsi sebagian sistem penangkal petir atau anti petir radio aktif, yaitu menambah muatan pada ujung finial/splitzer agar petir selalu memilih ujung ini untuk di sambar.

#### **4.5.9. Sistem Pengendalian Keamanan**

Bertujuan menjaga kelangsungan kegiatan dan kondisi lingkungan yang ada dikawasan dalam keadaan lancar, aman dan terkendali. Pengendalian diprioritaskan kepada :

- Daerah pintu masuk dan keluar site
- Daerah pintu masuk dan keluar bangunan
- Area parkir
- Ruang-ruang yang perlu diprioritaskan

Sistem pengendalian yang dipakai :

- Manual, menempatkan penjaga/sekuriti pada titik-titik rawan dan padat aktifitas

- Elektronik, TV monitor dan Komputer (CCTV)

Sistem ini terhubung dengan pusat control yang ditempatkan pada bangunan servis Bersama-sama dengan satuan keamanan, pemadam kebakaran dan *emergency*.

#### **4.5.10. Sistem pemeliharaan**

Untuk menjaga kerapian dan kebersihan didalam area wedding center, pemeliharaan rutin wajib dilakukan agar kondisi fisik bangunan dan eluruh area lokasi tetap tertata baik, untuk menjaga agar kondisi bangunan tetap naik dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

- Perbaiki pada bagian-bagian yang rusak.
- Membersihkan lantai, jendela kaca, toilet, dll.
- Merawat seluruh tanaman yang ada di area site.
- Mengontrol semua sistem pencahayaan, instalasi udara, dan lainnya.

Untuk menunjang berlangsungnya kegiatan ini, maka dibutuhkan juga sarana dan prasarana untuk pemeliharaan tersebut.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Simpulan

Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Wedding Center (Pusat Pernikahan) Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern” ini terletak di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Medan Sunggal di kota Medan. Wedding Center di kota Medan merupakan sebuah wadah yang mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan sebelum pernikahan sampai resepsi pernikahan pasangan yang ingin menikah dalam satu tempat. Wedding Center di kota Medan ini memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang mampu memberikan kemudahan bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan, fasilitas tersebut meliputi *event organizer, wedding boutique, bridal salon, cake shop and catering, flower shop* dan juga *studio photo*. Wedding Center di kota Medan ini juga menyediakan *guest house* atau tempat penginapan bagi pengantin dan keluarga/rekan pengantin yang berasal dari luar kota, ada pun Musholla sebagai tempat untuk melakukan akad nikah bagi pasangan yang beragama Islam, dan tidak hanya memiliki tempat resepsi pernikahan *indoor* namun Wedding Center di kota Medan ini juga menyediakan tempat resepsi pernikahan *uutdoor* atau *green roof*.

Perancangan Wedding Center di kota Medan ini menggunakan tema Arsitektur Modern dengan pendekatan lima prinsip arsitek Le Corbusier yang ia sebut "*The Five Points of a New Architecture*". Dengan begitu tata massa bangunan Wedding Center di

kota Medan ini menyesuaikan dengan prinsip-prinsip Le Corbusier dari bangunan Villa Savoye, Perancis, sehingga menciptakan kesesuaian antara rancangan dengan konsep yang diterapkan. Adanya Wedding Center di kota Medan ini memudahkan pasangan yang ingin menikah dalam menyediakan seluruh kebutuhan sebelum pernikahan sampai resepsi pernikahan dalam satu tempat.

Adapun proses yang dilakukan dalam laporan Tugas Akhir ini yaitu dengan menjelaskan latar belakang, dengan menggunakan metode perancangan deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yang meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan menghitung data. Kemudian menganalisa sehingga mempermudah pembuatan konsep pada perancangan Wedding Center di kota Medan yang akan dituangkan dalam gambar kerja.

## 6.2. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dalam proses penulisan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Wedding Center (Pusat Pernikahan) Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern” yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diperoleh saran dalam proses pembuatan konsep agar lebih dipertajam, sehingga mempermudah proses penerapan tema Arsitektur Modern kedalam bangunan Wedding Center di kota Medan dengan prinsip-prinsip yang digunakan Le Corbusier.

## DAFTAR PUSTAKA

- G. W. Riyadi, L. Mauliani, and Y. Sari, "Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Singapore Polytechnic di Tangerang ( PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN SINGAPORE POLYTECHNIC DI TANGERANG," *PURWARUPA J. Arsit.*, vol. 3, no. 2, pp. 101–106, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/2691>.
- M. Rahayu, A. Sasmito, and E. Y. T, "PERANCANGAN SEMARANG WEDDING CENTRE Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Modern," no. 1.
- E. L. Wahjutami, "Kesenjangan Konsep Dan Penerapan Gaya Modern Minimalis Pada Bangunan Rumah Tinggal," *Mintakat J. Arsit.*, vol. 18, no. 1, pp. 21–29, 2017, doi: 10.26905/mintakat.v18i1.1416.
- R. P. HILMI M. FURQON, GIEA P. VERLIALDI S., "Aplikasi Material pada Bangunan Modern Ditinjau dari Estetika Fasade," *J. Rekayasa*, vol. 3, No 3, no. 3, p. 13, 2015, [Online]. Available: <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekayasa/article/view/695>.
- Fatikhah, Y. (2013). *Perancangan Malang Wedding Center: Tema arsitektur Islam, tuntunan perilaku Islam dalam pernikahan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Aprimadhany, N. T. (2010). *Wedding Center di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY).

Yuliana, Chamidah. (2017). Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (Dp3a) Studio Music Center Di Rembang. Universitas Muhammadiyah Surakarta ; Surakarta.

Rubai, R. (2013). *Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan di Kabupaten Bangkalan: Tema extending tradition* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Tjahjadi, Sunarto. (1996). Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.

Tjahjadi, Sunarto. Chaidir, Ferryanto. (2002). Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.

Inez, Eugenia. (2014). Penerapan Prinsip Arsitektur Modern Pada Bangunan Fakultas Pendidikan MIPA Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. [https://www.academia.edu/33797853/PENERAPAN\\_PRINSIP\\_ARSITEKTUR\\_MODERN\\_PADA\\_BANGUNAN\\_FPMIPA\\_UPI\\_BANDUNG](https://www.academia.edu/33797853/PENERAPAN_PRINSIP_ARSITEKTUR_MODERN_PADA_BANGUNAN_FPMIPA_UPI_BANDUNG), di akses pada 21 Maret 2020 pukul 22.49.

Rahman, Miyanti. (2020). Green Roof pada Bangunan, Panduan Membangun hingga Manfaatnya. <https://www.99.co/id/panduan/green-roof>, di akses pada 07 Oktober 2020 pukul 00.18.

Azas, A., Aldy, P., Faisal, G. (2019). SMK PARIWISATA DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN LE CORBUSIER. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/23107>, di akses pada 16 November 2020 pukul 14.03.



## LAMPIRAN

1. Desain Banner
2. Gambar Kerja

Sihombing, f., Hutasoit, C., & Padang, T. (2021). Desain dan Pembuatan Papan Tiruan dari Bahan Komposit Laminat Diperkuat Lembaran Batang Pisang. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4094>

Hutasoit, C., Sihombing, F., & Padang, T. (2021). Desain dan Pembuatan Cetakan Papan Tiruan Metode Cetak Tekan. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 8-17. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4148>

Harsito, C., Xaverius, A., Prasetyo, S., Wulansari, P., & Pradana, J. (2021). Conveyor Pengangkut Sampah Otomatis dengan Load Cell dan Flow Sensor. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 18-33. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4177>

Julianto, K., & Hanifi, R. (2021). Perancangan Alat Vacuum Cleaner Menggunakan Energi Udara Bertekanan Jaringan Pipa Distribusi Udara Pabrik. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 34-47. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4160>

Johan, C., & Bethony, F. (2021). Analisis Kekuatan Bending dan Tarik Pada Pengelasan Oxy-Acetylene Menggunakan Garam Kuning. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 48-56. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4796>

Rafi, M., Hanifi, R., & Santoso, D. (2021). RANCANG BANGUN TRASH SKIMMER BOAT SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF PENGAMBILAN SAMPAH DI SUNGAI INDONESIA. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 57-68. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4402>

Samosir, R., Pane, M., & Lumbantoruan, J. (2021). Perancangan Turbin Angin Vertikal Modifikasi Gabungan Savonius dan Darrieus Menggunakan Geometri Naca 0018. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 69-77. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4108>

Iskandar, Y., Nazaruddin, N., & Arif, Z. (2021). PENGARUH JUMLAH SUDU IMPELLER TERHADAP DEBIT AIR YANG DIHASILKAN POMPA CENTRIFUGAL. JOURNAL OF MECHANICAL ENGINEERING MANUFACTURES MATERIALS AND ENERGY, 5(1), 78-90. doi:<https://doi.org/10.31289/jmemme.v5i1.4472>



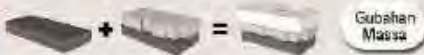
# STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR Judul Proyek

Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern



## Deskripsi Proyek :

Lokasi Proyek : Jl. Gatot Subroto, Gej Sikambang,  
Kec. Medan Sunggal, Kota Medan,  
Sumatera Utara 20123  
Luas Lahan : 20.325,0 M<sup>2</sup>  
Topografi : Relatif Datar  
GSB : 12 M  
KDB : 9,574,74 M<sup>2</sup>  
KLB : 3 Lantai



## Latar Belakang :

Di kota Medan telah banyak gedung yang menyediakan sewa untuk pesta pernikahan, namun belum ada gedung yang memiliki fasilitas penunjang yang lengkap hal ini tentunya membutuhkan waktu yang lama, pada gaya hidup modern yang terjadi saat ini menuntut segala aspek kebutuhan serba praktis, namun efektif dan efisien, sehingga kota medan membutuhkan tempat yang bisa menyediakan segala kebutuhan pra pernikahan dalam satu tempat.

## Tujuan :

Mewujudkan sebuah gedung Wedding Center yang mampu memfasilitasi dan memenuhi seluruh kebutuhan sesra pernikahan dalam satu tempat menggunakan konsep arsitektur modern dengan pendekatan prinsip Arsitek Le Corbusier.

## Manfaat :

Dengan adanya Wedding Center di kota Medan ini mampu memfasilitasi dan memenuhi seluruh kebutuhan calon pengantin dalam persiapan pra pernikahan sampai acara pernikahan dalam satu tempat menggunakan konsep arsitektur modern dengan pendekatan prinsip Arsitek Le Corbusier.

## Fasilitas Gedung

- Wedding Venue
- Wedding Out Door (Intensive Green Roof)
- Wedding Organizer
- Wedding Bouquet
- Bridal Salon
- Flower Shop
- Cake Shop and Catering
- Photo Studio
- Treatment dan Merias
- Menginap dan Bulan Madu
- Menyelenggarakan Pameran
- Retail

## Penerapan Tema :

Wedding Center di kota Medan ini menggunakan tema Arsitektur Modern dengan pendekatan prinsip-prinsip Arsitek Le Corbusier yang ia sebut "The Five Points Of A New Architecture", dan paling jelas dalam Villa Savoye yang ia desain. Lima point tersebut ialah:

- **Pilotis** : dengan menampilkan grid kolom beton bertulang pada fasad bangunan yang menandakan dasar estetika baru.
- **The Free Design Of The Ground Plan** : Pengolahan Ground Plan yaitu Memaksimalkan parkir luar dengan bentuk bangunan yang memanjang.
- **The Free Design Of The Façade** : Pengolahan pada fasad menggunakan bentuk yang unik pada main entrance.
- **The Horizontal Window** : menggunakan jendela horizontal pada bangunan dibantal 2 dan 3 pada fasad bangunan sehingga memaksimalkan pencahayaan ke dalam ruangan.
- **Roof Gardens** : menggunakan jenis taman atap intensive green roof yang memerikan media tanam yang tebal serta menggunakan tanah yang subur yang difungsikan sebagai wedding venue out door.



Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area  
2021


CUT DINDA WULANDARI  
16.814.0003

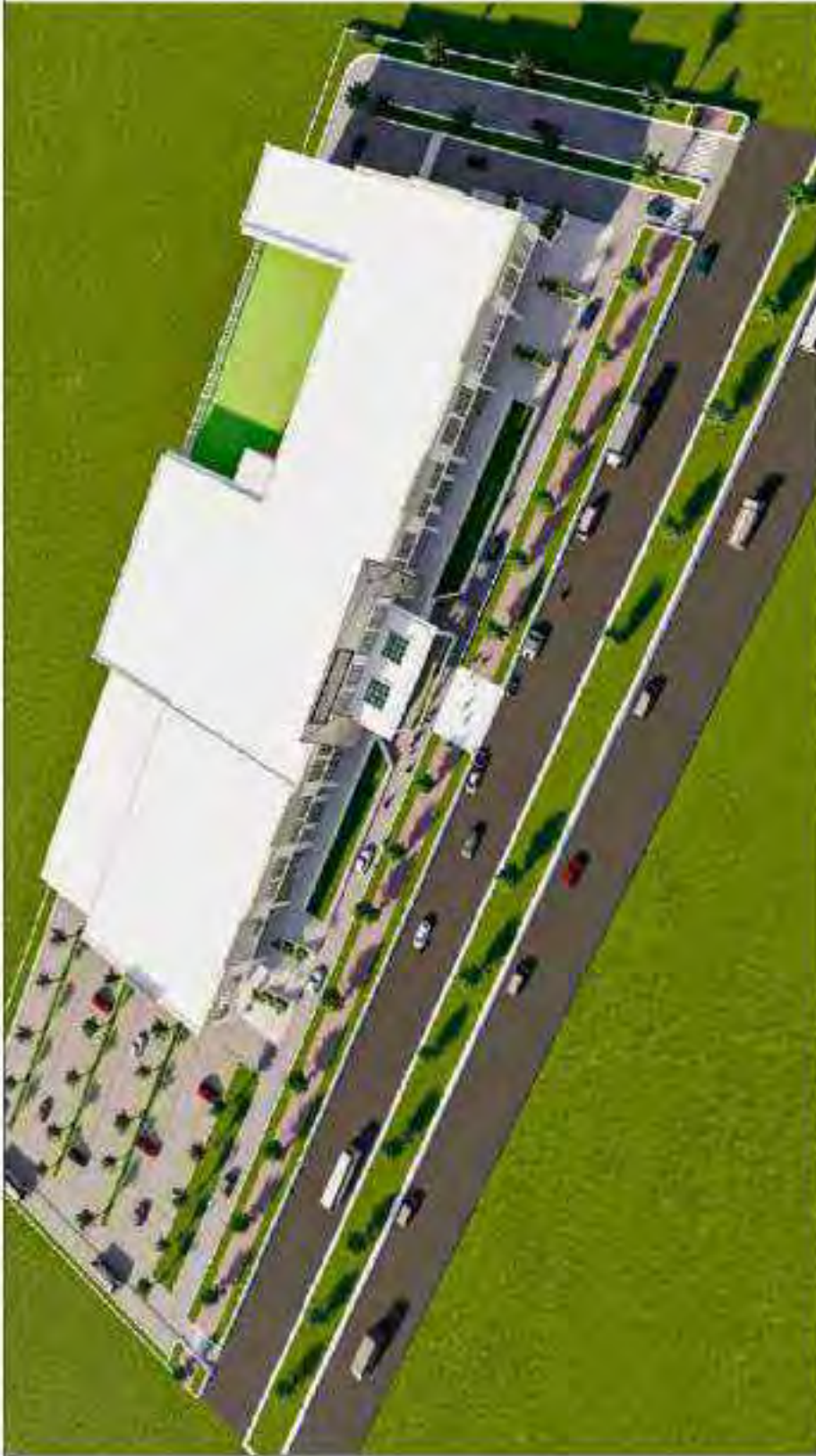






TAMPAK PERSPEKTIF DEPAN SAMPIING KANAN

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa/PM Cut Dinda Wulandari 168140003 Jurai Gambar Tampak Perspektif Depan Atas	Dosen Pembimbing I Ir. Nenseng Yulia Baraky, MT. Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ina Triestri Budiani, MT	TANGGAL NO. HALAMAN: PARAF. DP. I   PARAF. DP. II 01



TAMPAK PERSPEKTIF ATAS DAN SAMPING KANAN

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Membawakan Cut Dinda Wulandari Jalan Cendek Tampak Perspektif Depan Dan Samping Kanan</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Herang Yulia Ercky, MT Dosen Pembimbing II Drl. Ika Triessa Budinanti, MT</p>	<p>TARUJAN</p> <table border="1"> <tr> <td>NO. HAL AWAL</td> <td>NO. HAL AKHIR</td> <td>PAGES (P. II)</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	NO. HAL AWAL	NO. HAL AKHIR	PAGES (P. II)	20		
	NO. HAL AWAL	NO. HAL AKHIR	PAGES (P. II)							
20										





TAMPAK PERSPEKTIF ATAS DAN SAMPING KIRI

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Judul Skripsi Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa Cut Dinda Wulandari 168140008 Jilid Genes TampaK Perspektif Depan Dan Samping Kiri	Dosen Pembimbing I Ir. Heneng Yula Berky (MT) Dosen Pembimbing II Dr. H. Ina T. Agasar Sudiana (MT)	TANGGAL 05	NO. HALAMAN 05	NO. DAFTAR 05	NO. DAFTAR 05
	UNIVERSITAS MEDAN AREA							



TAMPAK PERSPEKTIF DEPAN SAMPIING KIRI

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Nama Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa/KU Cut Dinda Wulandari 100140303	Dosen Pembimbing I Ir. Hanings Yulia Eddy MT Dosen Pembimbing II Dr. Y. Ihs. Inessa Budhanjati,	Tanggal 17/05/2021
			Nama Gambar Tamapak Perspektif Depan Dan Samping Kanan		No. 00





INTERIOR WEDDING VANUE LANTAI 2

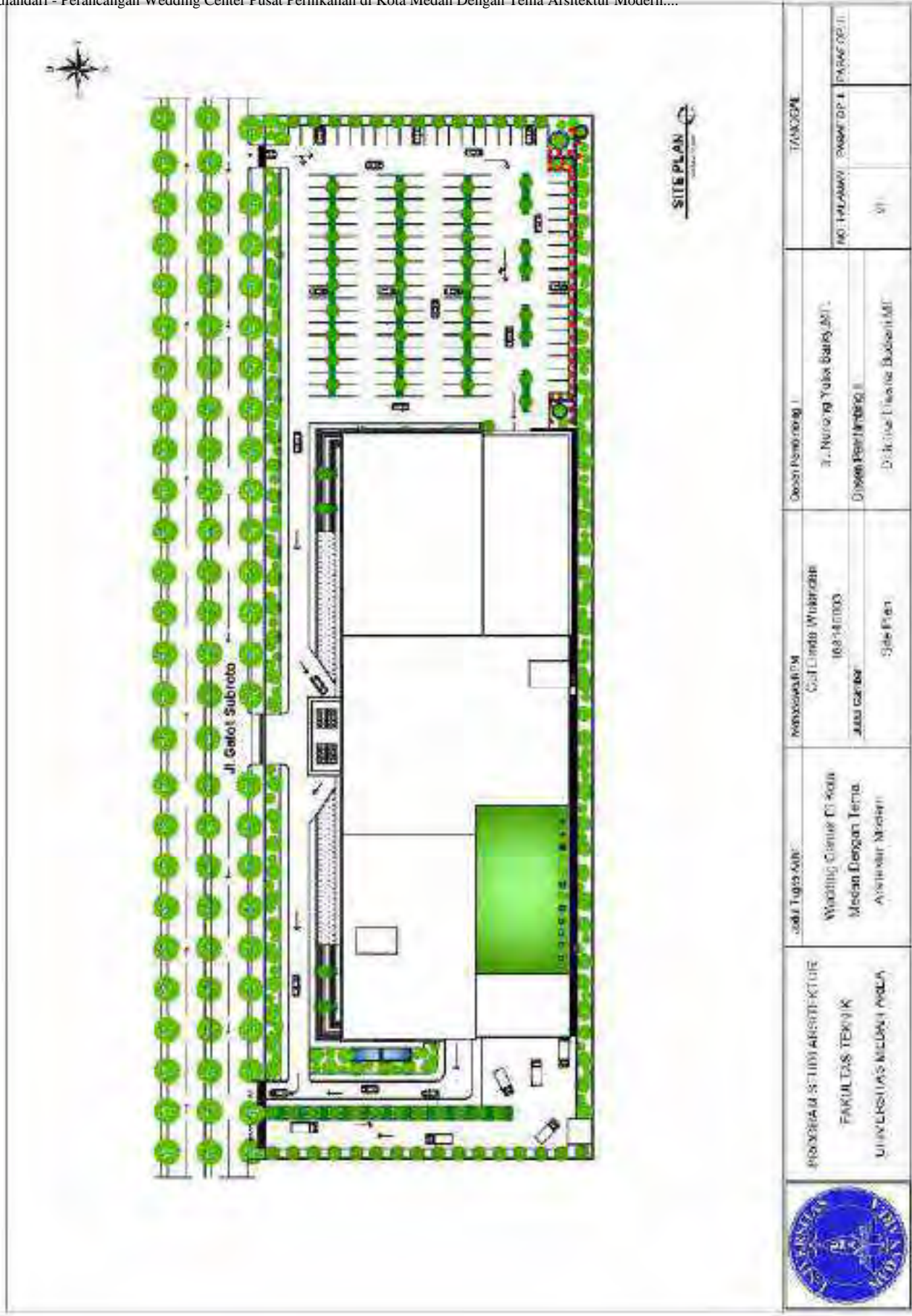
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wujud dan Konsep Di Kota Medan Perancangan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Menyusun Skripsi Cut Dinda Wulandari 168140303 0904 Desain Interior Arsitektur Hall Lantai 2</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Harniy Yulia Elanny, MT Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ina Triessa Fudiansyah, MT</p>	<p>TANGGAL</p> <table border="1"> <tr> <td>KISILAHAN</td> <td>PARAF DOSEN I</td> <td>PARAF DOSEN II</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	KISILAHAN	PARAF DOSEN I	PARAF DOSEN II			
	KISILAHAN	PARAF DOSEN I	PARAF DOSEN II							
			16							





WEDDING OUTDOOR (GREEN ROOF) LANTAI 3

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Nama Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mata Pelajaran Cut Dinda Wulandari 202101003	Dosen Pembimbing I Ir. Harnege Yulis Borisy, MT Dosen Pembimbing II Dr. H. Lisa Triandri Budhan, M.T.	TRAJEN	
	NO. POKOK BUKU 00	NO. POKOK BUKU 00	NO. POKOK BUKU 00	NO. POKOK BUKU 00	NO. POKOK BUKU 00



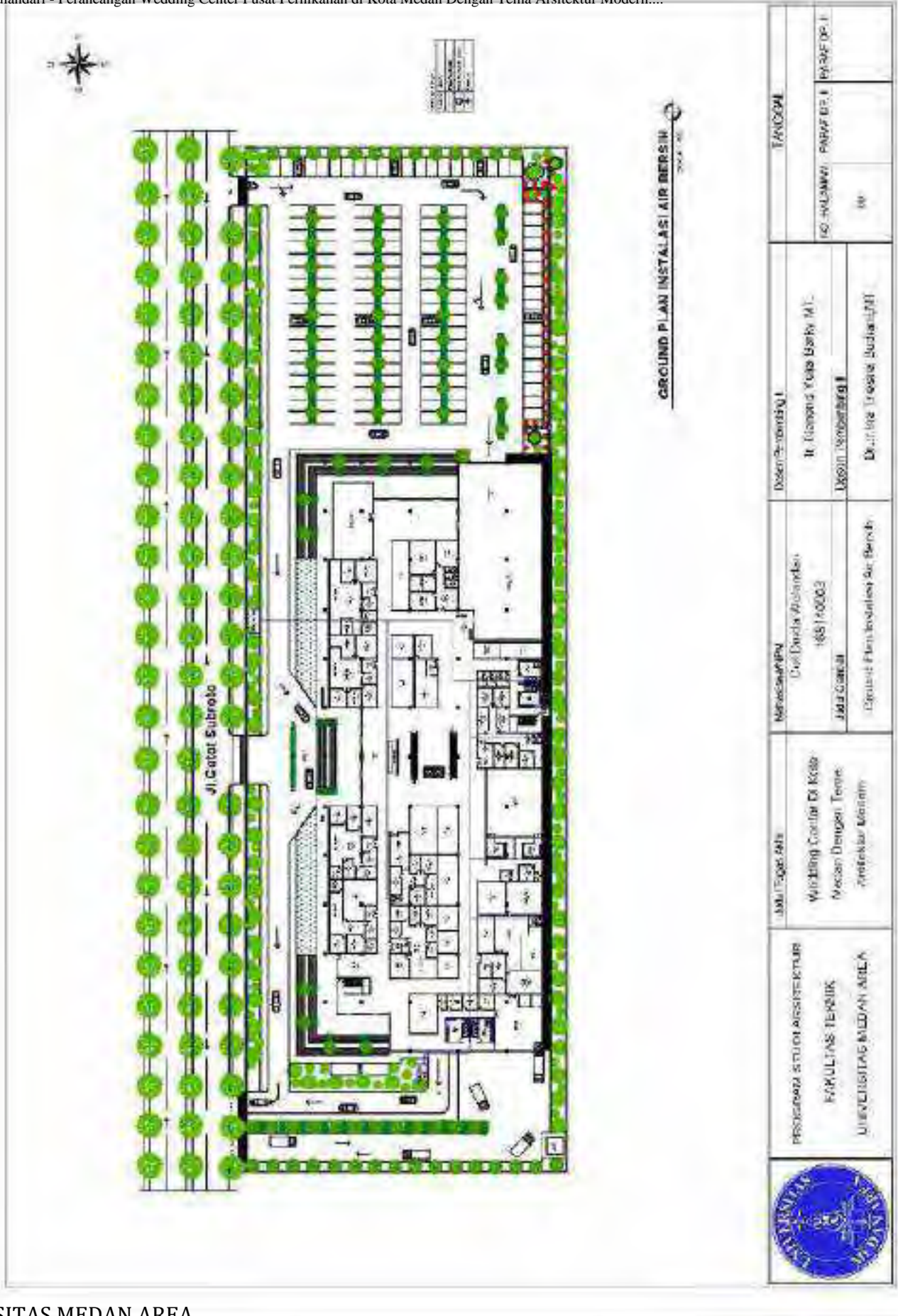
SITE PLAN

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Nama Tugas Akhir: Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Konsultannya: Cut Dinda Wulandari 16.8.18.0003 Juru gambar	Dosen Pembimbing I: Ir. Nurcahya Yulita Sariyanti, MT. Dosen Pembimbing II: Dr. Husein Ulinhasa Budoseni, MT.	TANGGAL: NO. HALAMAN: PARAF DP I: PARAF DP II:
		Status Plan: Scale Plan		( )

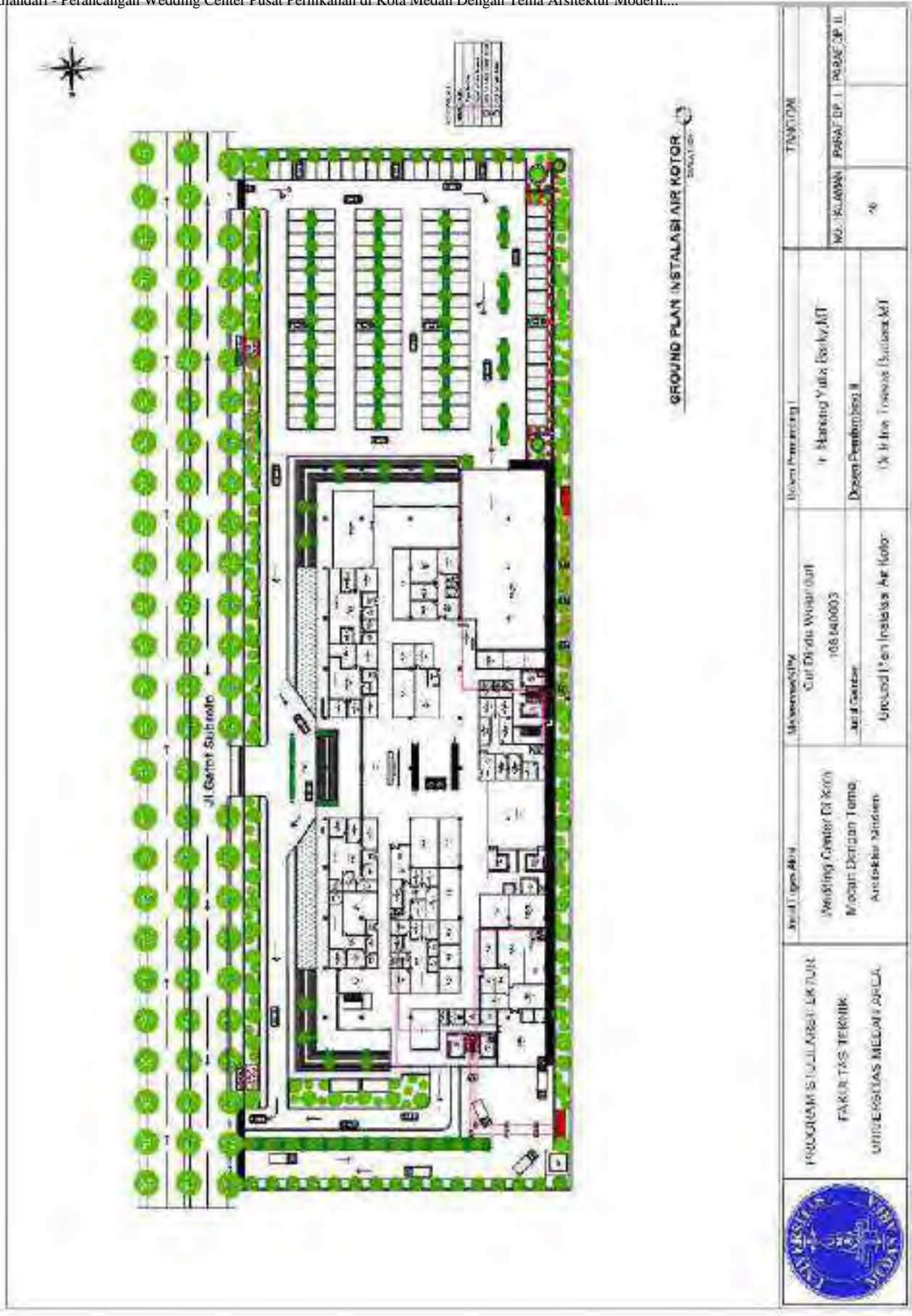


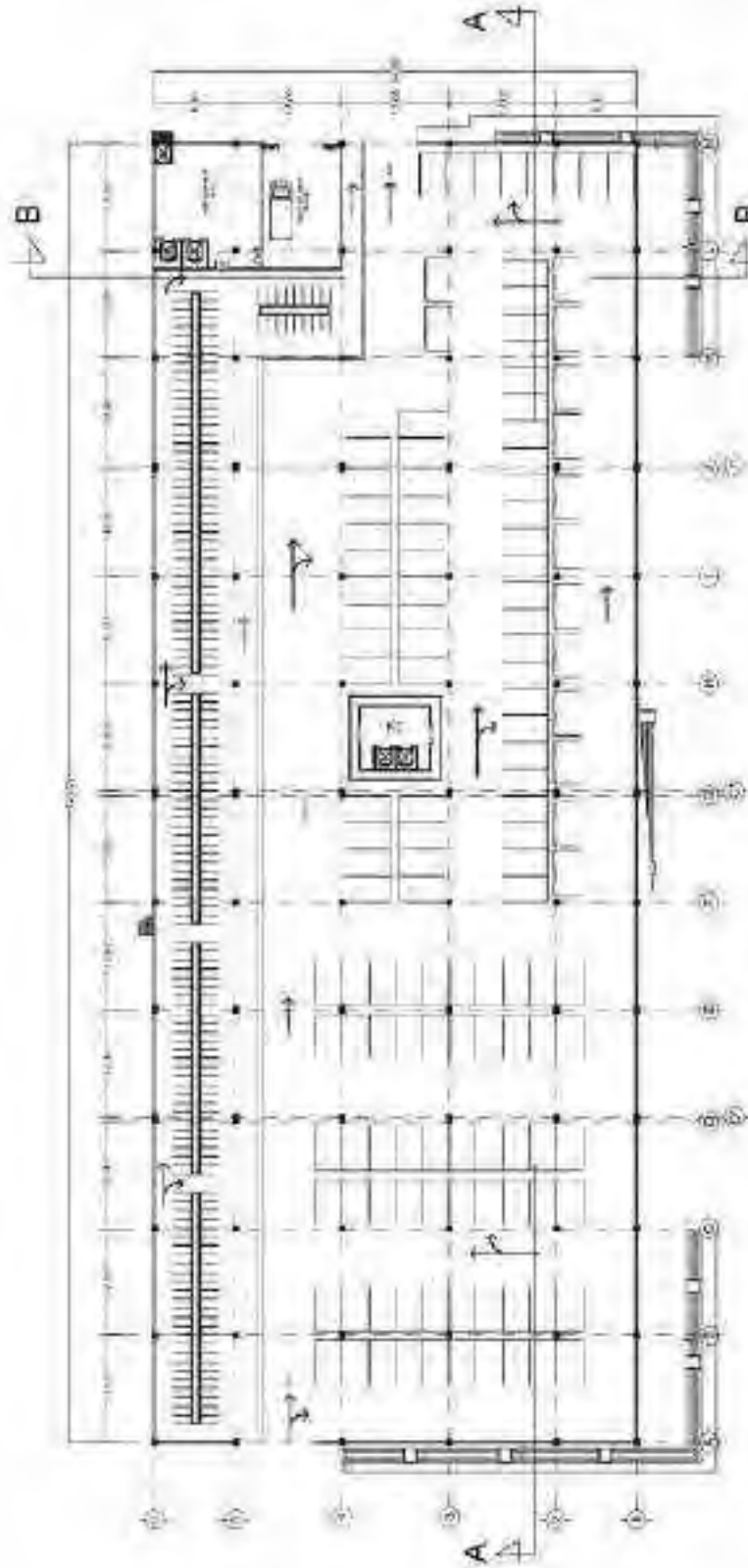


 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Jadi Tugan Albi Widhiyanti Cahya Di Kota Medan, Desain Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Wahidwan BM Gulf Thalia Wulandari 1831410003 Jadi Cahya Grafis Plan</p>	<p>Dosen Pembimbing I E. Nering Yulis Dams AMT Dosen Pembimbing II D. Lina Eusebia Dulsan MT</p>	<p>TALOKAL NO. HALAMAN : 10000011 E Jumlah DLU : 11</p>
	<p>7m</p>			<p>11</p>







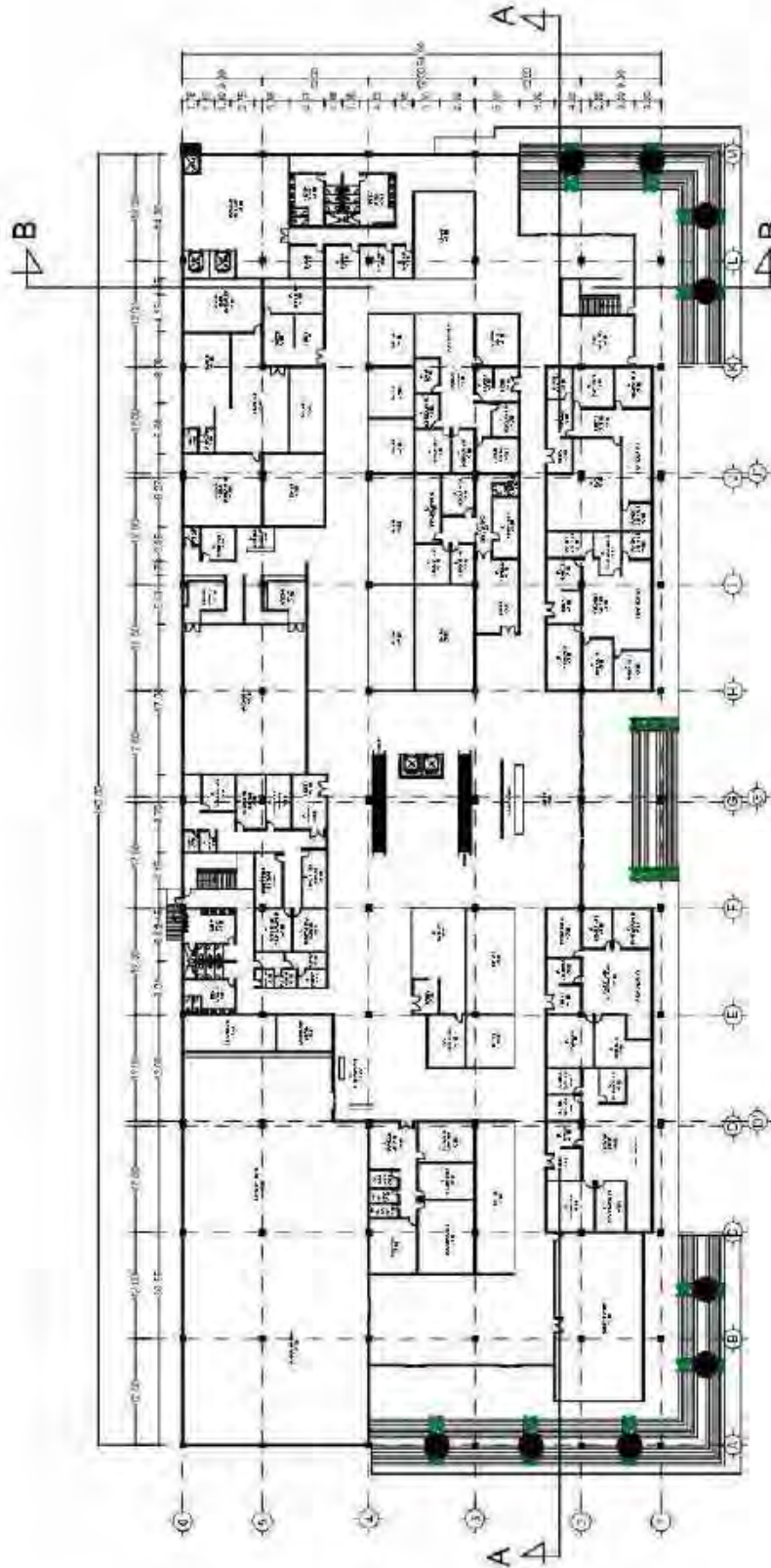


**DENAH LANTAI 1 (PARKIR)**

SKALA 1 : 200


 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Mahasiswa/AMI Cut Dinda Wulandari 18814003</p> <p>Judul Gambar Denah Lantai 1 (Parkir)</p>	<p>Gambar Perbandingan I K. Nening Yula Barky, MT Draeni Permatasari II Dinda Ayu Tri Hastuti, Arsitek (MT)</p>	<p>JANGS DAL NO. HALAMAN 11</p> <p>PANGRAF DP. 3</p>
--	---	---	---	--

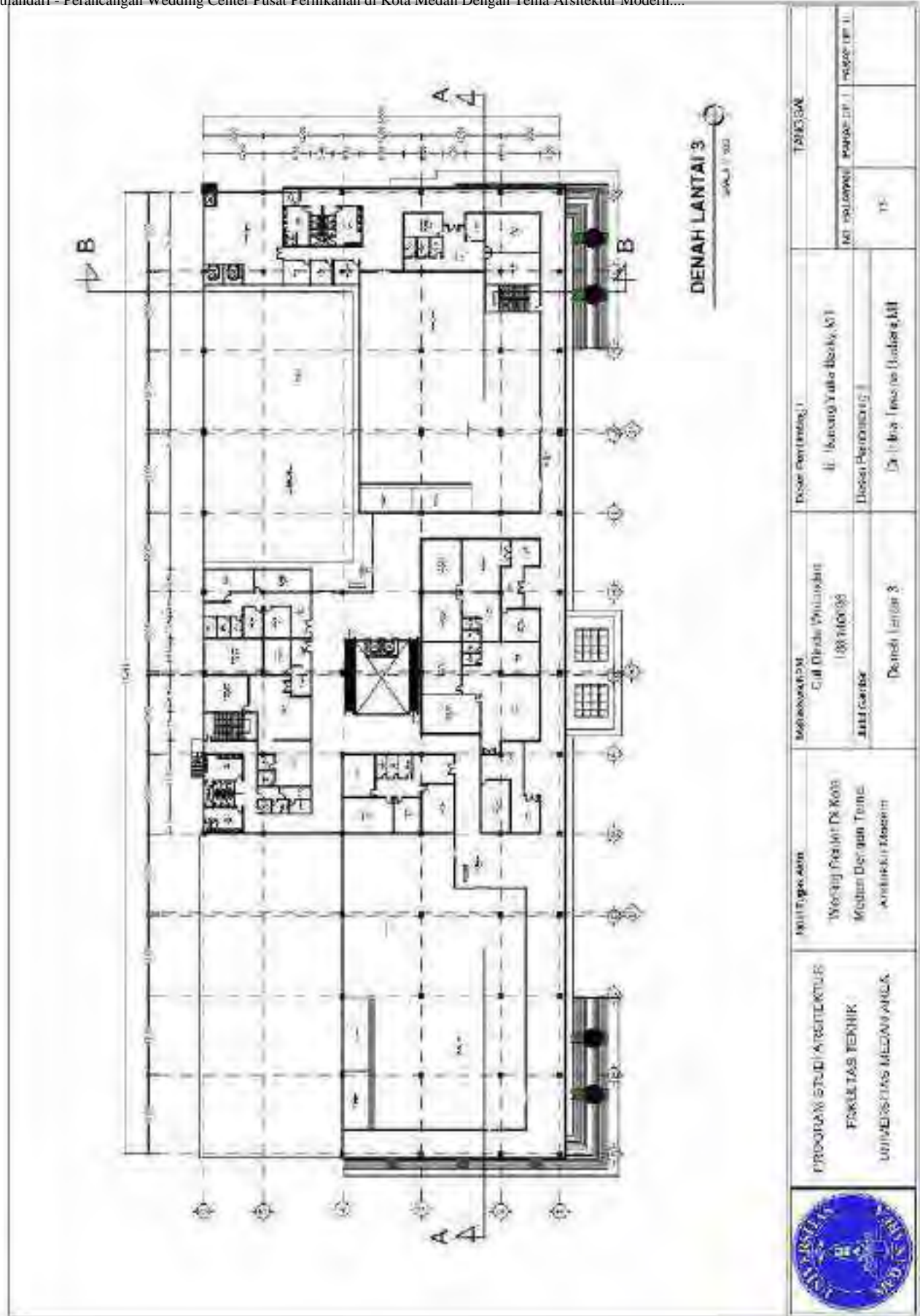




**DENAH LANTAI 2 (UTAMA)**

EKALA P-500

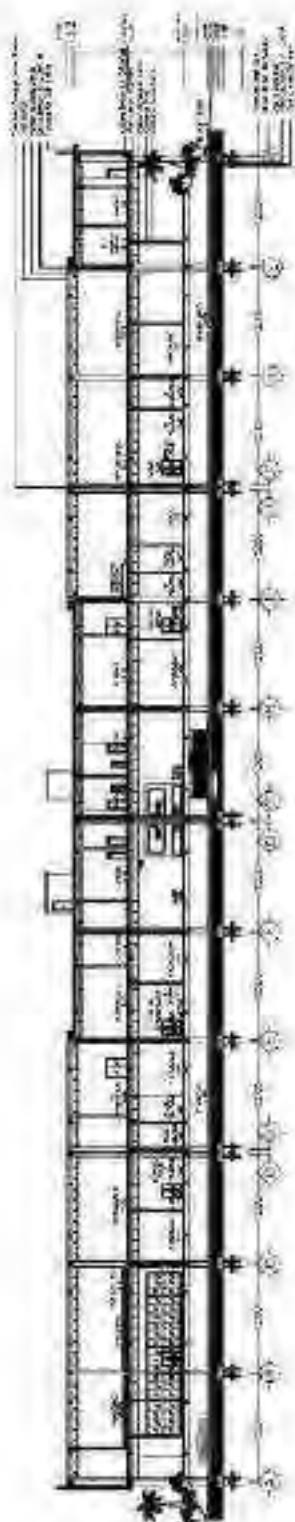
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>JUDUL TUGAS ARHIT</p> <p>Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>MANASWARTEM</p> <p>Cut Dinda Wulandari 188140003</p> <p>JURUSAN</p> <p>Denah Lantai 2 (Utama)</p>	<p>Dosen Pembimbing I</p> <p>Ir. Noring Yulia Barky, MT.</p> <p>Dosen Pembimbing II</p> <p>Dr. Ir. Inar Triasna Budiani, MT.</p>	<p>TANGGAL</p> <table border="1"> <tr> <td>NO. HALAMAN</td> <td>PARAF DP I</td> <td>PARAF DP II</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	NO. HALAMAN	PARAF DP I	PARAF DP II	12		
	NO. HALAMAN	PARAF DP I	PARAF DP II							
12										



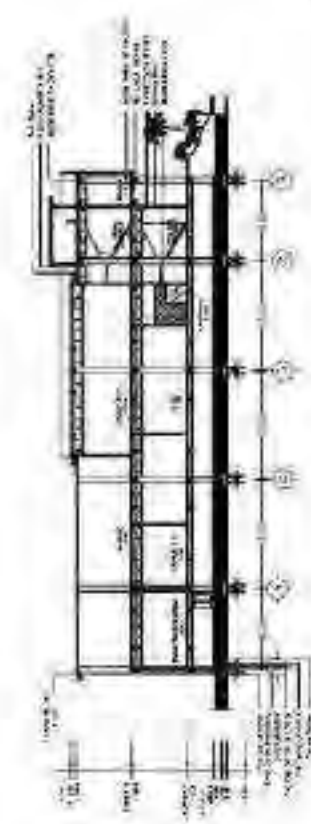
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**POTONGAN A-A**  
8000 x 1000



**POTONGAN B-B**  
8000 x 1000

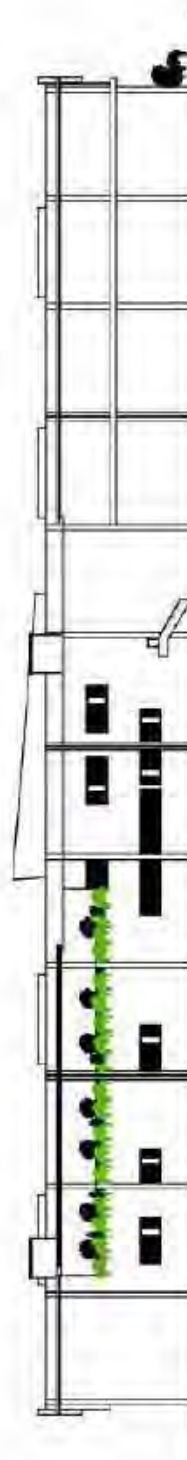
 <p>PERENCANAAN STRUKTUR RESIDENSI DI                  FAKULTAS TEKNIK                  UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	Judul Tugas Akhir: Wedding Center di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Dosen Pembimbing I: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing II: M. Juma Elhasne Dorkanda I	Dosen Pembimbing III: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing IV: M. Juma Elhasne Dorkanda I	Tanggal Pengantar: 14 Januari 2021	Tanggal Penyerahan: 14 Januari 2021
	Dosen Pembimbing V: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing VI: M. Juma Elhasne Dorkanda I	Dosen Pembimbing VII: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing VIII: M. Juma Elhasne Dorkanda I	Dosen Pembimbing IX: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing X: M. Juma Elhasne Dorkanda I	Dosen Pembimbing XI: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing XII: M. Juma Elhasne Dorkanda I	Dosen Pembimbing XIII: Ir. Hening Njaja Dorkanda I Dosen Pembimbing XIV: M. Juma Elhasne Dorkanda I






**TAMPAK DEPAN**

SKALA : 1:500



**TAMPAK BELAKANG**

SKALA : 1:500

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Membantu/PUU Cut Dinda Wulandari 168140003 Judul Gambar Tampak Depan (dari) Tampak Belakang</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Hening Yulia Batky, MT. Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ina Triesta Budiani, MT.</p>	<p>TANGGAL</p>
	<p>MD: HALAMAN</p>	<p>PARAF DP I</p>	<p>PARAF DP II</p>	<p>15</p>



**TAMPAK SAMPING KIRI**

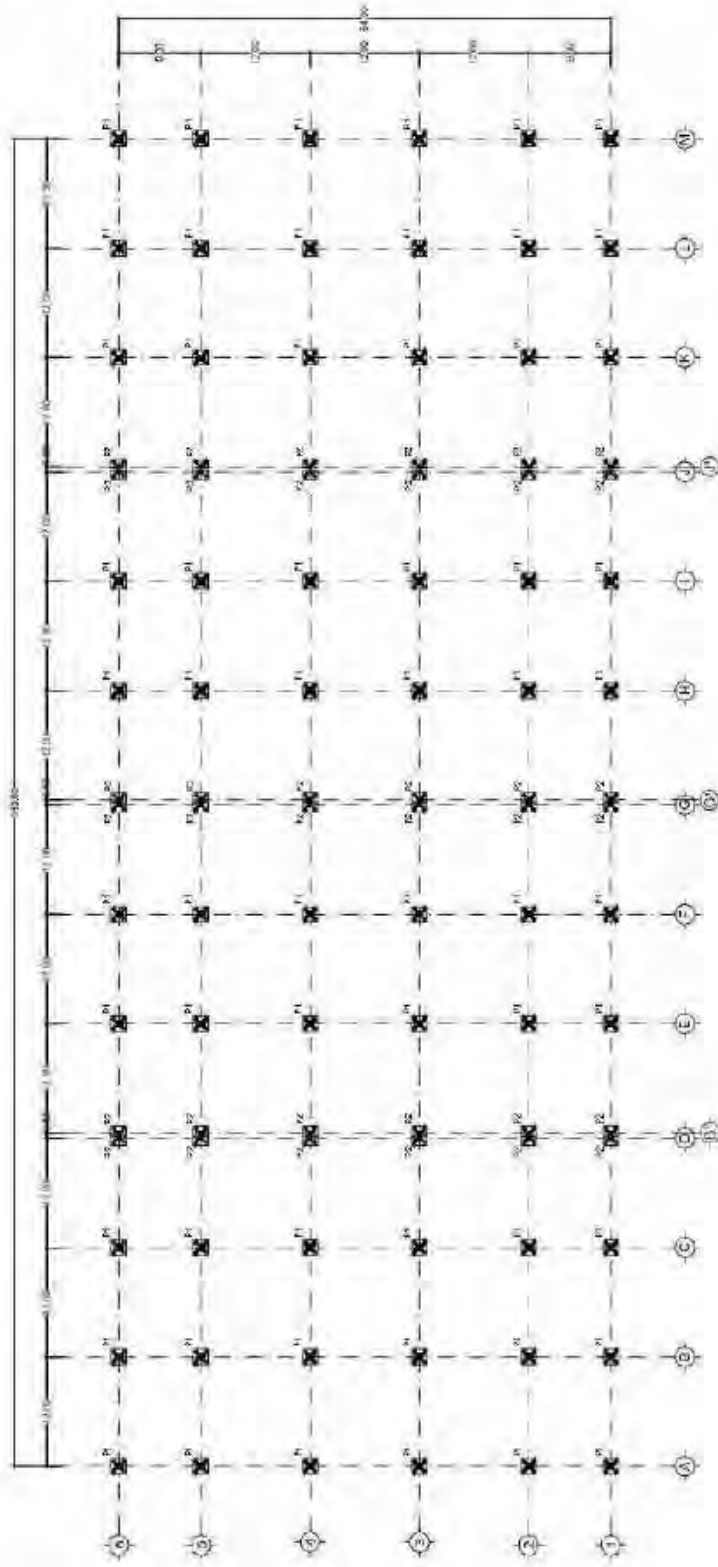
SKALA 1:500




**TAMPAK SAMPING KANAN**

SKALA 1:500

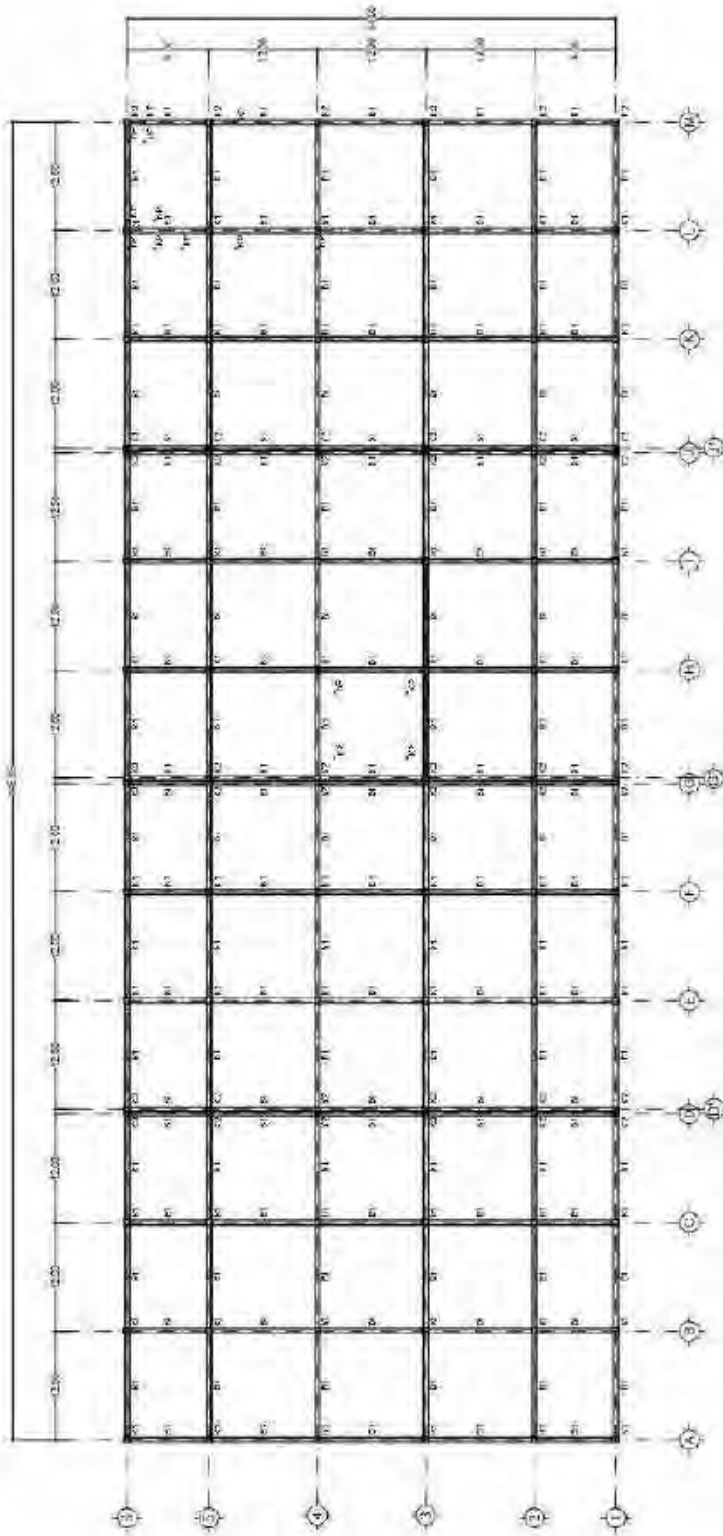
PROGRAM STUDI: ARSITEKTUR FAKULTAS: TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Nama Tim/Instansi: Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Nama Dosen/Pembimbing: Cut Dinda Wulandari Ir. Indriyanti Arif Gunawan	Nama Dosen/Pembimbing II: Terebek Samudra Kridan Tampak Samping Kanan	Nama Dosen/Pembimbing III: (A. H. H. Terebek Baidanji)	NO. SURAHMAN PASAR T. I. PASAR T. I.
					TUGAS



**DENAH RENCANA PONDASI**  
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa/PM Cut Dinda Wulandari 1681410003 Judul Gambar Denah Rencana Pondasi	Dosen Pembimbing I Ir. Meneng Yulia Barry MT. Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ira Triessná Eudliani, MT.	TANGGAL NO. HALAMAN 17
---	---	---	--	---	------------------------------

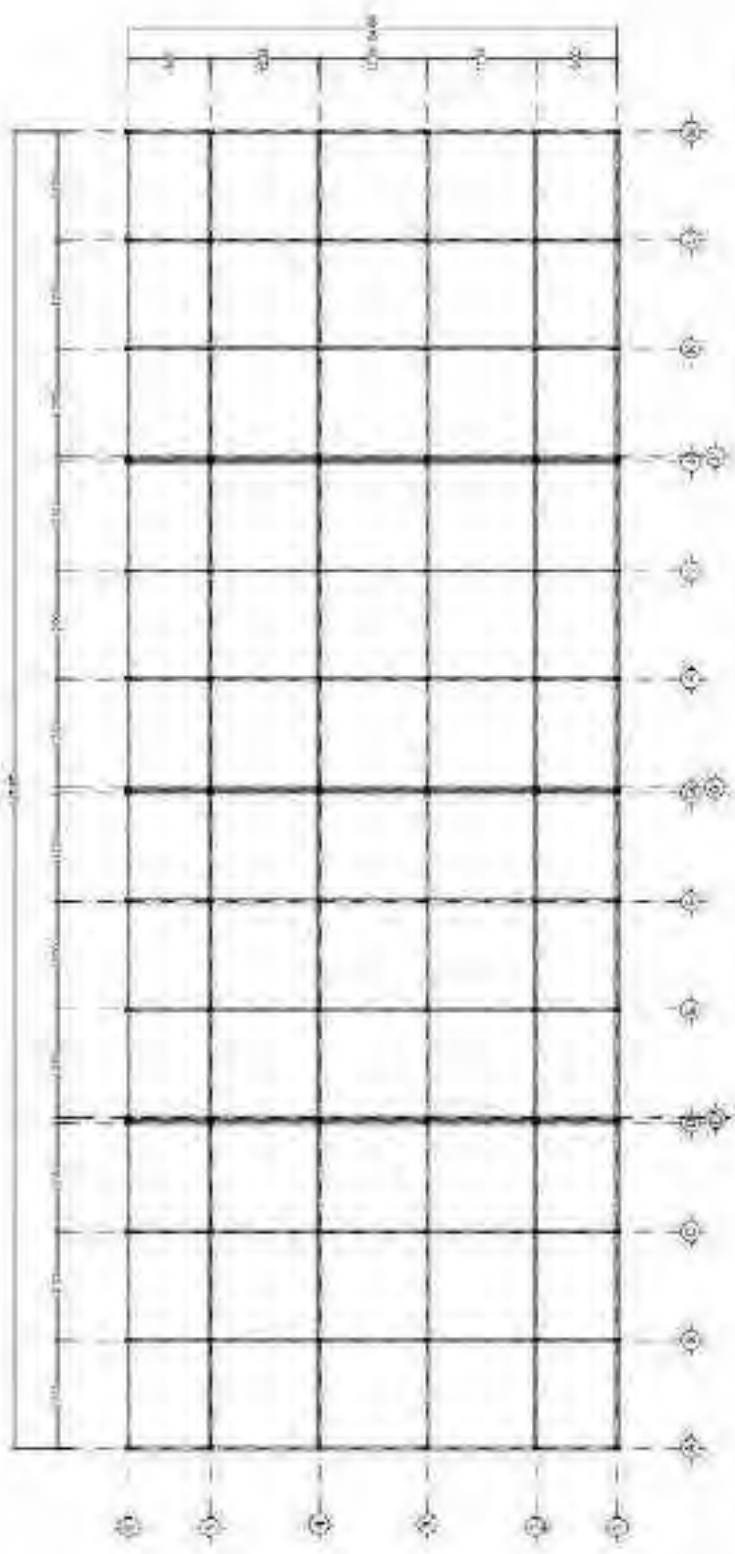




**DENAH RENCANA KOLOM LANTAI 1 (PARKIR)**

0/00.0 1/000

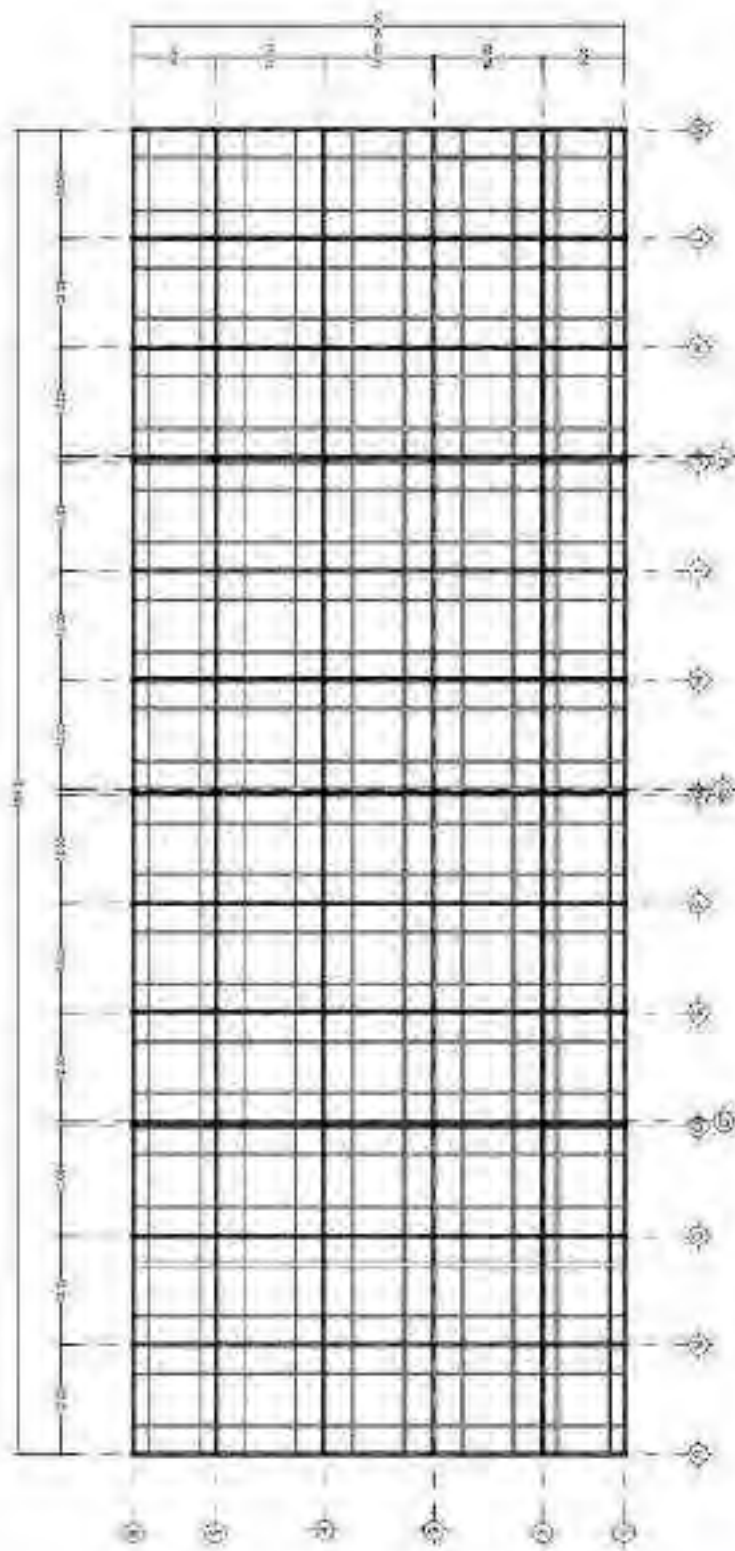
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Mahasiswa/NPM Cut Dinda Wulandari 138140003</p> <p>Judul Gambar Denah Rencana Kolom Lantai 1 (Parkir)</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Heneng Yulia Barky, MT</p> <p>Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ina Tresna Burhan, MT</p>	<p>TANGGAL</p> <table border="1"> <tr> <td>NO. HALAMAN</td> <td>PAGRAF DE. I</td> <td>PAGRAF DP. II</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	NO. HALAMAN	PAGRAF DE. I	PAGRAF DP. II	10		
	NO. HALAMAN	PAGRAF DE. I	PAGRAF DP. II							
10										



**RENCANA BALOK SLOOF LANTAI 1 (PARKIR)**

Scale 1:100

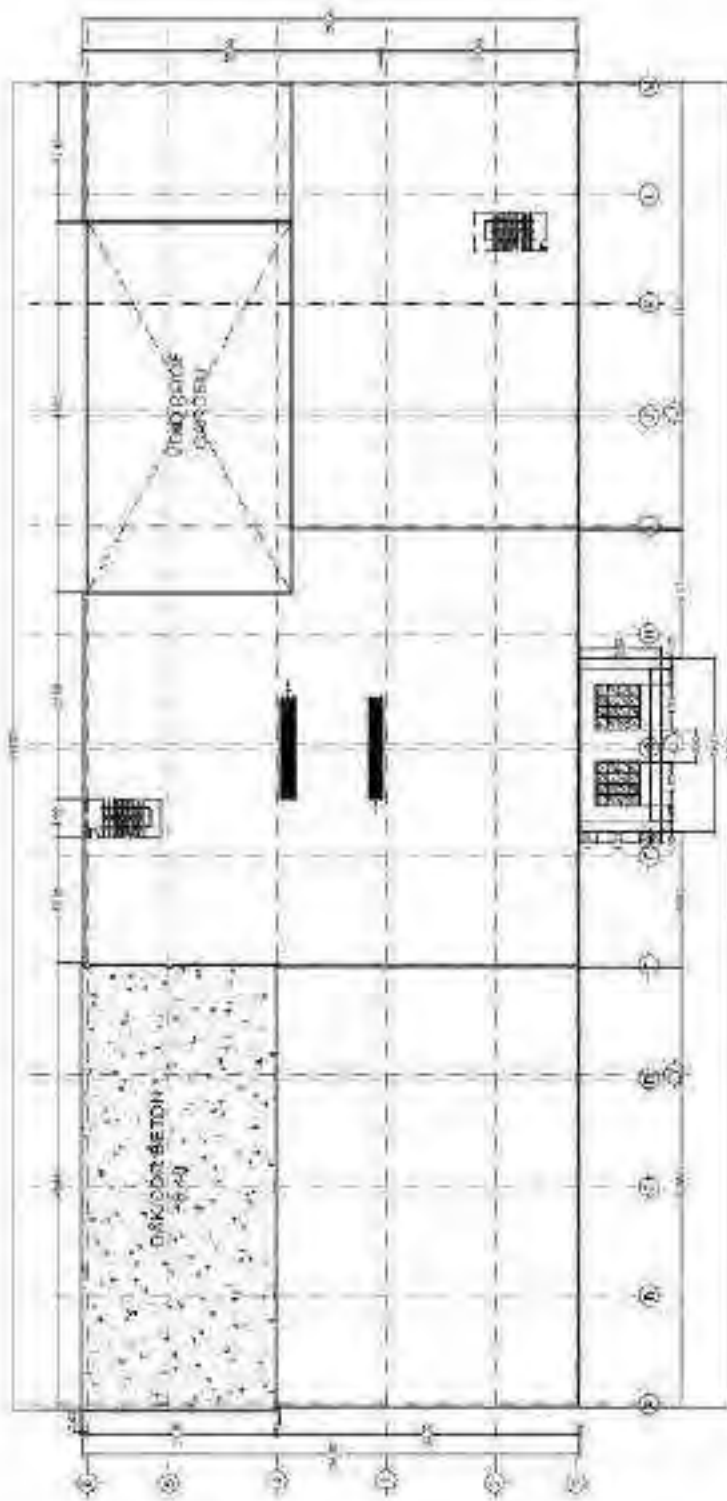
	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Jenis Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Subyek/Topik Cut Dinda Wulandari 168140003 Arsitektur	Dosen Pembimbing I Ir. Winung Yulia Balke, M.	TANGGAL 10
	Rencana Balok Sloof Lantai 1 (Parkir)	Dosen Pembimbing II Tosten Perdarabang, I	NO. BUKU 10	NO. PENGESAHAN 10	NO. PENGESAHAN 10



**RENCANA PEMBALKOKAN LANTAI 1 (PARKIR)**

SKALA 1:100

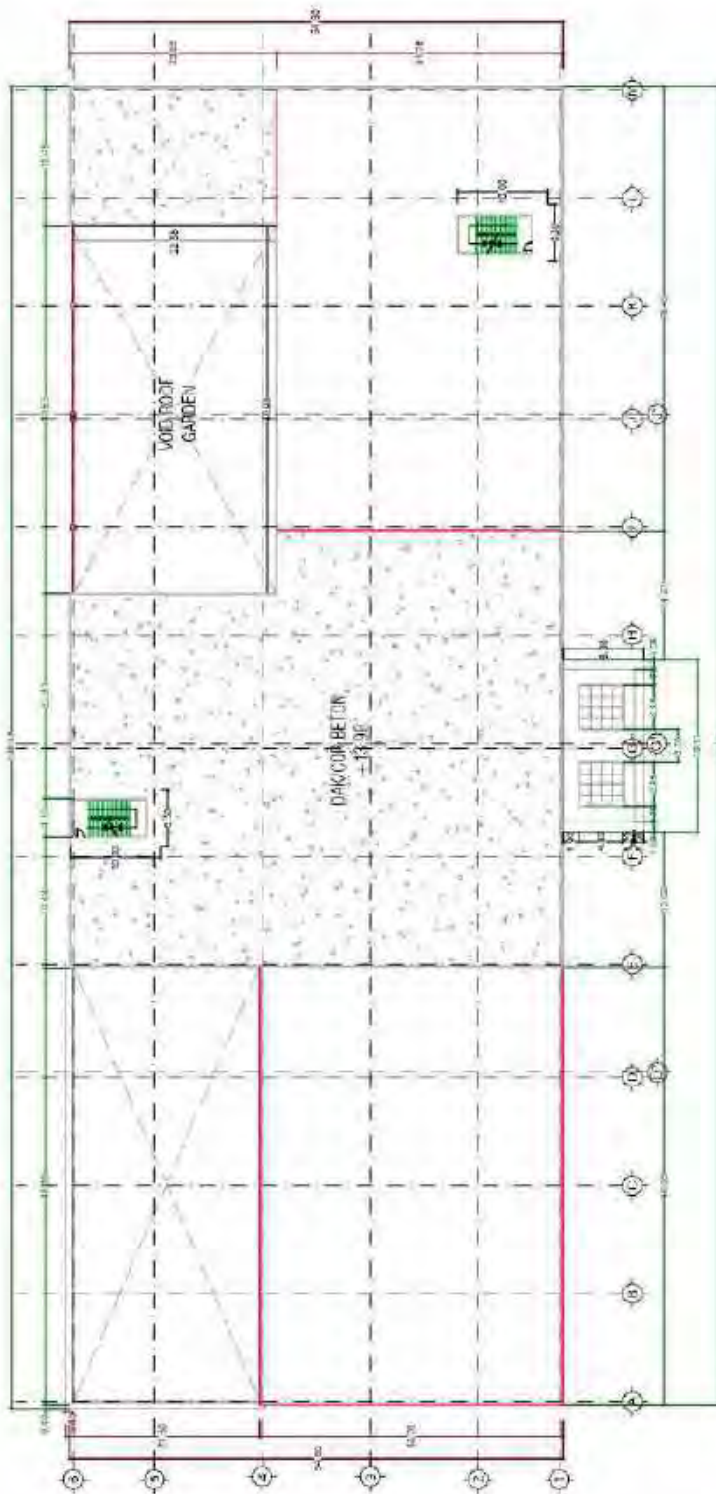
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING I Ir. Hereng Yula Sarwati Desain Gambar I Dulita (Desain Sudakulni)</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING II Dulita (Desain Sudakulni)</p>	<p>NO. HALAMAN: PARAFER I PARAF DP I</p>
	<p>MAHASISWA Cut Dinda Wulandari 181111005 Juli Cahya Rencana Perancangan Lantai 1 (Parkir)</p>	<p>JUDUL TUGAS Wedding Center di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>TAHUN 2021</p>



**RENCANA ATAP DAK BETON 1 LANTAI 2**  
 1/2021


 <p>PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR                  FAKULTAS TEKNIK                  UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Jenis Tugas Akhir</p> <p>Wording Gambar Teknik                  Momen Dengan Tumpuan                  Arsitektur Modern</p>	<p>Universitas</p> <p>Cut Dinda Wulandari                  1111111111</p> <p>Jenis Gambar</p> <p>Rencana Atap Dak Beton 1 Lantai 2</p>	<p>Dosen Pembimbing 1</p> <p>Dr. Nurul Huda Bahy MD                  Dosen Pembimbing 1                  (K. Huda Triandana Bahy MD)</p>	<p>TUGAS</p> <p>NO. RUMAH: PABAT DP 1. PABAT DP 11</p>
	<p>1/2021</p>	<p>1/2021</p>	<p>1/2021</p>	<p>1/2021</p>

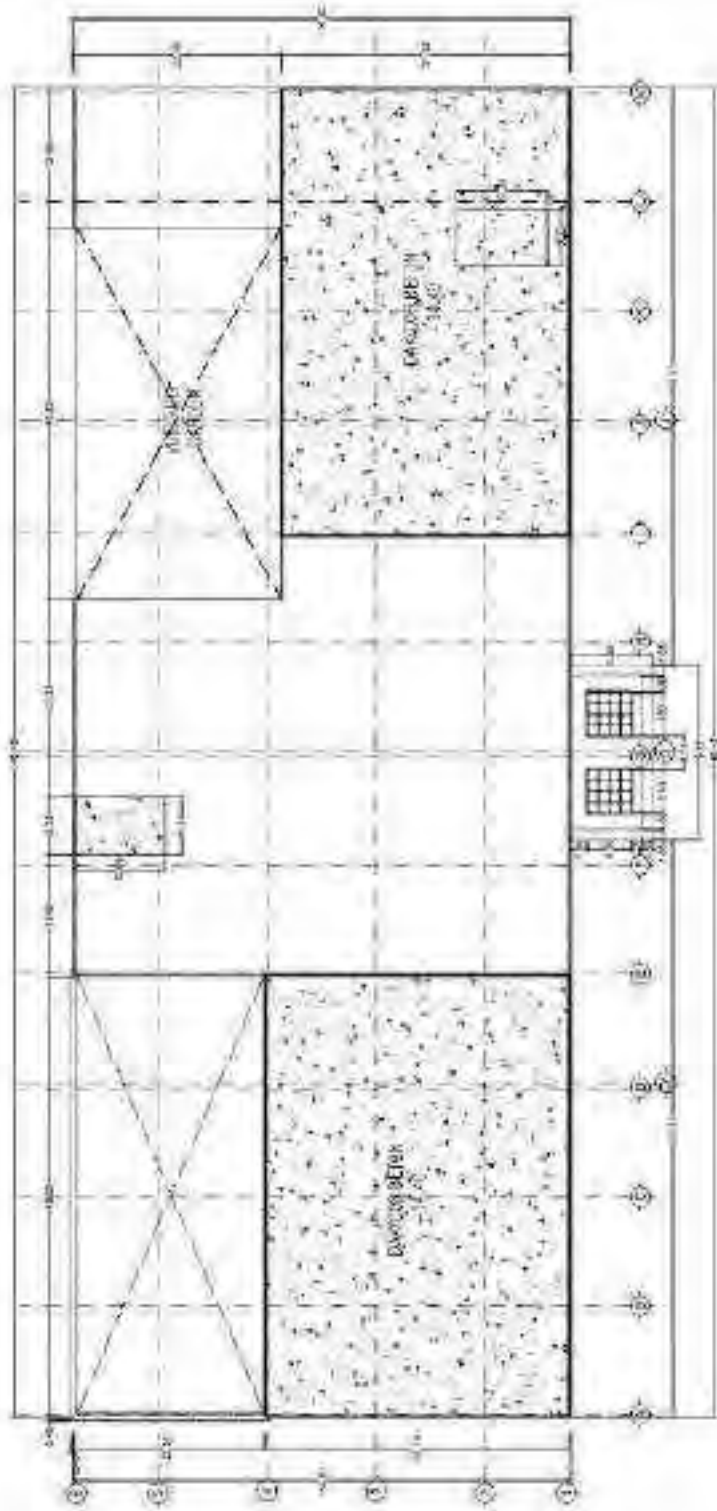




**RENCANA ATAP DAK BETON 2 LANTAI 3**

SKALA 1:500

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Membantu/NPM Cut Dinda Wulandari 168740003 Juri Gambar Perancangan Atap Dak Beton 2 Lantai 3</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Nening Yulia Barky, MT Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ina Inoesra Budiani, MT.</p>	<p>TANGGAL NO. HALAMAN PARAF DIP. I PARAF DIP. II 22</p>

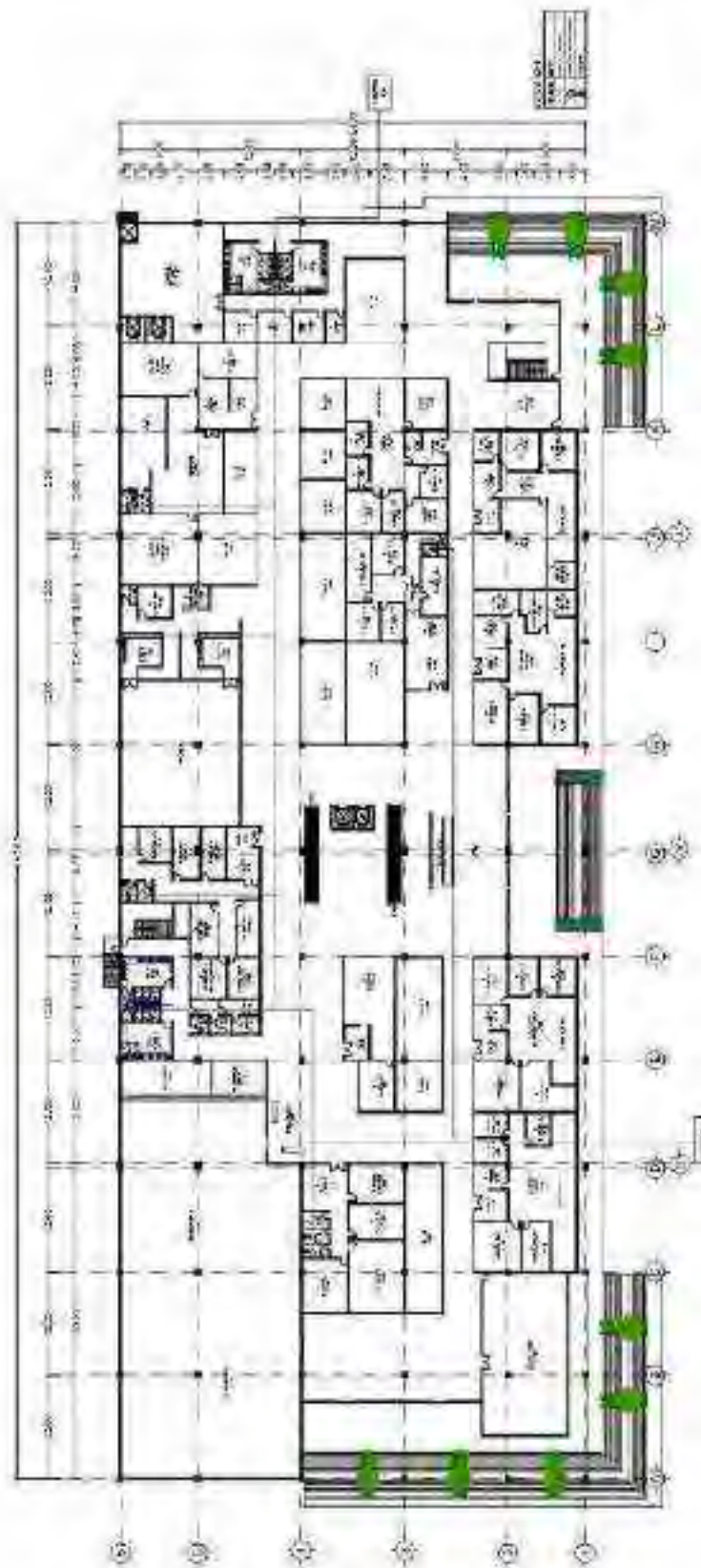


**RENCANA ATAP DAK BETON 3 LANTAI 3**

SKALA 1:200

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p><b>Judul Tugas Akhir</b> Mesising Cerdas Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p><b>Manajemen</b> Cut Lintang (00) 10000 1001 10000 Juli 2020 Perencanaan Atap Dak Beton 3 Lantai 3</p>	<p><b>Dosen Pembimbing I</b> Ir. Nani Yuli Usky, M.T. Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Husein Firdausy, S.T., M.T.</p>	<p><b>TANGGAL</b></p> <p>NO. PERUMAHAN : 1001-10000-11 103</p>
	<p>103</p>			

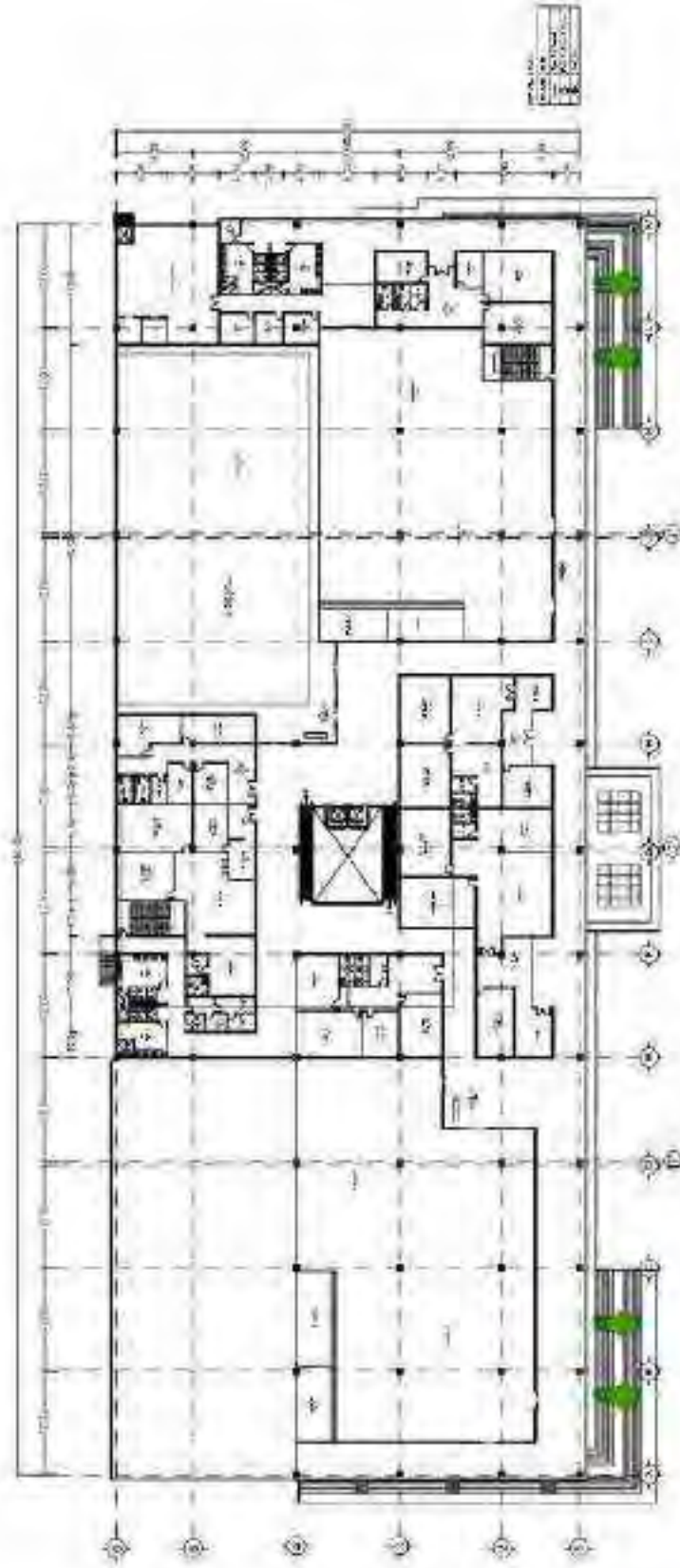




**RENCANA INSTALASI AIR BERSIH LANTAI 2**

Skala 1:1000

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Nama Tugas Akhir: Wedding Center di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mata Kuliah: Dasar Teknik Arsitektur (18141002)	Dosen Pengampu: Ir. Harun Muli Bahry M. I. Disain Purnabagati	No. Urut: 24	NAMA: CUT DINDA WULANDARI
			Rincian Instalasi Air Bersih Lantai 2	Disain Purnabagati		



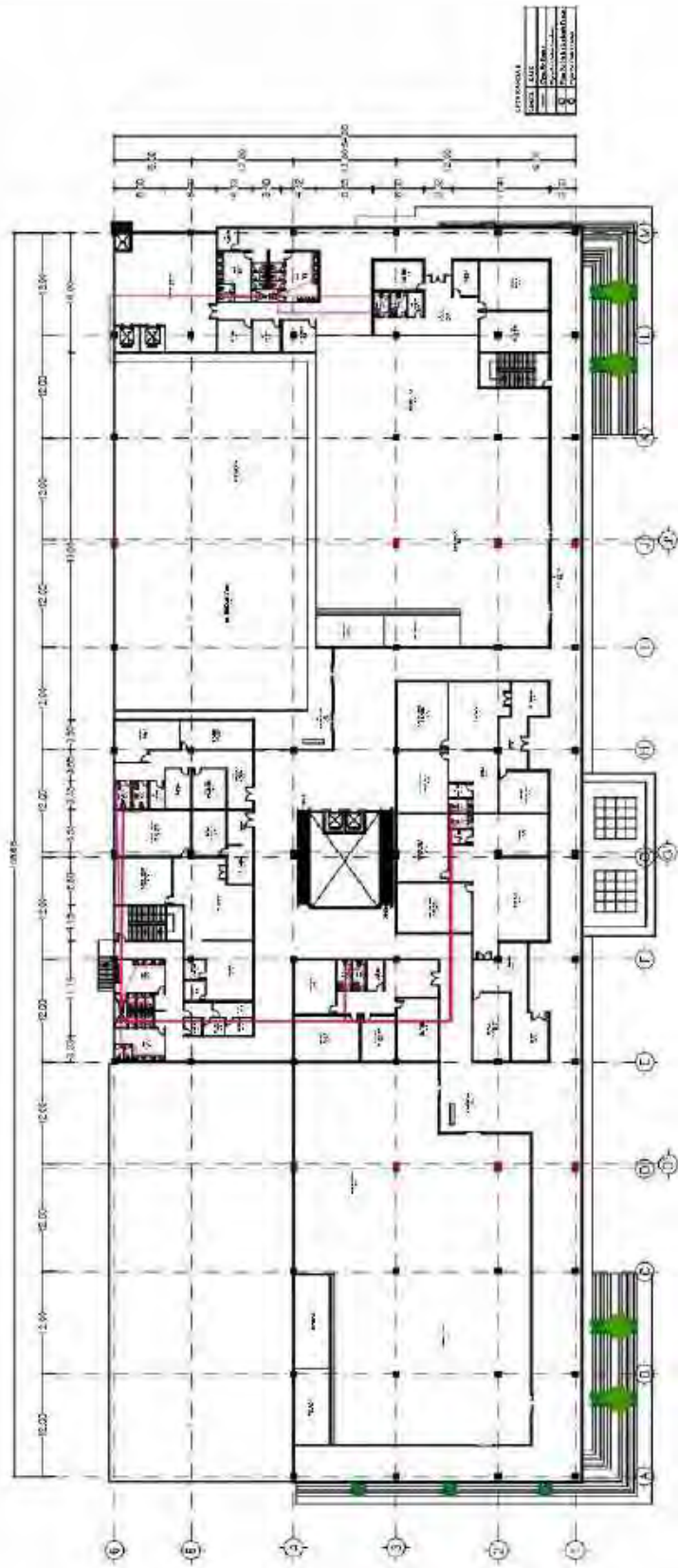
**RENCANA INSTALASI AIR BERSIH LANTAI 3**

Scale 1:1000

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Asal Tugas Akhir: Wedding Center di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa: Cut Dinda Wulandari 1811401021 0011 Dosen: Perencanaan Instalasi Air Bersih (SMPN 3)	Dosen Pembimbing: 1. Harunul Mulya Bahiy M. I. Dosen Pembimbing II 2. M. Iqbal Husein Badran M. I.	No. HALAMAN: 20	NO. INDIKATOR: II
					TARIKH:	



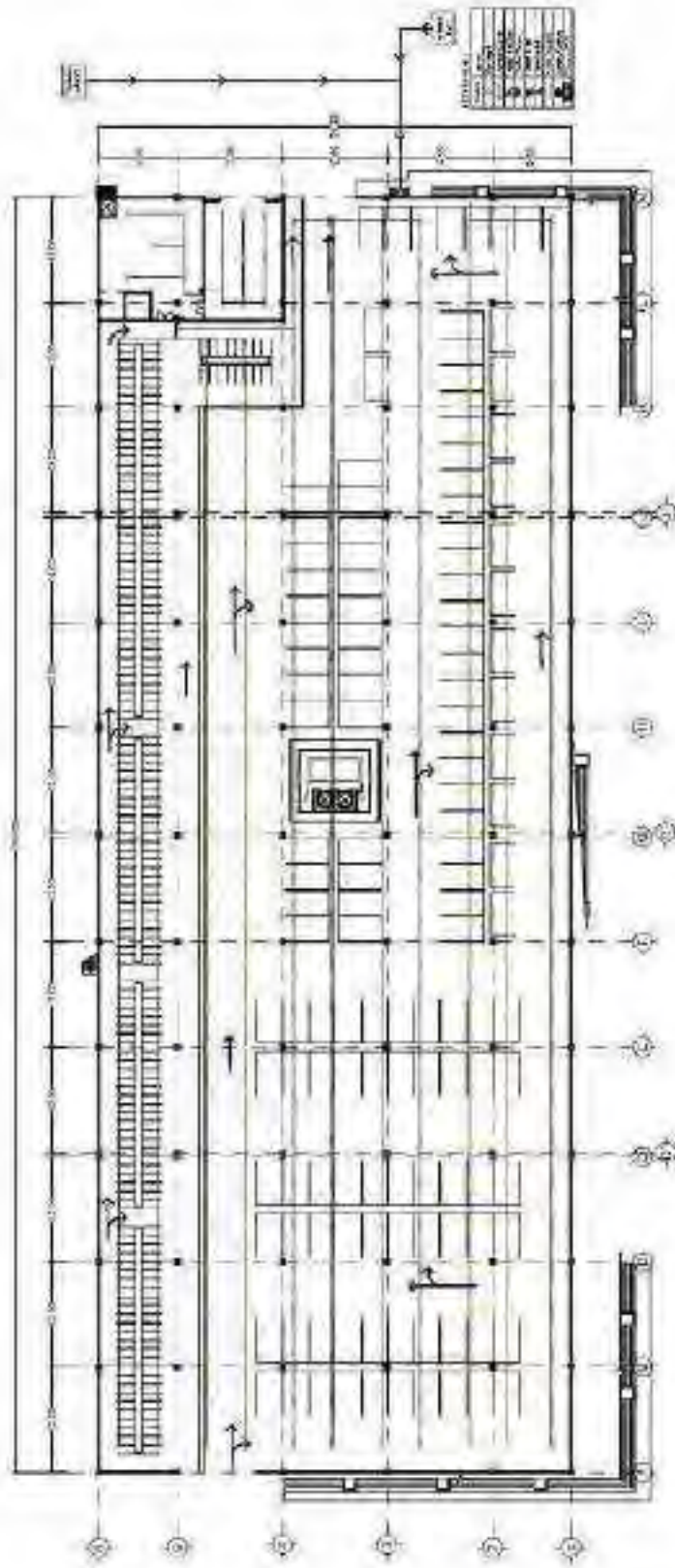




**RENCANA INSTALASI AIR KOTOR LANTAI 3**

SILOA | 508

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa NPM Cut Dinda Wulandari 188140003 Judul Gambar Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 3	Dosen Pembimbing I Ir. Harang Yulia Berky, MT Dosen Pembimbing II Dr. Irina Triasna Budiani, MT.	TANGGAL NO. HALAMAN PARAF DP I PARAF DP II 27

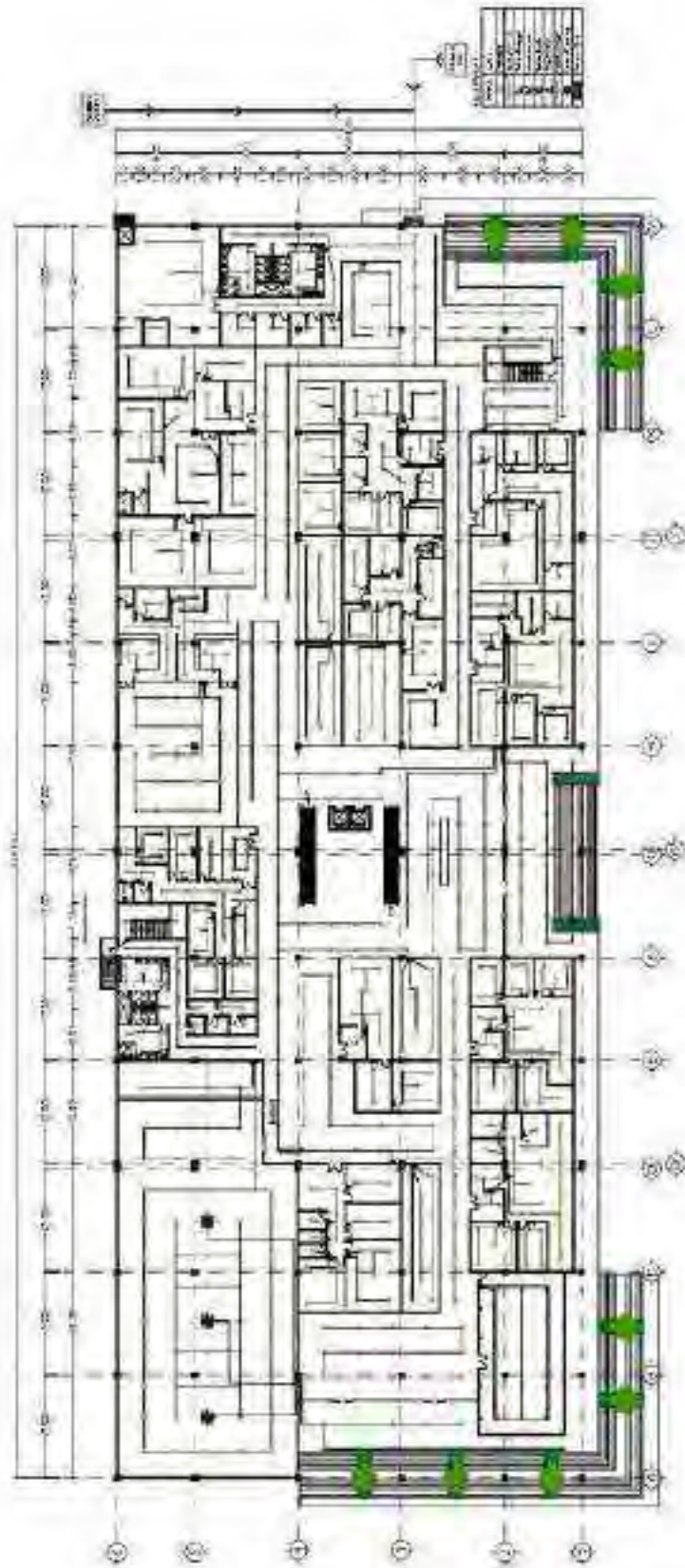


**DENAH INSTALASI LISTRIK LANTAI 1**

SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Asal Tugas: Wedding Centre di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Matakuliah: Cara Kerja W. Instalasi Listrik 184141002 0001000000 Tempat Instalasi Listrik Lantai 1	Dosen Pengajar: B. Harman, Yuli Bahiy M. I Dosen Pembimbing: B. M. Idris, Hesus Budananti	TAREKH:	
					09 JULAI 2021	09 JULAI 2021





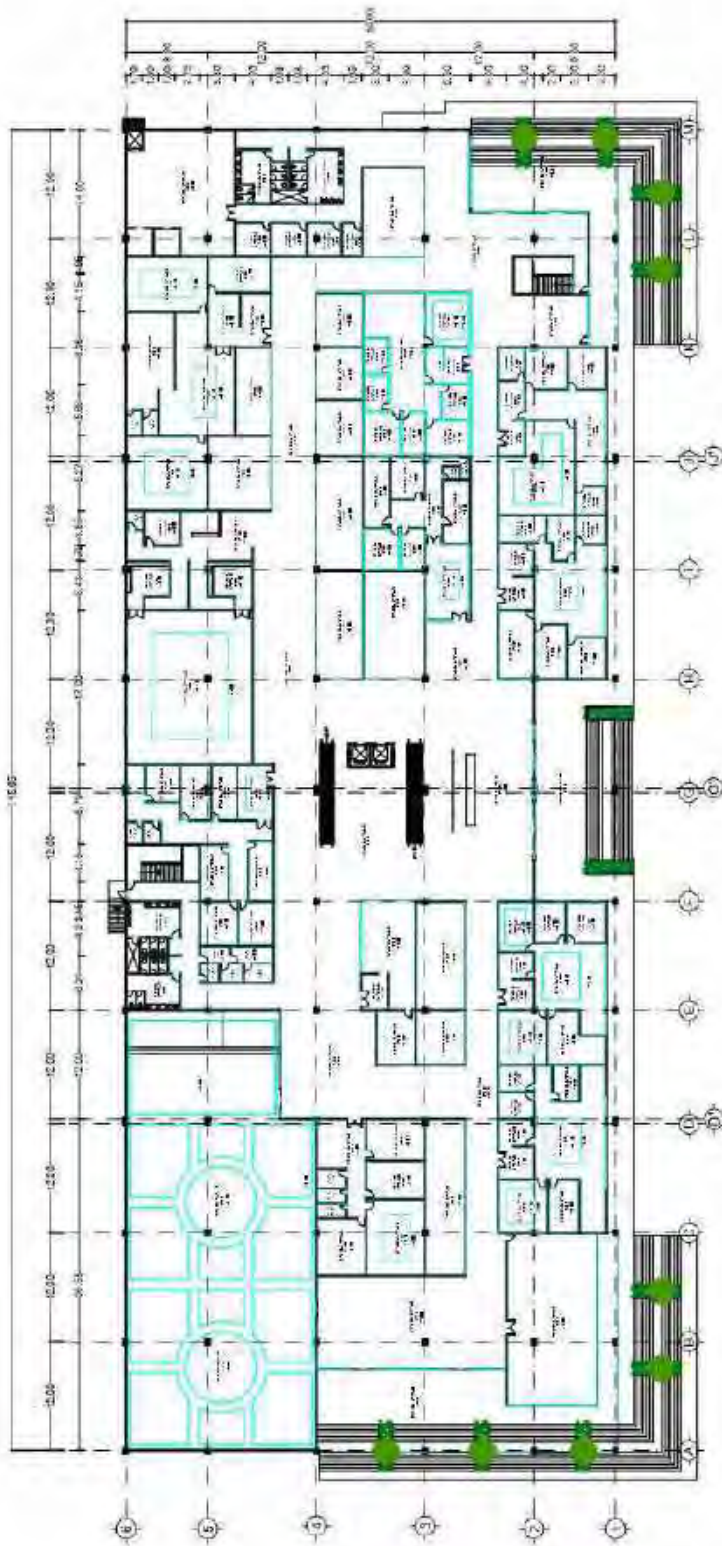
DENAH INSTALASI LISTRIK LANTAI 2

1:100

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Jenis Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Dosen Pembimbing I Cut Dinda Wulandari (08101002)</p> <p>Jenis Gambar Denah Instalasi Listrik Lantai 2</p>	<p>Dosen Pembimbing II Ilia Marisa Yulis Barli, MT Dian Permataji, ST</p>	<p>NO. HALAMAN 23</p> <p>NO. BAB II</p> <p>NO. RUMAH PUSAT PERNIKAHAN</p>
	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>






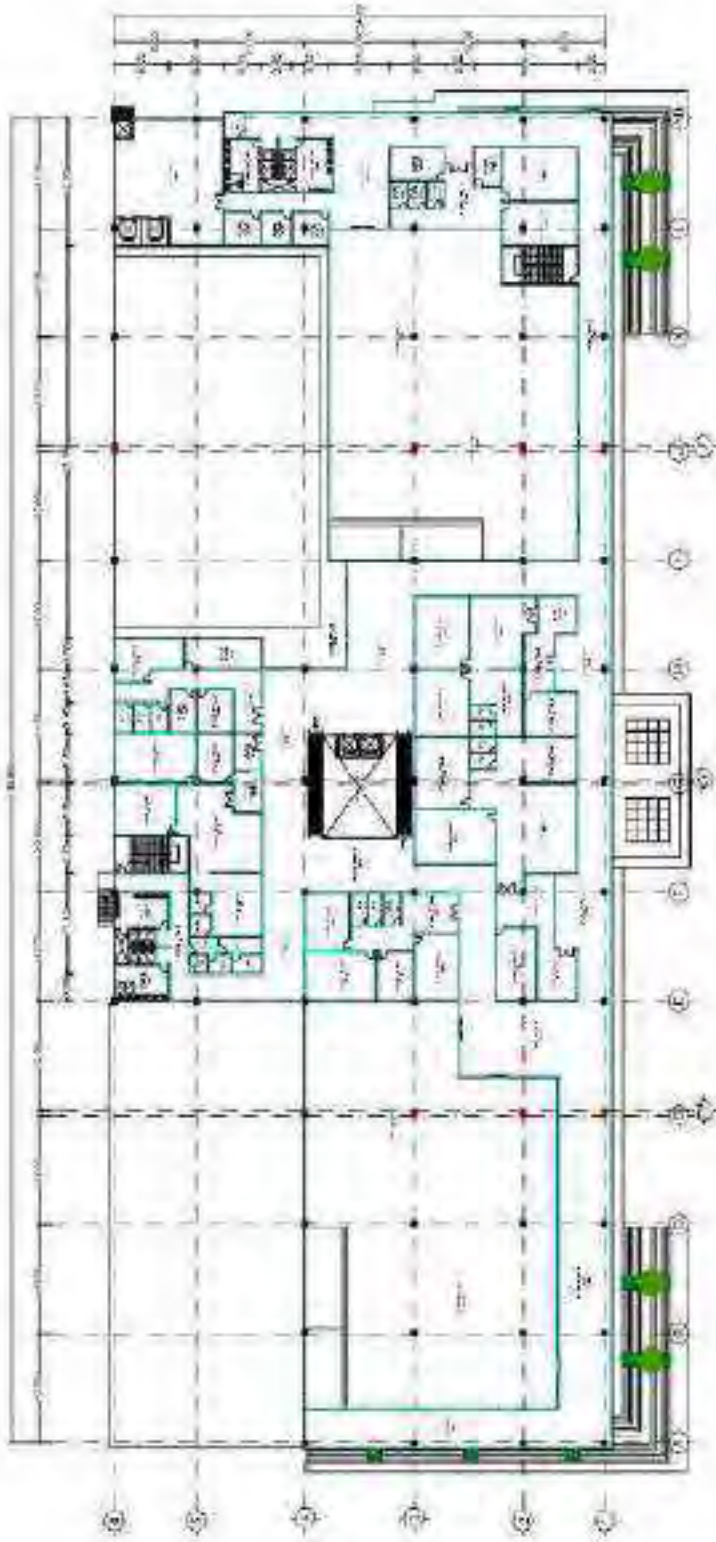


RENCANA PLAFON LANTAI 2

SKALAT: 500

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>MAHASISWA NAMA Cut Dinda Wulandari 168140003</p> <p>JUDUL GAMBAR Rencana Plafon Lantai 2</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Neneng Yulia Berky, MT</p> <p>Dosen Pembimbing II Dr Ir Ika Triesta Budiani, MT</p>	<p>TANGGAL</p>
	<p>NO HALAMAN PARAF DP I PARAF DP II</p> <p>31</p>			

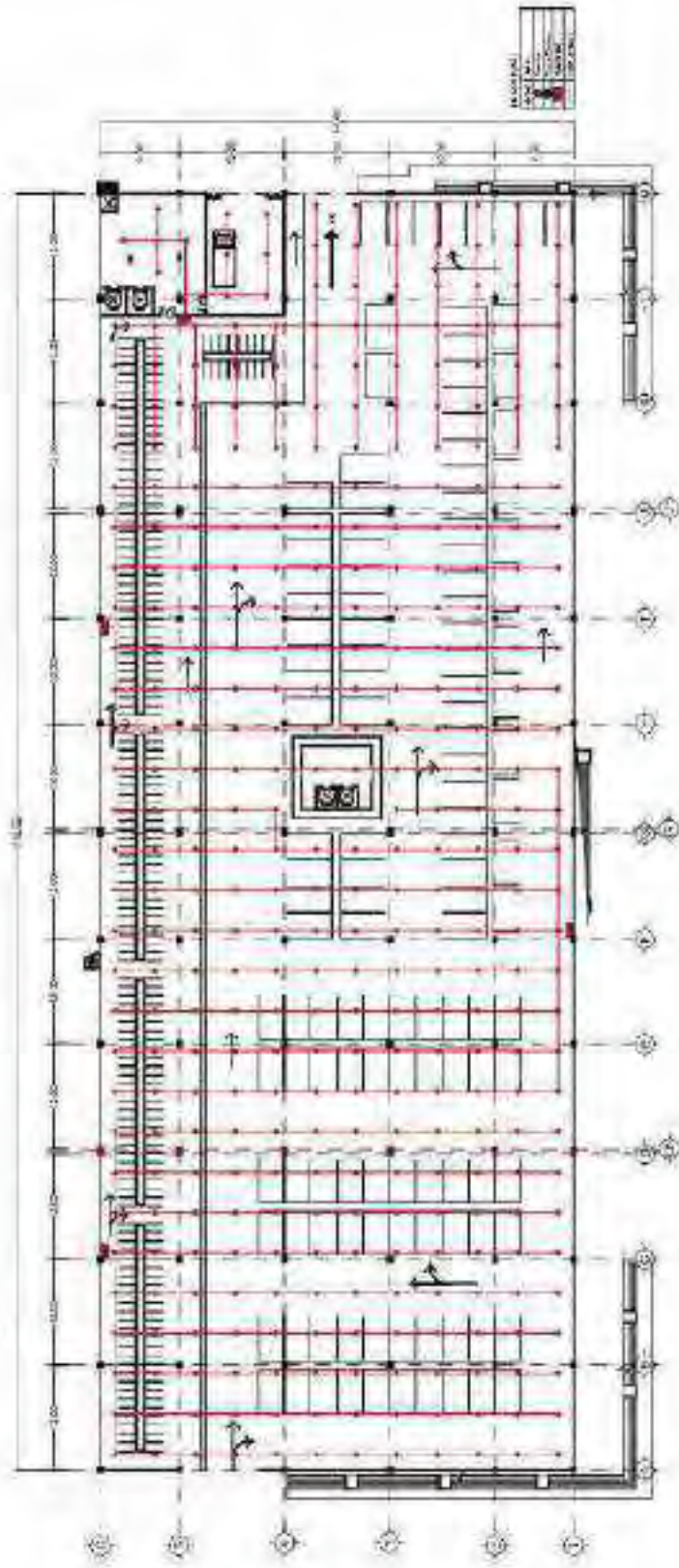




RENCANA PLAFON LANTAI 3

08/02/2024

 <p>PROPOSAL STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Perancangan Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Universitas Cut Dinda Wulandari 181140063 Juli 2024 Perancangan Plafon Lantai 3</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Henny Yula Darli, M.Eng. Dosen Pembimbing II Dr. Irma Luciana Budiana, M.T.</p>	<p>TAJUK No. Revisi: 01 Halaman: 50</p>
	<p>REVISI</p>	<p>NO. REVISI</p>	<p>REVISI</p>	<p>REVISI</p>

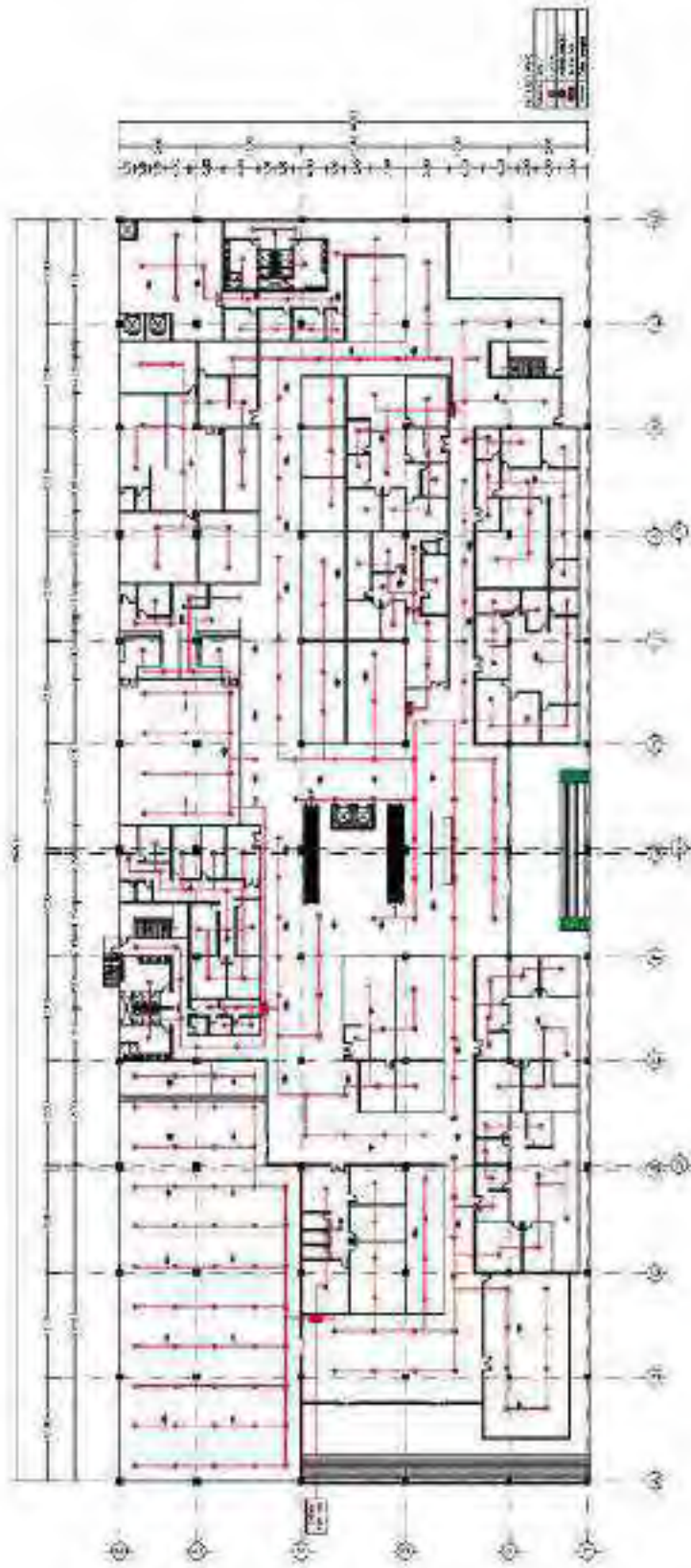


DENAH SPRINKLER DAN HYDRANT LANTAI 1 (PARKIR)

SKALA 1:500

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>nama tugas/kon: Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Manajemen: Cut Dinda Wulandari 168120003 sifat tugas: Denah Sprinkler dan Hydrant Lantai 1 (Parkir)</p>	<p>kecakapannya: 1. Nuhung Yuska Bakry, MT Ekspon Perancangan II 2. Ir. Ika Fauzina Budjaya, MT</p>	<p>TRUKSI NO. HUKUM: 30 MABP. No. 1 PERBUKTI II</p>
	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>





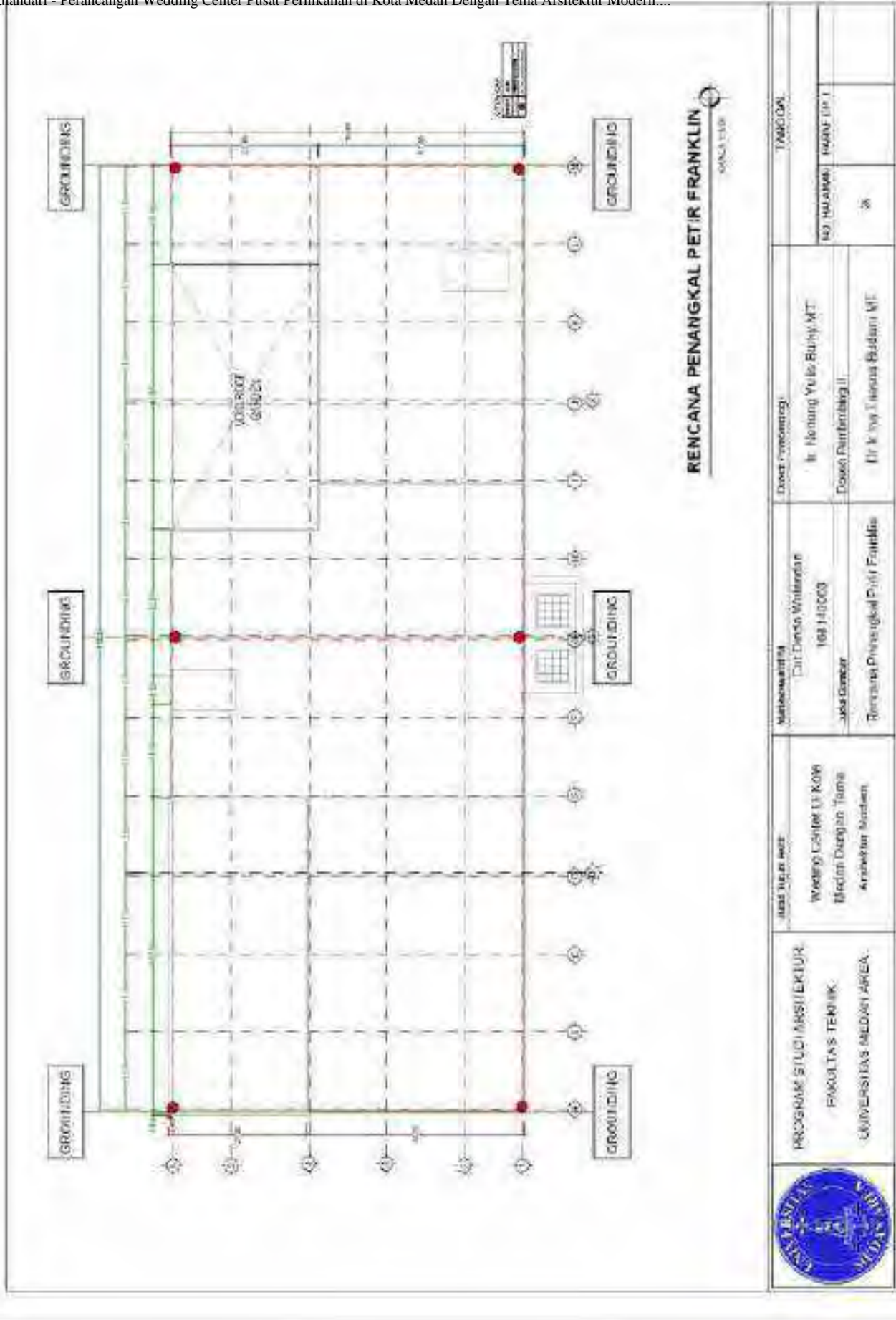
**DENAH SPRINKLER DAN HYDRANT LANTAI 2 (UTAMA)**

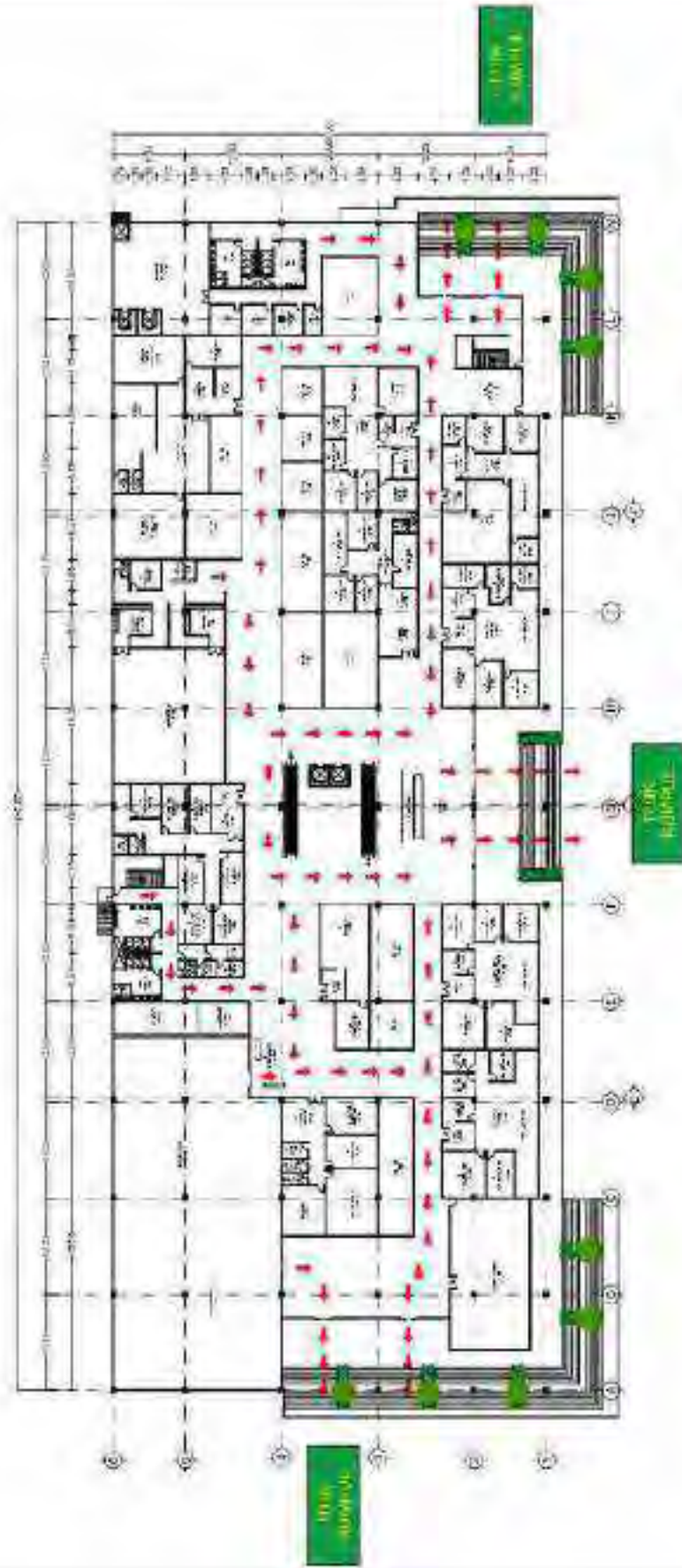
SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	JUDUL TUGAS Wedding Center di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	MELAKUKAN Cut Dinda Wulandari 1811420021 0911 Donkor Lokasi: Sekeloa dan Hydrant Lantai 2 (Utama)	DOSEN PEMBIMBING Ir. Harman Yolo Bahay M. I. Disegi Pambintang II Ir. Irina Ilesina Hasdiana M. I.	TARIKH: 2024	
					NO. HALAMAN 36	NO. HALAMAN 36







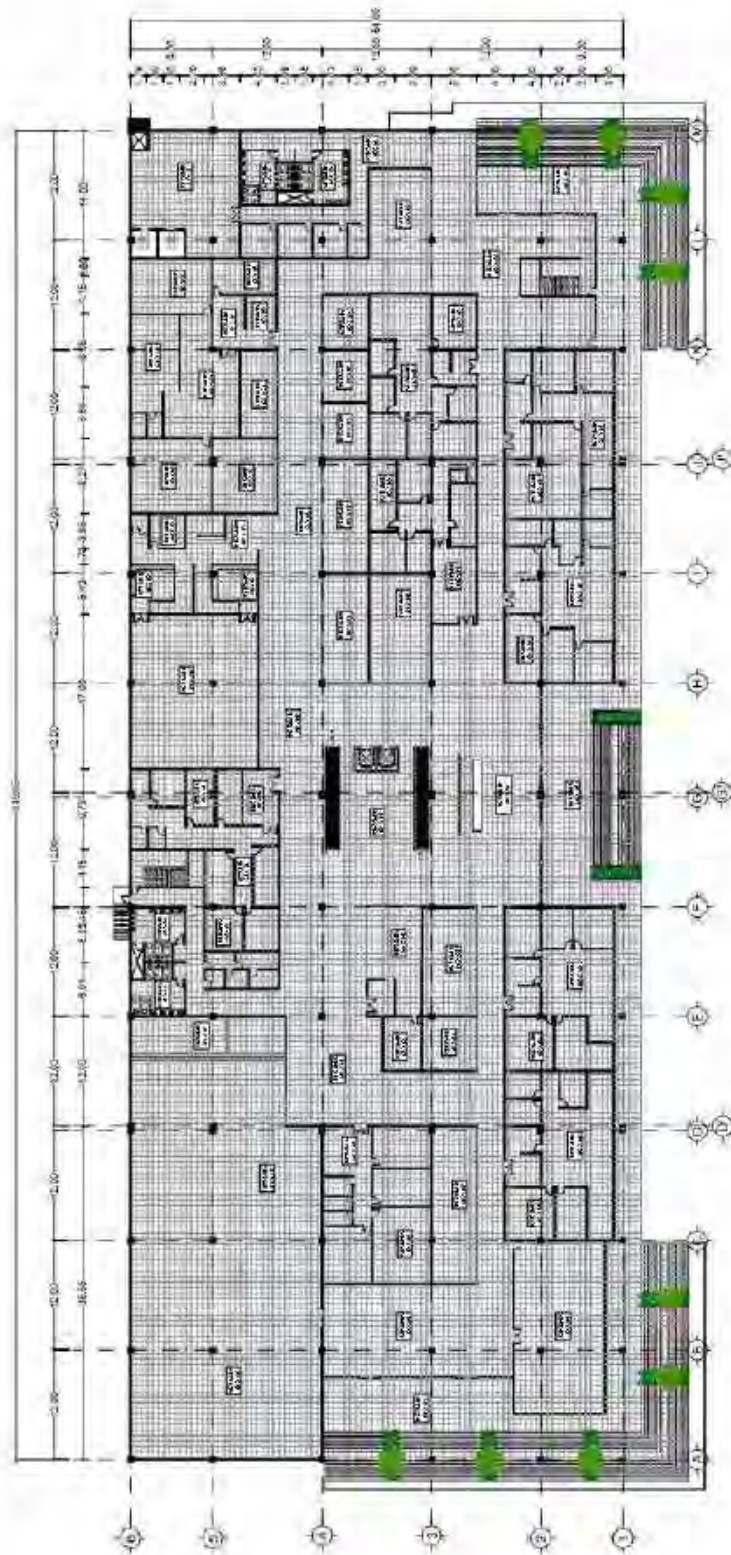


DENAH JALUR EVAKUASI LANTAI 2 (UTAMA)

SKALA 1:200


 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Jalan Tapanuli Widag Cahla Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Mendesain By Cut Dinda Wulandari 109110002 Jalan Cendek Denah Jalur Evakuasi Lantai 2 (Utama)</p>	<p>Dosen Pembimbing I L. Hening Yulia Bakker M.T. Dosen Pembimbing II D. Lina Triandia, S.Si, M.Eng.</p>	<p>TANGKAP HILANG</p>
	<p>NO. PER. ARK. 1 KEMENTERIAN KEMENTERIAN</p>	<p>17</p>		

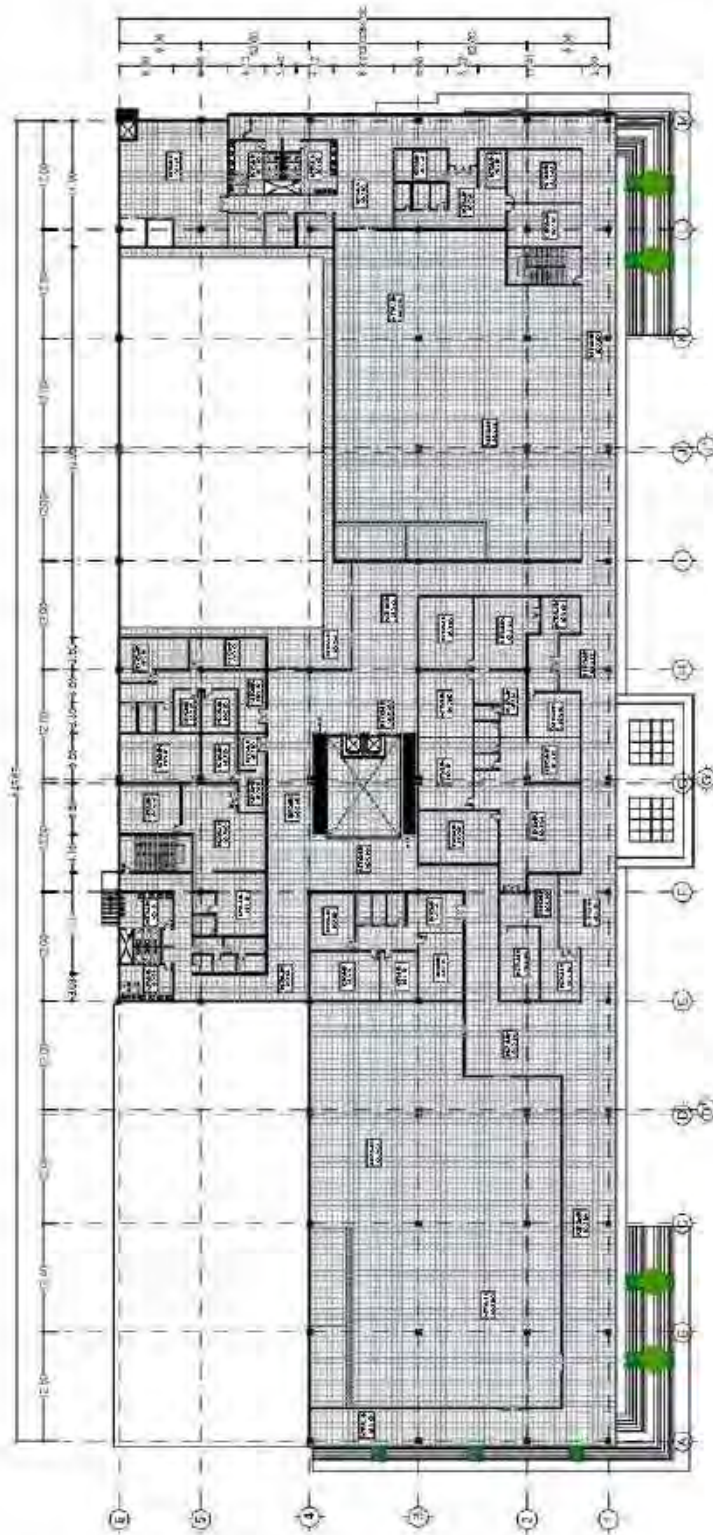




DENAH RENCANA KERAMIK LANTAI 2


SKALA 1:300

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>MAHASISWA Cut Dinda Wulandari 108110003 JUDUL GAMBAR Denah Rancangan Keramik Lantai 2</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Meneng Yulia Daryk MT Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ina Triessa Buchian MT</p>	<p>TANGGAL</p>
	<p>NO. HALAMAN 38</p>	<p>PARAF DP. I PARAF DP. II</p>		



**DENAH RENCANA KERAMIK LANTAI 3**

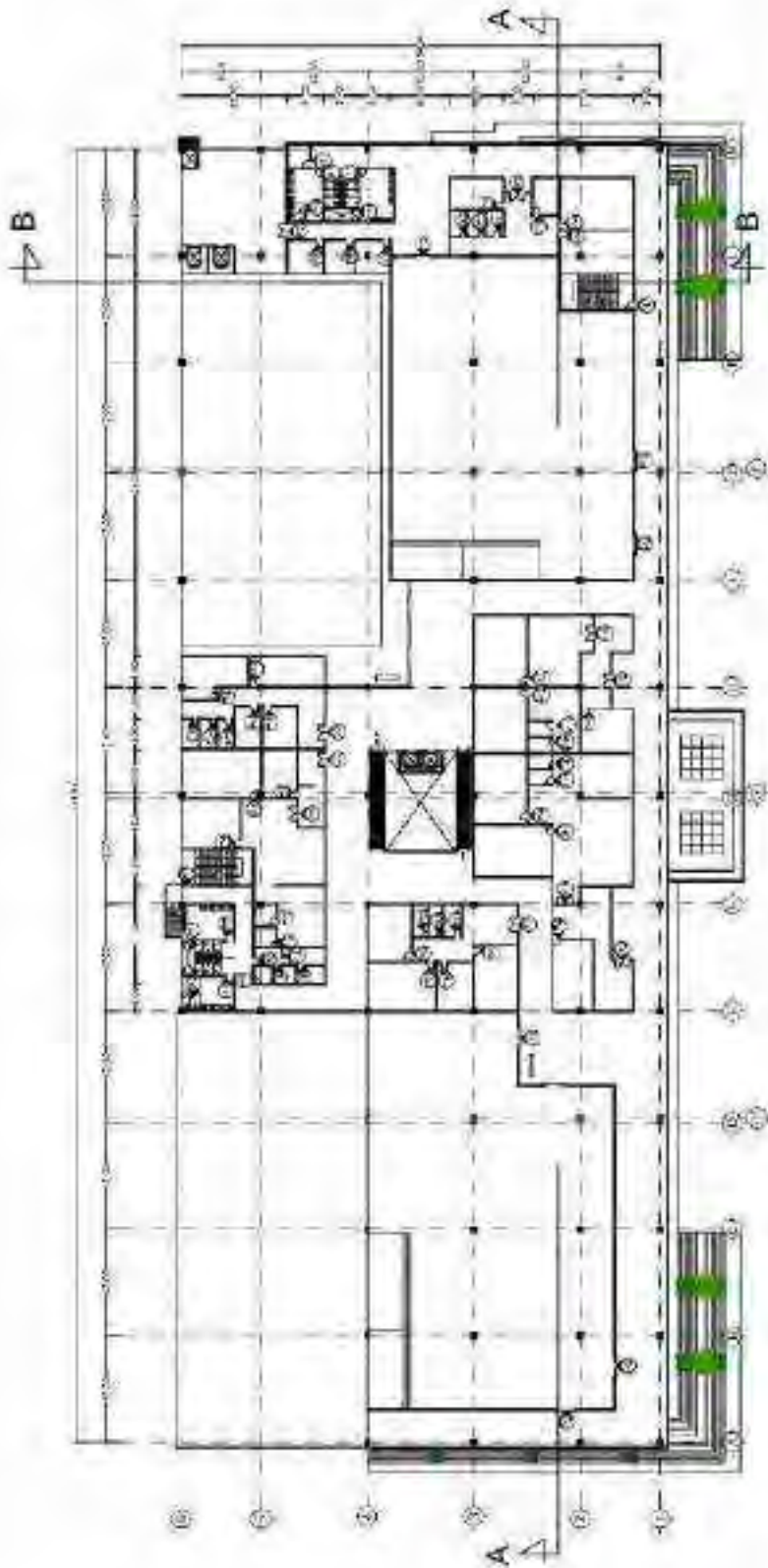
SKALA 1:500

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>MARSHAL/NPM Cut Dinda Wulandari 168140003</p> <p>JUDUL GAMBAR Denah Rencana Keramik Lantai 3</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Neneeng Yulia Barky, MT Dosen Pembimbing II Dr Ir Ika Triesta Budriani, MT</p>	<p>TANGGAL</p> <table border="1"> <tr> <td>NO. HALAMAN</td> <td>PARAF DP I</td> <td>PARAF DP II</td> </tr> <tr> <td>05</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	NO. HALAMAN	PARAF DP I	PARAF DP II	05		
	NO. HALAMAN	PARAF DP I	PARAF DP II							
05										





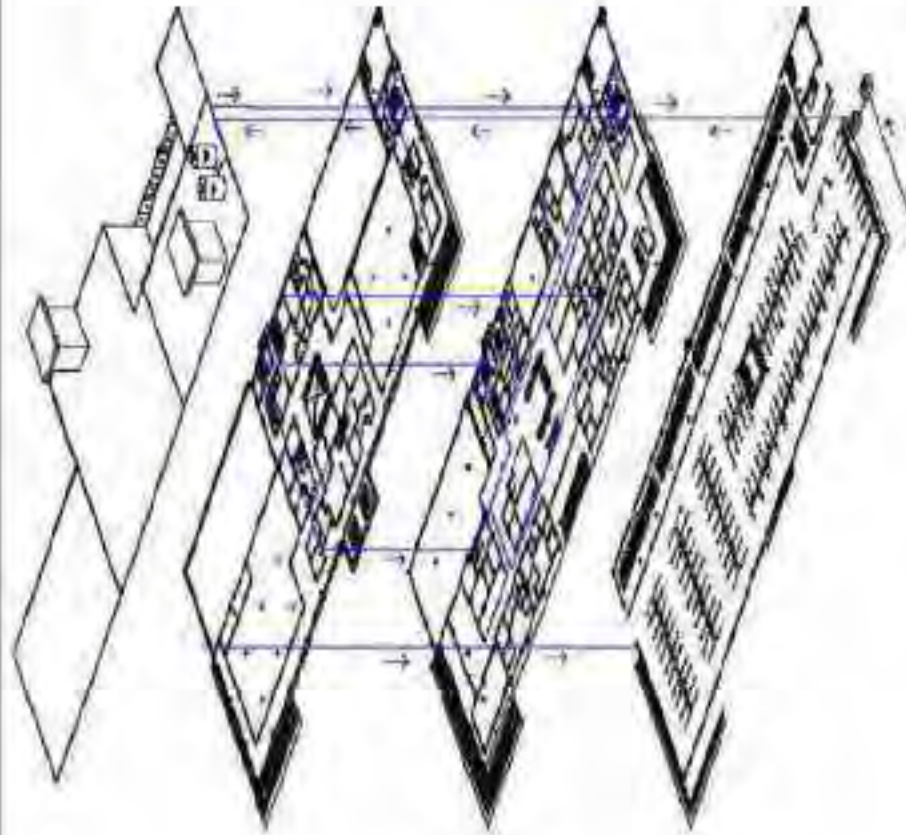




DENAH PINTU LANTAI 3

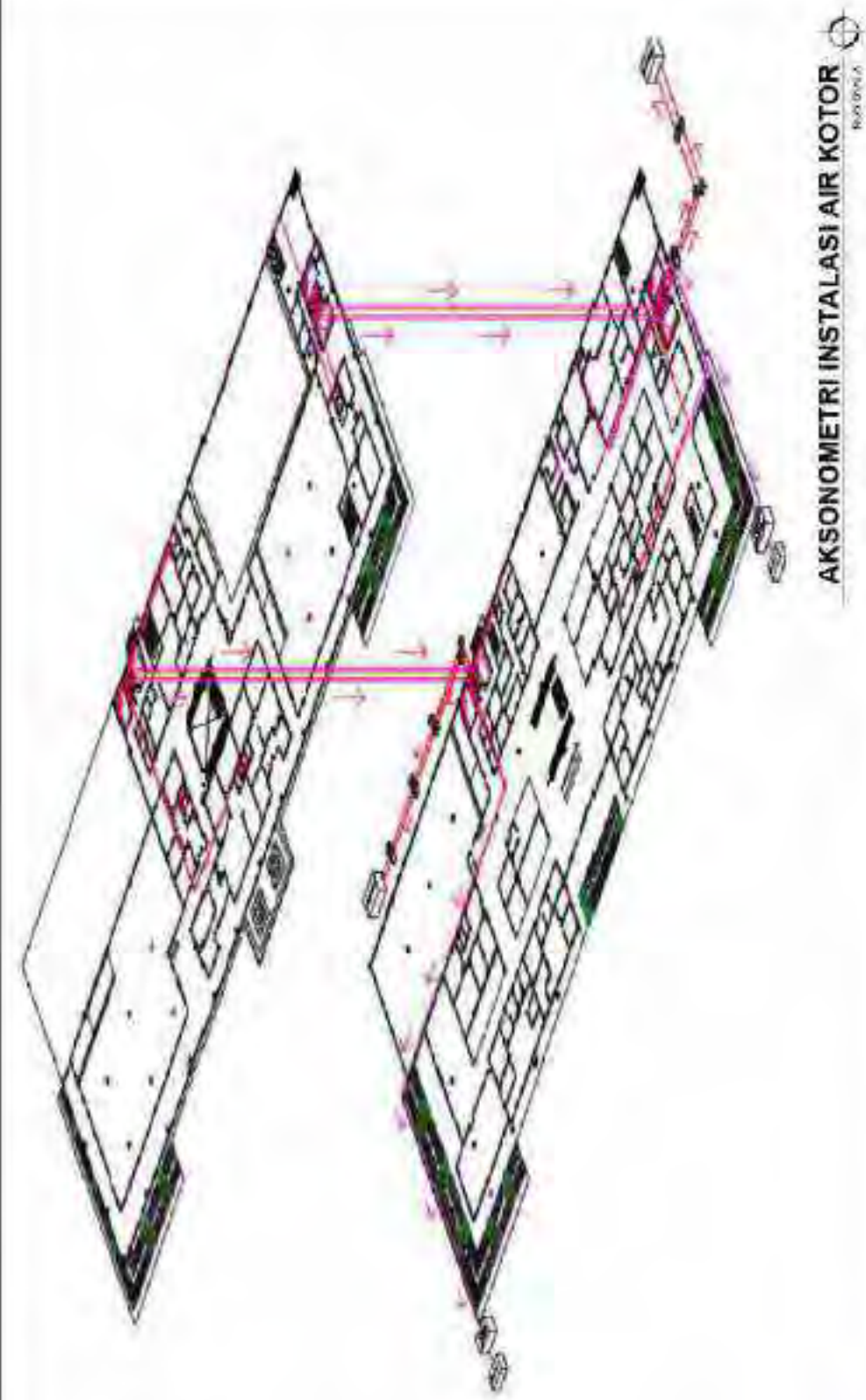
SKALA 1:50

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Nama Tugas Akhir Wedding Center di Kawasan Kawasan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa/Kelompok Cut Dinda Wulandari 162140002 Julia Ganesha Dimas Triandri Jingga W	Dosen Pembimbing I Ir. Anang Yulio Rangk MT Dosen Pembimbing II Ir. N. Idris (Firdaus Blomant M)	NO. HALAMAN 47	NO. HALAMAN 47	NO. HALAMAN 47




**AKSONOMETRI INSTALASI AIR BERSIH**

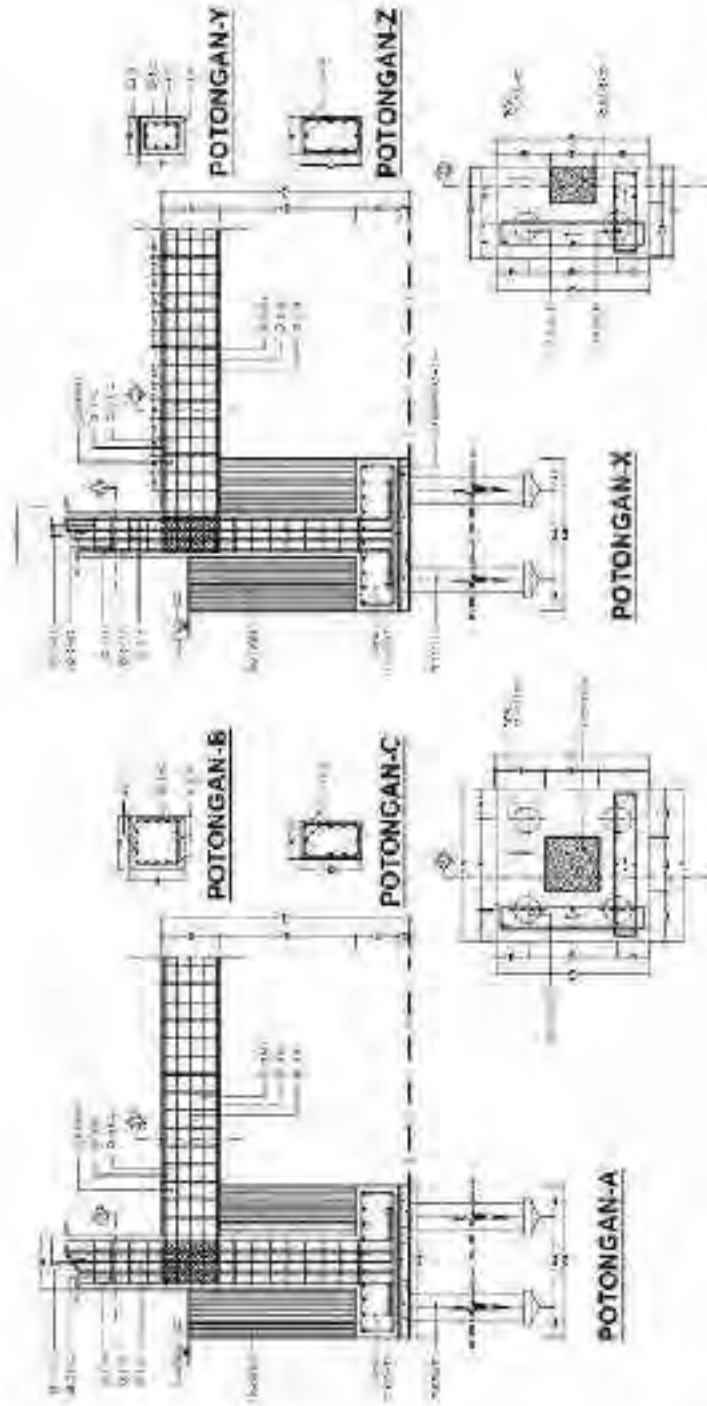
 <p>PROGRAM STUDI ARCHITECTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Judul Tugas dan Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Alamat/Tempat Cut Dinda Wulandari 1051410001 Jalan Ganesha Arisanoperto Instalasi Air Bersih</p>	<p>Dosen Pembimbing I R. Heri Yulia Eddy (M) Dosen Pembimbing II Dr. Ina Tribrina Bujani (MT)</p>	<p>TANGGAL 10/11/2021</p>
	<p>NIM/No. Matrikulasi 1051410001</p>	<p>NAMA Cut Dinda Wulandari</p>	<p>NO. HALAMAN 1</p>	<p>JURUSAN ARCHITECTURE</p>



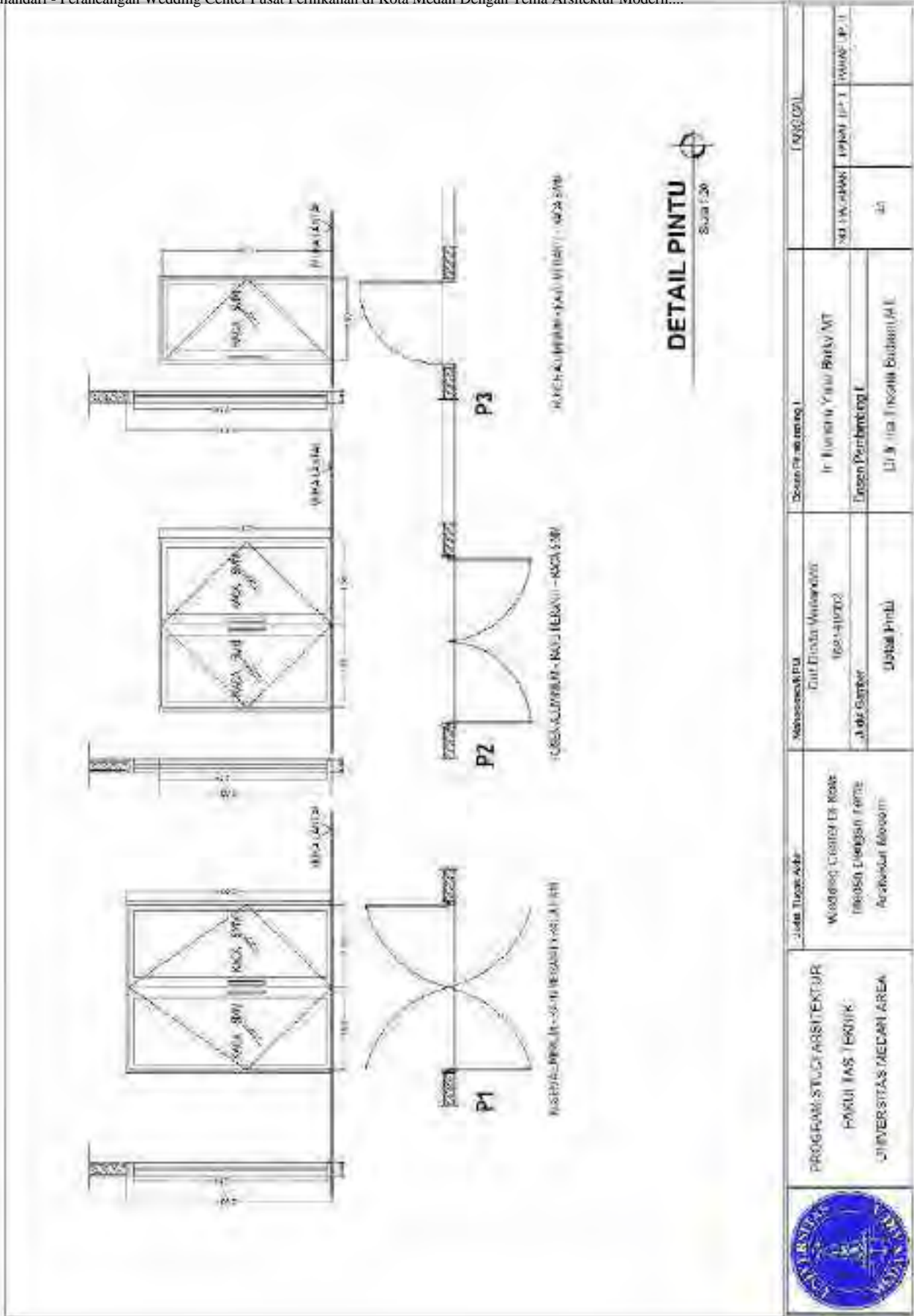
**AKSONOMETRI INSTALASI AIR KOTOR**  
REKONSTRUKSI

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR                  FAKULTAS TEKNIK                  UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>JUDUL DESAIN ARS                  Wedding Center Di Kota Medan                  Desain Tema Arsitektur Modern</p>	<p>MAHASISWA                  Cut Dinda Wulandari                  1801401003                  Jalan Seberang                  Aksonometri Instalasi Air Kotor</p>	<p>Dosen Pembimbing I                  Ir. Nurwidi Yulita Satriasari                  Dosen Pembimbing II                  Dr. Ika Triandana Rialia MT</p>	<p>TARIKH                  AGO 2018                  PARAF DS I                  PARAF DS II                  IS</p>
--	--	--	--	--

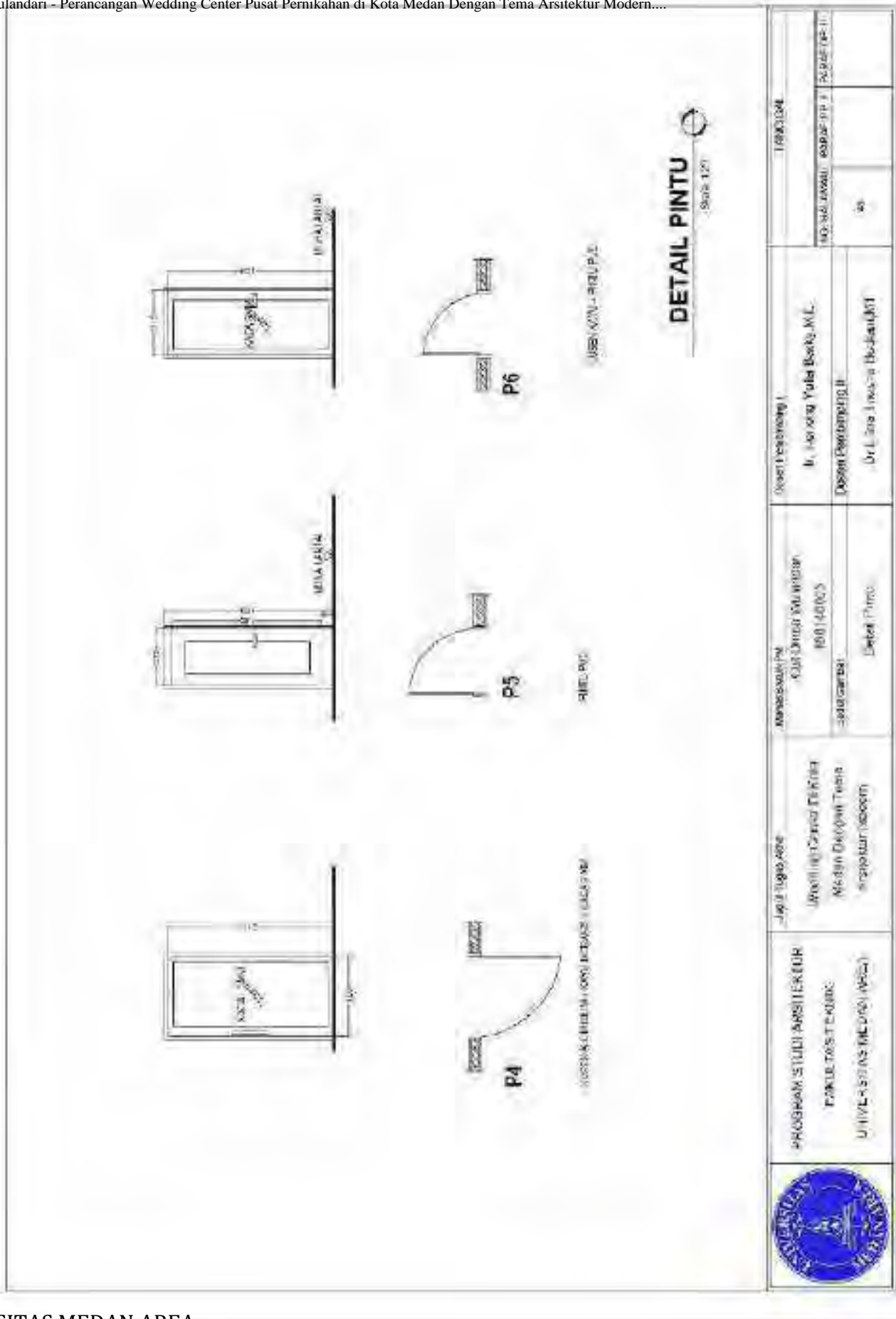


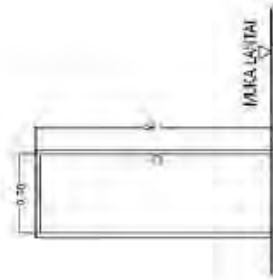


 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Arif Triandana</p> <p>Wedding Center Perumahan di (nama) Candi (nama) (nama) (nama)</p>	<p>Arif Triandana</p> <p>Cut Dinda Wulandari 151140003</p> <p>Arif Triandana</p>	<p>Desain Perencanaan I II. Arif Triandana, Cut Dinda Wulandari Desain Perencanaan II Dinda Wulandari, Arif Triandana</p>	<p>TANGGAL</p> <p>15/11/2020</p>
	<p>15/11/2020</p>	<p>15/11/2020</p>	<p>15/11/2020</p>	<p>15/11/2020</p>



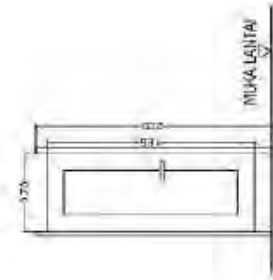






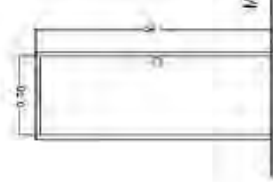
P7

KUSEN ALUMINIUM + KAWU BERAUTI + KACA 5 MM



P8

PINTU PVC



P9

KUBENHAWI + PINTU PVC

**DETAIL PINTU**  
Skala 1:30



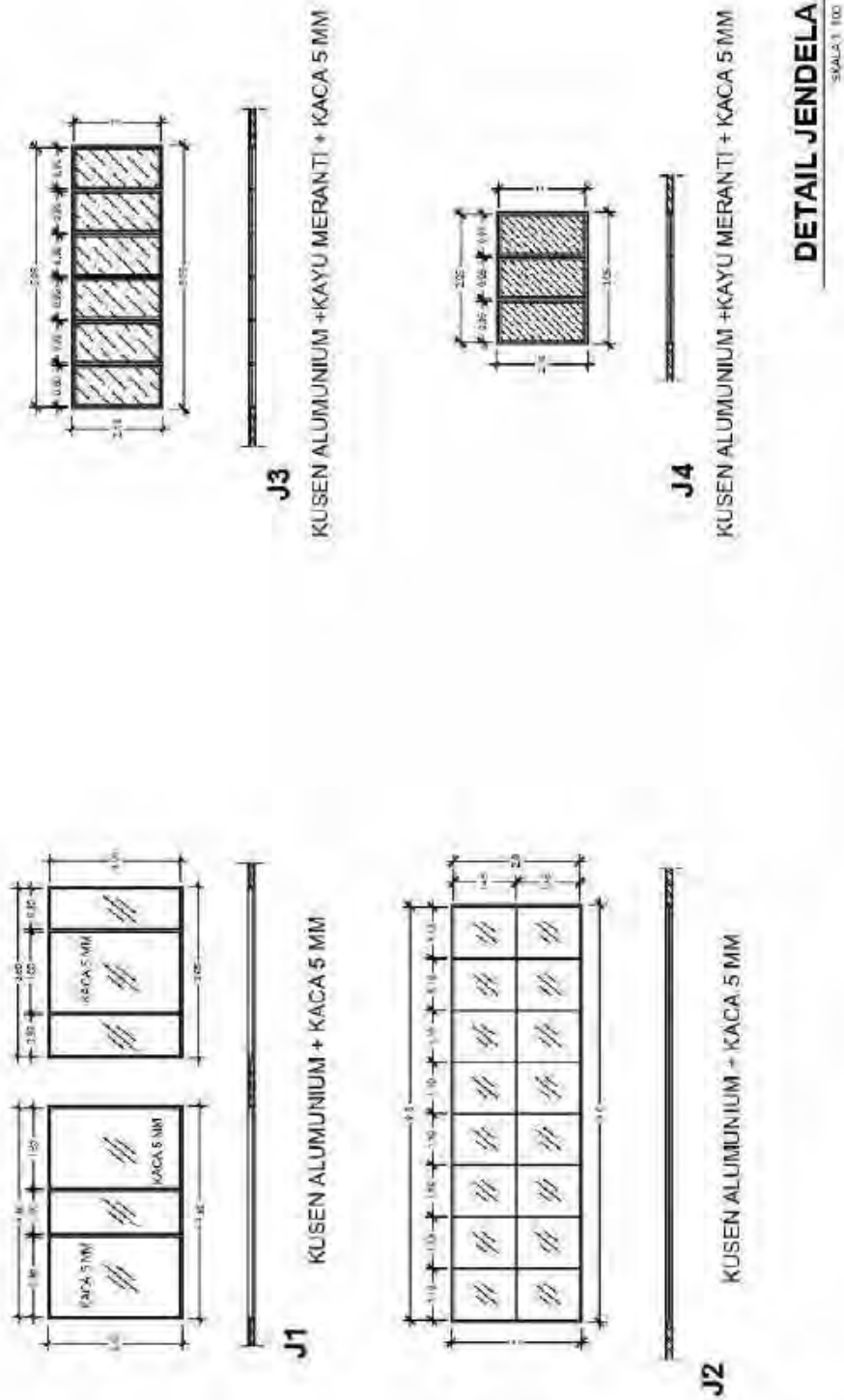
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA


JUDUL Tugas Akhir  
Wedding Center Di Kota  
Medan Dengan Tema  
Arsitektur Modern

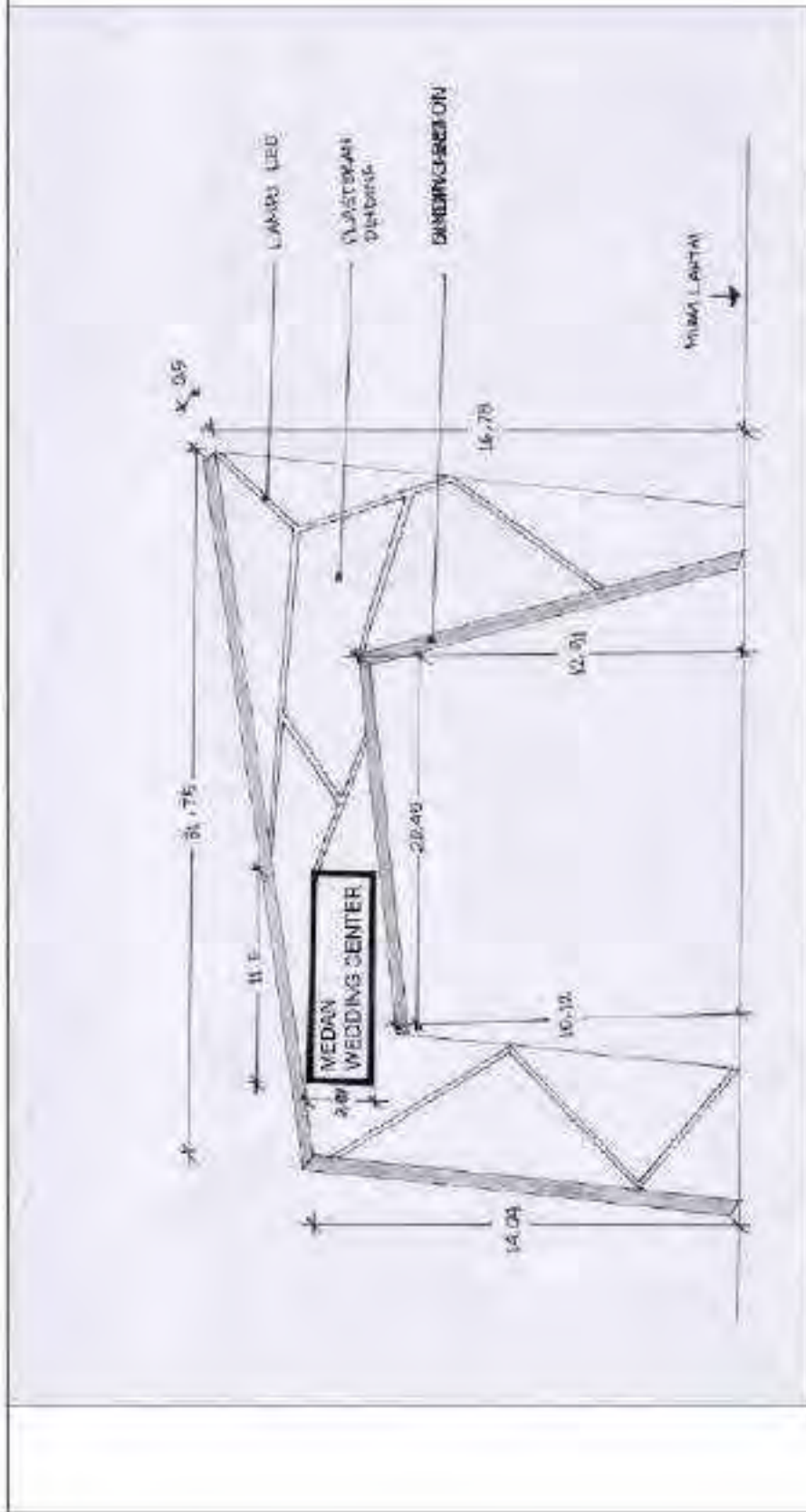
Membuat/NPM  
Cut Dinda Wulandari  
168140003  
JULI GANDAR  
Detail Pintu

Dosen Pembimbing I  
Ir. Moring Yulia Barky, MT  
Dosen Pembimbing II  
Dr. Ir. Ima Triesta Budjanti, MT.

TANGGAL  
NO. HALAMAN  
PARAF DP. I  
PARAF DP. II  
#F




	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Juru Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa/NPM Cut Dinda Wulandari 188140003 Juri Ganesar	Dosen Pembimbing I Ir. Heneng Yulia Barky, MT.  Dosen Pembimbing II Dr. Ir. Ino Theresia Buotari, MT.	TANGGAL NO. HALAMAN PARAF DP I PARAF DP II 43
	Detail Jendela				

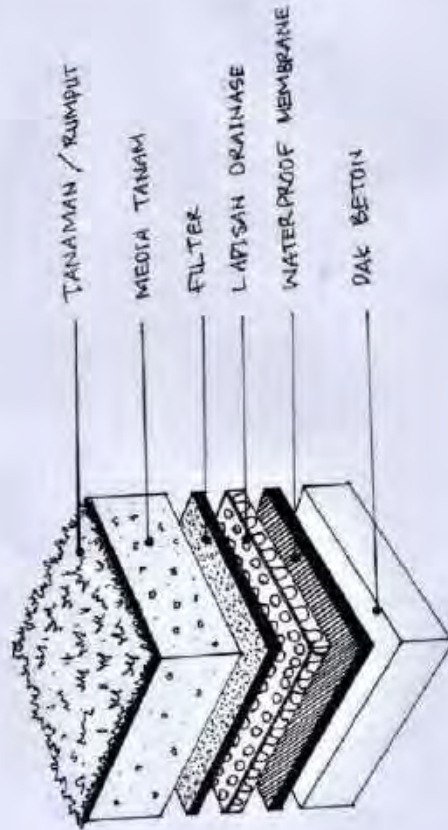


**SKETSA DETAIL FASAD MAIN ENTRANCE**


NOV 2022

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Nama Dugem abstr:</p> <p>Wedding Center Di Kota Medan Terdapat Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Referensi/Referensi</p> <p>Cut Dinda Wulandari 168110002</p> <p>Jenis Gambar: Sketsa Detail Fasad Main Entrance</p>	<p>Dosen/Pembimbing 1</p> <p>Dr. Henang Yulia Hartono, ST, MT</p> <p>Dosen/Pembimbing 2</p> <p>Dr. Ir. Las Easra Rochana, MT</p>	<p>TAMBAHAN</p> <table border="1"> <tr> <td>NO. TAMBAHAN</td> <td>URUTAN</td> <td>TARICAH</td> </tr> <tr> <td>04</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	NO. TAMBAHAN	URUTAN	TARICAH	04		
	NO. TAMBAHAN	URUTAN	TARICAH							
04										

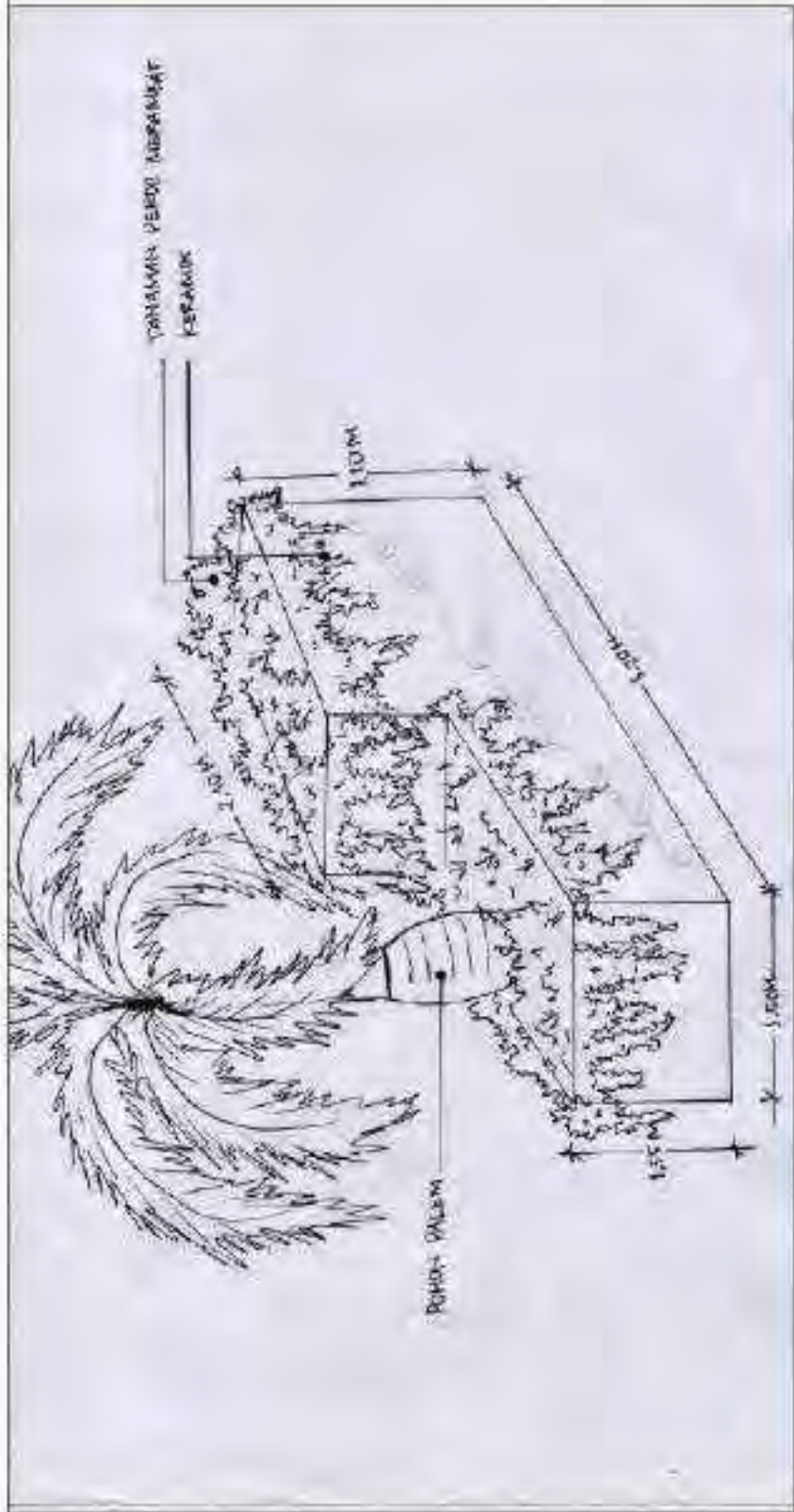




**SKETSA DETAIL TAMAN ATAP(GREEN ROOF) INTENSIVE**  
100% SKALA

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA	Judul Tugas Akhir Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern	Mahasiswa/NPM Cut Dinda Wulandari 188140003 Judul Gambar Sketsa Detail Taman Atap Intensive	Dosen Pembimbing I Ir. Neneng Yulia Barky,MT, Dosen Pembimbing II Dr.Irina Triessa Budiani,MT,	TANGGAL NO. HALAMAN PARAF DP. I PARAF DP. II 50





**SKETSA DETAIL TAMAN PADA TANGGA**

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA</p>	<p>Jepit Tugu, Aceh</p> <p>Wedding Center Di Kota Medan Dengan Tema Arsitektur Modern</p>	<p>Mahasiswa Cut Dinda Wulandari 100110003 satu kelas</p> <p>Skripsi Detail Taman pada Tangga</p>	<p>Dosen Pembimbing I Ir. Herang Yulia Eriky, MT</p> <p>Dosen Pembimbing II Drl. Ika Inessa-Budiana, MT</p>	<p>TANGGA</p> <p>NO: 80 / AWAL / 2020 / 11 / 1 / 100110003 - II</p> <p>31</p>
--	---	---	---	---